



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NOMOR 3  
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586  
WEBSITE : <https://ditjenbun.pertanian.go.id>

Nomor : B-536/RC.200/E.5/01/2024

24 Januari 2024

Sifat : Segera

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Laporan Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan 2023

Yth.

Sekretaris Ditjen Perkebunan

di

Jakarta

Menindaklanjuti surat Saudara nomor B-261/RC.200/E.1/01/2024, tanggal 5 Januari 2024, hal tersebut di atas, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) TA 2023 lingkup Direktorat Perlindungan Perkebunan.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Perlindungan Perkebunan



Ir. Hendratno, Bagus Hudoro, M.Sc  
NIP. 196807111995031001

Tembusan:

Direktur Jenderal Perkebunan

# LAPORAN KINERJA

## DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN

2023



Direktorat Perlindungan Perkebunan  
Direktorat Jenderal Perkebunan  
Kementerian Pertanian

ASSIGNMENT

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita sekalian, sehingga Laporan Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 disusun dalam rangka pelaksanaan pertanggungjawaban Direktorat Perlindungan Perkebunan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022, tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Beberapa aturan yang mendasari Laporan Kinerja yaitu Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Materi yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 ini merupakan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi (Tusi) Direktorat Perlindungan Perkebunan secara garis besar.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran lingkup Direktorat Perlindungan Perkebunan dan pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya, sehingga tugas-tugas yang dibebankan kepada Direktorat Perlindungan Perkebunan dapat diselesaikan dengan baik seperti tertuang pada Laporan Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan.

Kiranya laporan ini dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai acuan untuk kelanjutan kegiatan di masa yang akan datang.

**Jakarta, Januari 2024**  
**Direktur Perlindungan Perkebunan**



**Ir. Hendratmojo Bagus Hudoro, M.Sc.**  
**NIP. 196807111995031001**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai penjabaran tugas dan fungsi Direktorat Perlindungan Perkebunan, serta memperhatikan perubahan lingkungan strategis domestik maupun internasional serta Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan 2020-2024 Revisi II, maka dirumuskan Sasaran Program yang ingin dicapai oleh Direktorat Perlindungan Perkebunan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan perkebunan Tahun 2020-2024 adalah Terkendalinya Penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada Tanaman Perkebunan; serta Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel.

Pengukuran kinerja Tahun 2023 untuk kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan (1779) diperoleh capaian realisasi keuangan sebesar 98,80% dan fisik 100%. Adapun pengukuran kinerja lingkup Direktorat Perlindungan Perkebunan (Pusat: Ditlinbun dan UPT Pusat) Tahun 2023, realisasi keuangan sebesar 98,84% dengan capaian fisik 100%, sedangkan untuk kegiatan daerah yang tersebar di 32 provinsi realisasi keuangan sebesar 98,65% dengan capaian fisik sebesar 100%.

Kinerja Berdasarkan PK Tahun 2023, sebagai berikut:

1. Rasio serangan OPT yang ditangani terhadap luas serangan OPT yang dilaporkan Tahun 2023 mencapai 58,25% atau 129,44% dari target yang direncanakan yaitu 45%.
2. Rasio luas areal perkebunan yang ditangani akibat serangan DPI terhadap luas areal perkebunan yang berpotensi terdampak dengan target 40%, pada Tahun 2023 tercapai 42,01% atau 105,02% dari target.
3. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dengan target 3,5 pada skala Likert tercapai 3,53 atau 100,86 % dari target.

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 22 Tahun 2021 maka kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan diperoleh Nilai Efisiensi (NE) 53,09% dan Efisiensi (E) 1,24 yang menunjukkan kegiatan terlaksana dengan efisien.

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan tidak terlepas dari permasalahan, hambatan dan kendala, namun dengan upaya percepatan dan penanganan serta langkah-langkah strategis permasalahan tersebut dapat diminimalisir dampaknya bagi pembangunan perkebunan.

# DAFTAR ISI

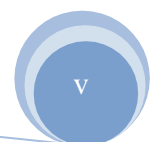
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	4
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	5
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	6
<b>BAB I</b> .....	7
<b>PENDAHULUAN</b> .....	7
A. LATAR BELAKANG .....	7
B. ORGANISASI .....	7
C. STRATEGI .....	10
D. POTENSI STRATEGIS .....	10
E. PERMASALAHAN STRATEGIS .....	12
F. TANTANGAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN .....	12
<b>BAB II</b> .....	13
<b>PERENCANAAN KINERJA</b> .....	13
A. <b>PERENCANAAN STRATEGIS DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN TAHUN 2020-2024</b> .....	13
1. VISI .....	14
2. MISI .....	14
3. TUJUAN .....	15
B. <b>KEGIATAN DIREKTORAT</b> .....	15
C. <b>KAITAN KEGIATAN DENGAN FOKUS KEGIATAN PEMBANGUNAN 2020-2024</b> .....	15
D. <b>RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) TAHUN 2023</b> .....	16
1. SASARAN KEGIATAN .....	16
2. ALOKASI ANGGARAN BERDASARKAN KRO/RO .....	16
3. ALOKASI ANGGARAN BERDASARKAN SATUAN KERJA .....	17
E. <b>PERJANJIAN KINERJA</b> .....	17
<b>BAB III</b> .....	19
<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	19
A. <b>CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN</b> .....	19
1. Pencapaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 .....	19
2. Pencapaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya .....	22
3. Capaian Kinerja terhadap Target Jangka Menengah pada Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan .....	24
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan .....	26
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	28
6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....	31
B. <b>AKUNTABILITAS KEUANGAN</b> .....	33
1. Realisasi Anggaran berdasarkan KRO/RO .....	33
2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja .....	35
C. <b>TEMATIK PENGENTASAN KEMISKINAN EKSTREM</b> .....	36
<b>BAB IV</b> .....	38
<b>PENUTUP</b> .....	38
A. <b>KESIMPULAN</b> .....	38
B. <b>SARAN</b> .....	39

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1	Target Direktorat Perlindungan Perkebunan 2020-2024 sesuai Indikator Kegiatan Utama Renstra	14
2	Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan TA 2023	16
3	Alokasi anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO	17
4	Alokasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan Satker	18
5	PK Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023	18
6	Capaian Kinerja Penguatan Perlindungan Perkebunan 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan	20
7	Capaian Kinerja Penguatan Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 terhadap Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya	24
8	Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan Berdasarkan Target Renstra 2020-2024 (Revisi II) sampai dengan Tahun 2023	25
9	Nilai Efisiensi Pencapaian Kinerja Kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023	29
10	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Lada	30
11	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Kopi	30
12	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Kakao	30
13	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Cengkeh	31
14	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Karet	31
15	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Jambu Mete	31
16	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Pala	31
17	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Kelapa	32
18	Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Tebu	32
19	Nilai Efisiensi Area Penanganan OPT Perkebunan	33
20	Nilai Efisiensi Area Penanganan DPI dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	33
21	Nilai Efisiensi Perangkat Perlindungan Perkebunan	34
22	Realisasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO	34
23	Realisasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan Berdasarkan Satuan Kerja	37
24	Realisasi Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan untuk dukungan pengentasan kemiskinan ekstrem	37

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1	Struktur Organisasi Direktorat Perlindungan Perkebunan	10



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023
- Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Pengendalian OPT Tahun 2023
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Penanganan DPIPK Tahun 2023
- Lampiran 4 : Realisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan Tahun 2023
- Lampiran 5 : Laporan Survei Kepuasan Pegawai Lingkup Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023
- Lampiran 6 : Formula Pengukuran Nilai Efisiensi dan Efisiensi
- Lampiran 7 : Realisasi Keuangan Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan (Pusat) Tahun 2023
- Lampiran 8 : Realisasi Kegiatan Pemberdayaan untuk Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim Tahun 2023



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah maka diperlukan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisarian, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian yang direvisi menjadi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 dan terakhir direvisi menjadi

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022, tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah “melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan perkebunan”.

Sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas direktorat dan arahan dalam pengembangan perlindungan perkebunan adalah Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2020-2024 Revisi II. Visi Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah **“Perlindungan Perkebunan terhadap risiko kerugian akibat OPT dan non OPT berbasis Inovasi, Digitalisasi dan Modernisasi untuk mendukung tercapainya visi Direktorat Jenderal Perkebunan”**.

Sasaran Direktorat Perlindungan Perkebunan sebagaimana tertuang dalam Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2020-2024 Revisi II yaitu:

1. Terkendalinya Penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada Tanaman Perkebunan.
2. Terwujudnya Pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel.

### B. Organisasi

Sesuai dengan Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022, tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian telah ditetapkan bahwa unit kerja Eselon II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan terdiri dari 6 (enam) unit

yaitu: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Perbenihan Perkebunan, Direktorat Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma, Direktorat Tanaman Semusim dan Tahunan, Direktorat Perlindungan Perkebunan serta Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan.

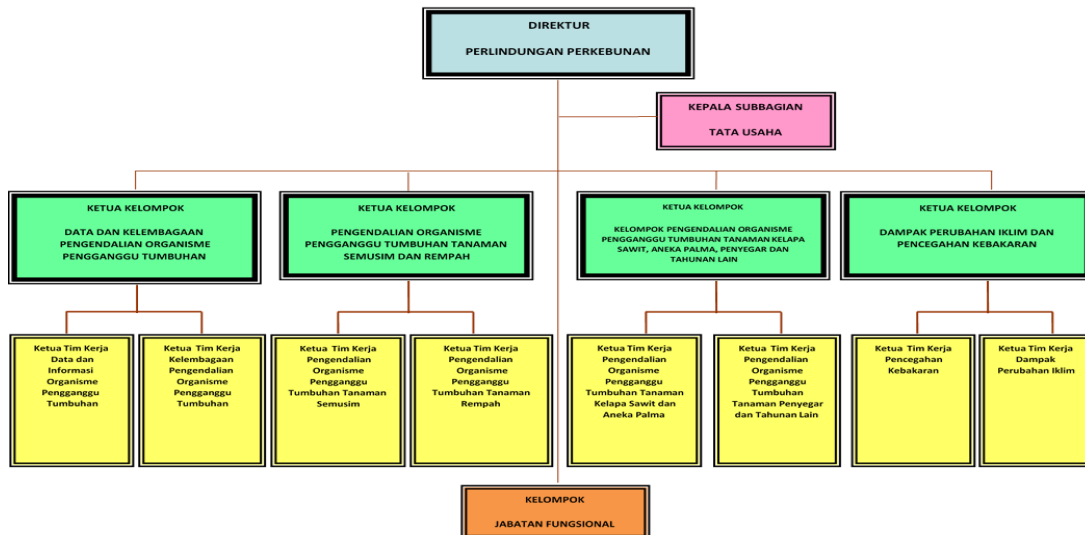
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022, tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah “melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perlindungan perkebunan”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Perlindungan Perkebunan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
4. Peningkatan dan penguatan kapasitas kelembagaan serta pengelolaan data dan informasi perlindungan perkebunan;
5. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran, peningkatan dan penguatan kapasitas kelembagaan serta pengelolaan data dan informasi perlindungan perkebunan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 278/KPTS/OT.050/M06/2023 Tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Kementerian Pertanian, Organisasi Direktorat Perlindungan Perkebunan terdiri atas 4 Kelompok Jabatan Fungsional. Jumlah pegawai di Direktorat Perlindungan Perkebunan terdiri atas 47 PNS dan 3 orang honorer, dengan jumlah yang berpendidikan SMA sebanyak 4 orang, D3 sebanyak 2 orang, Sarjana (S1) 25 orang, dan pasca sarjana (S2) sebanyak 16 orang.

Adapun Kelompok Substansi di Direktorat Perlindungan Perkebunan sebagai berikut:

1. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Kelapa Sawit, Aneka Palma, Penyegar dan Tahunan Lain;
2. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Semusim dan Rempah;
3. Kelompok Data dan Kelembagaan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan;
4. Kelompok Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran;



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Perlindungan Perkebunan

Tugas masing-masing Kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Kelapa Sawit, Aneka Palma, Penyegar dan Tahunan Lain

Tugas: melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tanaman kelapa sawit, aneka palma, penyegar dan Tahunan lain.

2. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Semusim dan Rempah

Tugas: melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tanaman semusim dan rempah.

3. Kelompok Data dan Kelembagaan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan

Tugas: melakukan pengelolaan, pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data organisme pengganggu tumbuhan, dan penyiapan peningkatan kapasitas kelembagaan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan.

4. Kelompok Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran;

Tugas: melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang dampak perubahan iklim dan pencegahan kebakaran

### C. Strategi

Dalam rangka mendukung strategi Direktorat Jenderal Perkebunan yang salah satunya adalah “Perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/ DPI secara optimal” maka strategi Direktorat Perlindungan perkebunan adalah:

1. Perlindungan Perkebunan Berbasis Inovasi, Digitalisasi dan Modernisasi (Si3)
2. Mitigasi resiko kehilangan hasil akibat serangan OPT dan dampak perubahan iklim serta gangguan usaha perkebunan
3. Peningkatan kemampuan SDM pertanian dalam penerapan teknologi perlindungan, identifikasi dan pengendalian opt, mitigasi dan adaptasi bencana
4. Mendorong upaya pemberdayaan perangkat perlindungan dalam penanganan OPT;
5. Penyediaan Standar Pelayanan Minimum Perlindungan Perkebunan dalam identifikasi dan pengendalian OPT, penanganan kebakaran lahan dan kebun serta gangguan usaha perkebunan
6. Pelaksanaan Perkebunan berkelanjutan dan komoditas perkebunan yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi

### D. Potensi Strategis

1. Kelembagaan
  - a. Tersedianya 27 UPTD/LL, 4 LUPH, 12 Sub lab hayati, 31 BPT di tingkat provinsi; 313 (tiga ratus tiga belas) UPPT di tingkat Kabupaten/Kota;
  - b. Terdapat kelompok tani SL-PHT di tingkat lapangan;
  - c. Tersedianya Pusat/Balai Penelitian/Perguruan Tinggi/terkait dengan perlindungan perkebunan.
  - d. Tersedianya UPT pusat yaitu Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan, BBP2TP Surabaya, BBP2TP Ambon, dan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak.
  - e. Tersedianya Brigade Pengendalian kebakaran perkebunan di tingkat provinsi dan kabupaten.
  - f. Tersedianya Brigade Proteksi dan Regu Pengendali OPT.
2. Sumber Daya Manusia
  - a. Tersedianya petugas pengamat OPT sebanyak 1139 orang yang tersebar di seluruh provinsi sentra perkebunan.
  - b. Tersedia pejabat fungsional OPT (POPT) sebanyak 403 orang dengan berbagai jenjang.
  - c. Tersedia petugas pemandu lapang SL-PHT sebanyak 914 orang;
  - d. Tersedia kelompok tani/petani alumni SL-PHT sebanyak 5.818 kelompok tani (145.450 orang);
  - e. Tersedia 250 Penyidik PNS perkebunan yang tersebar di UPT Pusat dan Dinas Provinsi yang membidangi perkebunan.
  - f. Tersedianya Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) sebanyak 148 kelompok tani.

### 3. Sarana dan Prasarana Kerja

Tersedianya sarana kerja, laboratorium, rumah kaca, perpustakaan dan ruang informasi, asrama, brigade proteksi tanaman dan kebakaran perkebunan, sarana pengendalian OPT dan kebakaran perkebunan dan kendaraan operasional pengendalian OPT dan kebakaran perkebunan.

### 4. Pembiayaan

Tersedianya alokasi biaya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Direktorat Perlindungan Perkebunan.

### 5. Teknologi

- a. Pengamatan dan Peramalan OPT tanaman perkebunan
- b. Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan
- c. Penanganan dampak perubahan iklim
- d. Pengendalian OPT ramah lingkungan yang telah diuji terap oleh Balai.
- e. Hardware dan software untuk pengumpulan dan pengolahan data;
- f. Pencegahan kebakaran lahan dan kebun
- g. Perangkat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
- h. Perangkat Sistem Akuntansi Instansi (SAI);
- i. Perangkat Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV).

### 6. Data dan Informasi serta Pedoman dan Standar

- a. Tersedia Data dan Informasi Komoditas Perkebunan;
- b. Tersedia data base serangan OPT;
- c. Tersedianya Sistem Informasi Pengendalian OPT, Rencana Tanam dan Infrastruktur Air Perkebunan untuk Komoditas Utama
- d. Tersedia Pedoman Pelaksanaan Anggaran Tahunan;
- e. Tersedia Pedoman Teknis yang terkait dengan Perlindungan Tanaman Perkebunan;
- f. Tersedia Pedoman Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.
- g. Tersedia Data dan Informasi Kepegawaian;

### 7. Sumber Daya Hayati

Tersedianya organisme yang berpotensi sebagai musuh alami (Agens Pengendali Hayati) dan tanaman yang berfungsi sebagai pestisida nabati serta klon/varietas tanaman yang memiliki ketahanan terhadap OPT.

### 8. Sumber Daya Lahan dan Agroekosistem

Tersedianya lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman perkebunan dan tersedianya tanaman perkebunan yang memiliki potensi dalam memfiksasi CO<sub>2</sub> dan berfungsi sebagai tanaman konservasi tanah dan air.

## **E. Permasalahan Strategis**

Beberapa isu strategis yang termasuk ke dalam ruang lingkup Direktorat Perlindungan Perkebunan, antara lain:

1. Serangan OPT pada tanaman perkebunan yang dapat menurunkan produksi.
2. Penolakan ekspor komoditas perkebunan akibat cemaran residu pestisida.
3. Kebakaran lahan dan hutan.
4. Pemanasan global dan peningkatan emisi karbon.
5. Sumber Daya Manusia Perlindungan Perkebunan yang terbatas jumlahnya.
6. Diseminasi teknologi perlindungan perkebunan masih kurang.

## **F. Tantangan Pembangunan Perkebunan**

Tantangan Pembangunan Perkebunan, yaitu:

1. Perubahan iklim akibat pemanasan global (implikasi terhadap munculnya bencana alam dan peningkatan serangan OPT).
2. Kondisi tanaman rusak dan tanaman dengan produktivitas rendah akibat OPT.
3. Tuntutan penerapan konsep pembangunan perkebunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
4. Peningkatan kemandirian dan kapabilitas petani dalam Pengamatan dan Pengendalian OPT.
5. Diseminasi teknologi perlindungan perkebunan.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Strategis Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2020-2024

Indikator Kegiatan Utama Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2020 - 2024 sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2020-2024 Revisi II, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Target Direktorat Perlindungan Perkebunan 2020-2024 Sesuai Indikator Kegiatan Utama Renstra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK. 1: Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan	<b>1</b> <b>Rasio Serangan OPT Perkebunan yang Ditangani terhadap Luas Serangan OPT Tanaman Perkebunan</b>	%	80	45	45	45	45
	<b>Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Semusim dan Rempah yang Ditangani</b>	Ha	27.000	15.000	15.000	15.000	15.000
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Semusim dan Rempah	Ha	27.000	15.000	15.000	15.000	15.000
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah	Ha	27.000	15.000	15.000	15.000	15.000
	<b>Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Tahunan dan Penyegar yang Ditangani</b>	Ha	530.000	230.000	230.000	230.000	230.000
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Tahunan dan Penyegar	Ha	530.000	230.000	230.000	230.000	230.000
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar	Ha	530.000	230.000	230.000	230.000	230.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	<b>Rasio Luas Area Perkebunan yang Ditangani Dibandingkan Area Terkena DPI</b>	%	40	40	40	40	40
		<b>Jumlah Risiko DPI Tanaman Perkebunan yang Berhasil Dimitigasi</b>	Ha	1.080	1.080	1.080	1.080	1.080
		Jumlah Risiko Kebakaran yang Dimitigasi	Ha	3.030	3.030	3.030	3.030	3.030
		Jumlah Risiko Gangguan Usaha yang Dimitigasi	Kasus	21	21	21	21	21
		Jumlah Risiko DPI yang Dimitigasi	Ha	1.080	1.080	1.080	1.080	1.080
	3	<b>Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT</b>	Layanan	8	9	9	9	9
		<b>Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT</b>	Layanan	8	9	9	9	9
		Jumlah Layanan Publik Data dan Informasi OPT	Layanan	3	3	3	3	3
		Jumlah Layanan Publik Kelembagaan Pengendalian OPT	Layanan	5	6	6	6	6
SK2: Terwujudnya Pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel	1	<b>Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan</b>	<i>Skala Likert (1-4)</i>	-	3.5	3.5	3.5	3.5

Sumber data: Renstra Ditlinbun 2020-2024 Revisi II

## 1. Visi

Visi Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah “Perlindungan Perkebunan terhadap risiko kerugian akibat OPT dan non OPT berbasis Inovasi, Digitalisasi dan Modernisasi untuk mendukung tercapainya visi Direktorat Jenderal Perkebunan.

## 2. Misi

Misi Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan sistem perlindungan perkebunan dan penanganan dampak perubahan iklim serta gangguan usaha yang terpadu terintegrasi dan berkelanjutan;
- b. Mengurangi Kehilangan Hasil Produksi Perkebunan;
- c. Mewujudkan pelayanan prima dan berkualitas di bidang perlindungan perkebunan.



### 3. Tujuan

Tujuan Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah:

- a. Menurunkan risiko kerugian hasil produksi perkebunan akibat serangan OPT, dampak perubahan iklim dan gangguan usaha perkebunan;
- b. Melakukan pembinaan, bimbingan dan pendampingan kepada pekebun dan SDM Perlindungan dalam menerapkan inovasi dan teknologi perlindungan perkebunan, pengamatan dan pengendalian OPT, pencegahan kebakaran lahan dan kebun, penanganan DPI dan gangguan usaha perkebunan;
- c. Fasilitasi kegiatan pemberdayaan perangkat, pengamatan dan kelembagaan kelompok tani perlindungan perkebunan (KTPA, PPHT, Regu Pengendali Hama dan Desa Pertanian Organik) yang modern.
- d. Mewujudkan pelayanan prima dan berkualitas di bidang perlindungan perkebunan.

### B. Kegiatan Direktorat

Kegiatan Direktorat Perlindungan adalah Penguatan Perlindungan Perkebunan yang terdiri dari:

**Tabel 2.** Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan TA 2023

No.	KRO/RO	Volume
1.	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	14 Rekomendasi Teknologi
2.	Bimbingan Teknis	44 Kegiatan
3.	Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	7 NSPK
4.	Perangkat Perlindungan Perkebunan	61 Unit
5.	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	11 Paket Teknologi
6.	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	44 Desa
7.	Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	272 ha
8.	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan(OPT) Tanaman Perkebunan	3.325 h

Sumber data: Renja Ditlinbun 2023

### C. Kaitan Kegiatan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan 2020-2024

Kaitan antara kegiatan pembangunan perkebunan yang menjadi tanggung jawab Ditlinbun dengan fokus kegiatan yang ditetapkan tercantum dalam Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan Rev II. Sasaran kegiatan dukungan perlindungan perkebunan antara lain: a. Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan b. Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel.

## D. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023

### 1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Penguatan perlindungan perkebunan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan perkebunan 2020-2024 adalah: a. Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan b. Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel.

### 2. Alokasi Anggaran berdasarkan KRO/RO

Alokasi anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO:

**Tabel 3.** Alokasi anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Pagu
		Anggaran
<b>1779</b>	<b>Penguatan Perlindungan Perkebunan</b>	<b>69.897.311.000</b>
<b>1779.ABR</b>	<b>Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan</b>	<b>2.712.943.000</b>
1779.ABR.001	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	2.712.943.000
<b>1779.AEA</b>	<b>Koordinasi</b>	<b>4.368.350.000</b>
1779.AEA.001	Bimbingan Teknis	4.368.350.000
<b>1779.AFA</b>	<b>Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria</b>	<b>7.232.579.000</b>
1779.AFA.001	Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	7.232.579.000
<b>1779.CAG</b>	<b>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</b>	<b>10.949.763.000</b>
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	4.656.260.000
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	6.293.503.000
<b>1779.PDC</b>	<b>Sertifikasi Produk</b>	<b>5.617.695.000</b>
1779.PDC.001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	5.617.695.000
<b>1779.RAI</b>	<b>Sarana Pengembangan Kawasan</b>	<b>39.015.981.000</b>
1779.RAI.001	Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	15.465.825.000
1779.RAI.002	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	23.550.156.000

Sumber data: Renja Ditlinbun 2023

### 3. Alokasi Anggaran berdasarkan Satuan Kerja

Alokasi anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan Satker seperti di bawah ini:

**Tabel 4.** Alokasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan Satker

No	Pelaksana	Pagu
		DIPA
1	Pusat	
	Direktorat Perlindungan Perkebunan (Jakarta)	34.314.944.000
	BBP2TP Surabaya	9.503.849.000
	BBP2TP Medan	2.693.200.000
	BBP2TP Ambon	4.165.640.000
	BPTP Pontianak	2.803.949.000
	<b>Jumlah Alokasi Pusat</b>	<b>53.481.582.000</b>
2	Satker Daerah	16.415.729.000
	<b>Jumlah Alokasi Daerah</b>	<b>16.415.729.000</b>
	<b>Total</b>	<b>69.897.311.000</b>

Sumber data: Span Kemenkeu 2023

### E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja antara atasan dengan bawahan untuk mewujudkan suatu capaian kinerja pembangunan dari sumber daya yang tersedia melalui target kinerja serta indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan pencapaiannya berupa hasil (*outcome*) dan keluaran (*output*).

**Tabel 5.** PK Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023

No.	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1.	Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan	1-1	Rasio serangan OPT perkebunan yang ditanganiterhadap luas serangan OPT tanaman perkebunan	45,00%
		1-2	Rasio luas area perkebunan yang ditanganidibandingkan area terkena DPI	40,00%
		1-3	Jumlah layanan publik data dan kelembagaanpengendalian OPT	9,00 layanan
2.	Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel	2-1	Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layananketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan	3,50 Skala Likert

Sumber: PK Ditlinbun Tahun 2023 (sakip.pertanian.go.id)

Penetapan Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dibuat melalui SAKIP Kementerian Pertanian/sakip.pertanian.go.id (Tabel 5.). Pada Tahun 2023, Perjanjian Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan yang telah disusun pada bulan Desember 2022 mengalami perubahan pada bulan Januari, April (DIPA III), Mei (DIPA IV), Agustus (DIPA VII), September (DIPA VIII), November (DIPA XI) dan November 2023 (DIPA XII). Alokasi anggaran Direktorat Perlindungan Perkebunan sesuai dengan revisi PK terakhir pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 50.730.673.000,- (pagu tanpa UPT pusat) dan telah diupload di SAKIP Kementerian Pertanian (**Lampiran 1**).

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan**

**1. Pencapaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tahun 2023**

Capaian kinerja kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 disajikan pada **Tabel 6**.

**Tabel 6.** Capaian Kinerja Penguatan Perlindungan Perkebunan 2023 terhadap Perjanjian Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kriteria
Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan	Rasio serangan OPT perkebunan yang ditangani terhadap luas serangan OPT tanaman perkebunan	45,00%	58,25%	129,44	Sangat Berhasil
	Rasio luas area perkebunan yang ditangani dibandingkan area terkena DPI	40%	42,01%	105,02	Sangat Berhasil
	Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT	9,00 layanan	9,00 layanan	100	Berhasil
Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel	Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan	3,5 Skala Likert	3,53 Skala Likert	100,86	Sangat Berhasil

Sumber: PK Tahun 2023, Data Aplikasi Sipereda, Laporan Daerah dan Lap IKM

**a. Rasio serangan OPT yang ditangani terhadap luas serangan OPT tanaman**

Mengukur persentase serangan OPT yang berhasil ditangani terhadap total luas serangan OPT yang terjadi pada tanaman perkebunan dengan rumus :

$$\Sigma = \frac{\text{Total luas areal perkebunan yang ditangani akibat serangan OPT}}{\text{Total Luas Serangan OPT}} \times 100\%$$

Pencapaian PK Tahun 2023:

Berdasarkan Tabel 6, Rasio luas areal perkebunan yang ditangani akibat serangan OPT terhadap Luas Serangan OPT yang dilaporkan dengan target 45% terealisasi sebesar 58,25% atau tercapai 129,44%. Rasio didapatkan dari luas pengendalian yang dilakukan pada Tahun 2023 yaitu seluas 275.206 Ha dibandingkan dengan laporan luas serangan OPT yaitu 472.495 Ha. Data luas serangan dan pengendalian OPT bersumber dari laporan daerah ke Pusat dan aplikasi Sistem Pelaporan dan Rekapitulasi Data OPT berbasis daring (Sipereda OPT) baik yang bersumber dari APBN, APBD maupun masyarakat data seperti pada **Lampiran 2**. Untuk kegiatan di Direktorat Perlindungan Perkebunan (APBN) pengendalian OPT dilakukan pada areal seluas 3.325 Ha yang terdiri dari Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar seluas 1.948 Ha serta Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah seluas 1.378 Ha dan terealisasi 100 % atau capaian 100%.

**b. Rasio luas area perkebunan yang ditangani dibandingkan area terkena DPI**

Mengukur persentase luas area perkebunan yang ditangani dibandingkan area terkena DPI dengan rumus :

$$\sum = \frac{\text{Total Luas areal perkebunan yang ditangani akibat serangan DPI}}{\text{Total Luas areal Perkebunan yang terkena DPI}} \times 100\%$$

Pencapaian PK Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 6, Rasio luas areal perkebunan yang ditangani akibat serangan DPI terhadap luas areal perkebunan yang berpotensi terdampak dengan target 40%, pada Tahun 2023 terealisasi 42,01% atau capaian 105,02%. Rasio tersebut diperoleh dari jumlah risiko DPI tanaman yang berhasil dimitigasi seluas 3.780 Ha dibandingkan dengan tanaman perkebunan yang berpotensi terdampak DPI seluas 8.999 Ha. Rekapitulasi Data penanganan DPI Tahun 2023 seperti pada **Lampiran 3**.

**c. Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT**

Berdasarkan Tabel 6, Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT dari target sebanyak 9 layanan, terealisasi 9 layanan atau 100%. Layanan tersebut adalah:

1) Layanan Penyajian Data Serangan OPT.

Data serangan OPT tanaman perkebunan diperoleh dari hasil pengamatan petugas pengamat. Pelaporan dilaksanakan melalui portal aplikasi *online*, Sistem Pelaporan dan Rekapitulasi Data OPT (SiPeReDa OPT).

2) Layanan Informasi OPT.

Layanan informasi yang dibangun Direktorat Perlindungan Perkebunan berupa SInTa (Sistem Informasi dan Konsultasi Kesehatan Tanaman) yang dikembangkan untuk memberikan kemudahan akses mendiagnosis Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) 15 (lima belas) komoditas utama perkebunan secara daring (*online*).

3) Layanan Sistem Informasi Organik Perkebunan.

Layanan informasi SInDO dapat diakses juga dalam bentuk *live chat* yang menyatupada menu *live chat* SinTa. Sistem Informasi Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan yang diinput pada aplikasi SInDO meliputi: Pemanfaatan dan kondisi peralatan/mesin yang telah diterima oleh petani; Pemanfaatan lahan sebagai sarana produksi; Perkembangan populasi ternak; Pemanfaatan kotoran ternak dan kompos untuk pupuk/Mol/Pesnab/APH.

4) Layanan Bimtek.

Layanan Bimtek dilaksanakan dengan menggunakan anggaran pusat dan daerah, antara lain Bimtek Pengendalian OPT Tanaman Kopi dan Bimtek Pembuatan dan perbanyak APH.

5) Layanan Operasional LUPH.

Layanan LUPH dialokasikan dalam bentuk pengalokasian kegiatan pengembangan APH

6) Layanan Operasional LL.

Laboratorium Lapang (LL) merupakan lembaga yang berperan penting dalam upaya pengendalian OPT yang tersebar di 26 provinsi.

7) Layanan Kelembagaan Desa Organik.

Tahun 2023 telah dialokasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan desa pertanian organik di 44 kelompok yang tersebar di 12 provinsi

8) Layanan Operasional BPT.

Layanan operasional Brigade Proteksi Tanaman (BPT) merupakan kelembagaan pengendalian OPT yang memberikan layanan gerakan pengendalian OPT pada kondisi eksplosif OPT atau pada lokasi-lokasi sumber serangan OPT di daerah. BPT dibantu oleh Regu Pengendali OPT (RPO) di setiap provinsi

9) Pemberdayaan Pengamat OPT.

Tahun 2023 melalui APBN, pemerintah mengalokasikan anggaran pemberdayaan petugas pengamat di 29 provinsi sebanyak 1.139 orang.

#### **d. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan.**

Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dengan target 3,50 pada skala Likert tercapai 3,53 atau 100,86% dengan kriteria sangat berhasil. Survei layanan ketatausahaan dilakukan setiap semester.

Survei Kepuasan menggunakan alat bantu berupa kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan yang dibagikan kepada pegawai lingkup ditlinbun pengguna layanan sebagai responden secara langsung. Dalam melakukan survey secara periodik dipergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Survei IKM ini terdiri dari pertanyaan kuesioner meliputi 10 (sepuluh) unsur, yaitu:

- 1) Keramahan dan kepedulian pelayanan
- 2) Kecepatan waktu pelayanan
- 3) Kenyamanan pelayanan
- 4) Penampilan/kerapihan pelayanan pelayanan
- 5) Kualitas pelayanan
- 6) Kepuasan terhadap informasi yang diberikan
- 7) Pelayanan sarana dan prasarana
- 8) Pelayanan kepegawaian
- 9) Pelayanan keuangan
- 10) Profesionalisme pelayanan

Laporan Hasil IKM seperti pada **Lampiran 5**.

## **2. Pencapaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya**

Sejak Tahun 2021, Direktorat Perlindungan Perkebunan memiliki penambahan Indikator Kinerja baru sesuai dengan Renstra 2020-2024 Revisi II. Indikator Kinerja pada Tahun 2020 masih mengacu pada Renstra 2020-2024 Revisi I. Capaian kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 terhadap tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 7. Capaian kinerja kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 terhadap capaian Tahun 2021 dan 2022 diuraikan sebagai berikut:



**Tabel 7.** Capaian Kinerja Penguatan Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 terhadap Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)/Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Kinerja Tahun									Capaian Kinerja 2023 terhadap Tahun (%)	
	Renstra 2020-2024 Revisi II										
	2021			2022			2023				
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	2021	2022
Rasio Serangan OPT Perkebunan yang Ditangani terhadap Luas Serangan OPT tanaman perkebunan (%)	45	44,96	99,91	45	58,09	129,09	45	58,25	129,44	129,56	100,27
1. Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Tahunan dan Penyegar yang Ditangani (ha)	230.000	230.500	100,22	230.000	293.974	127,81	230.000	256.164,93	111,38	111,13	87,14
2. Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Semusim dan Rempah yang Ditangani (ha)	15.000	14.259	95,06	15.000	12.952	86,34	15.000	19.041,04	126,94	133,54	147,02
Rasio Luas Area Perkebunan yang Ditangani Dibandingkan Area Terkena DPI (%)	40	40	100	40	40,06	100,15	40	42,01	105,02	105,02	104,87
Jumlah risiko DPI tanaman perkebunan yang berhasil dimitigasi (ha)	1.080	1.080	100	1.080	701	64,91	1.080	3.780	350,00	350,00	539,21
Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT (layanan)	9	9	100	9	9	100	9	9	100,00	100	100
Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT (layanan)	9	9	100	9	9	100	9	9	100	100	100
Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (skala Likert)	3,5	3,51	100,28	3,5	3,52	100,57	3,5	3,53	100,86	100,58	100,29

Sumber: Renstra Ditlinbun 2020-2024 Rev II; LAKIN Tahun 2021, 2022; Lap Realisasi 2023.

- a. Capaian kinerja rasio luas serangan OPT yang dikendalikan dibanding luas serangan OPT perkebunan yang dilaporkan Tahun 2023 sebesar 129,44%. Capaian Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 100,27% dengan realisasi 58,25%. Sedangkan jika dibandingkan dengan Tahun 2021, capaian Tahun 2023 sebesar 129,56%. Capaian kinerja kegiatan pendukung berupa Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Tahunan dan Penyegar yang Ditangani serta Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Semusim dan Rempah yang Ditangani Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 berturut – turut yaitu sebesar 87,14% dan 147,02%. Capaian kinerja kegiatan pendukung berupa Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Tahunan dan Penyegar yang Ditangani serta Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Semusim dan Rempah yang Ditangani Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2021 berturut – turut yaitu sebesar 111,13% dan 133,54%.

- b. Capaian kinerja Rasio Luas Area Perkebunan yang Ditangani Dibandingkan Area Terkena DPI Tahun 2023 sebesar 105,02%. Jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2022 dan 2021, capaian Tahun 2023 masing – masing sebesar 104,87% dan 105,02%.
- c. Capaian Kinerja IKSK Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT (layanan) pada Tahun 2023 sebesar 100%, sama dengan kinerja pada Tahun 2022 dan Tahun 2021 yaitu sebesar 100%.
- d. Capaian Kinerja IKSK Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (skala Likert) pada Tahun 2023 sebesar 100,86%. Jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2022 dan 2021, Capaian Kinerja Tahun 2023 masing-masing sebesar 100,29% dan 100,58%.

### 3. Capaian Kinerja terhadap Target Jangka Menengah pada Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan

Pencapaian kinerja Tahun 2023 jika dibandingkan terhadap sasaran Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2020 – 2024 (Revisi II) ditunjukkan pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan Berdasarkan Target Renstra 2020-2024 (Revisi II) sampai dengan Tahun 2023

Indikator Kinerja sasaran Kegiatan	Akumulasi 2020-2024	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
A. Target Renstra						
Rasio Serangan OPT Perkebunan yang Ditangani terhadap Luas Serangan (%)	52	80	45	45	45	45
Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Semusim dan Rempah yang Ditangani (ha)	87.000	27.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Semusim dan Rempah (ha)	87.000	27.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah (ha)	87.000	27.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Tahunan dan Penyegar yang Ditangani (ha)	1.450.000	530.000	230.000	230.000	230.000	230.000
Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Tahunan dan Penyegar (ha)	1.450.000	530.000	230.000	230.000	230.000	230.000
Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar (ha)	1.450.000	530.000	230.000	230.000	230.000	230.000
Rasio Luas Area Perkebunan yang Ditangani Dibandingkan Area Terkena DPI (%0	40	40	40	40	40	40
Jumlah Risiko DPI Tanaman Perkebunan yang Berhasil Dimitigasi (ha)	5.400	1.080	1.080	1.080	1.080	1.080
Jumlah Resiko Kebakaran yang Dimitigasi (ha)	15.150	3.030	3.030	3.030	3.030	3.030
Jumlah Resiko Gangguan Usaha yang Dimitigasi (kasus)	105	21	21	21	21	21
Jumlah Resiko DPI yang Dimitigasi (ha)	5.400	1.080	1.080	1.080	1.080	1.080
Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT (layanan)	36	-	9	9	9	9
Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT (layanan)	44	8	9	9	9	9
Jumlah Layanan Publik Data dan Informasi OPT (layanan)	15	3	3	3	3	3
Jumlah Layanan Publik Kelembagaan Pengendalian OPT (layanan)	29	5	6	6	6	6
Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (1-4 Skala Likert)	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5

B.	<b>Realisasi s.d. 2023</b>						
	<b>Rasio Serangan OPT Perkebunan yang Ditangani terhadap Luas Serangan (%)</b>	<b>46,2</b>	<b>35,57</b>	<b>44,96</b>	<b>58,09</b>	<b>58,25</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Semusim dan Rempah yang Ditangani (ha)</b>	<b>44.291</b>	<b>17.080</b>	<b>14.259</b>	<b>12.952</b>	<b>19.041,04</b>	<b>-</b>
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Semusim dan Rempah (ha)	44.291	17.080	14.259	12.952	19.041,04	-
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah (ha)	44.291	17.080	14.259	12.952	19.041,04	-
	<b>Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Tahunan dan Penyegar yang Ditangani (ha)</b>	<b>700.902</b>	<b>176.428</b>	<b>230.500</b>	<b>293.974</b>	<b>256.164,93</b>	<b>-</b>
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Tahunan dan Penyegar (ha)	700.902	176.428	230.500	293.974	256.164,93	-
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar (ha)	700.902	176.428	230.500	293.974	256.164,93	-
	<b>Rasio Luas Area Perkebunan yang Ditangani Dibandingkan Area Terkena DPI (%)</b>	<b>39,83</b>	<b>39,44</b>	<b>40</b>	<b>40,06</b>	<b>42,01</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Risiko DPI Tanaman Perkebunan yang Berhasil Dimitigasi (ha)</b>	<b>2.846</b>	<b>1065</b>	<b>1080</b>	<b>701</b>	<b>3780</b>	<b>-</b>
	Jumlah Risiko Kebakaran yang Dimitigasi (ha)	1.395	925	350	581	399	-
	Jumlah Risiko Gangguan Usaha yang Dimitigasi (kasus)	9	3	3	3	-	-
	Jumlah Risiko DPI yang Dimitigasi (ha)	2.846	1065	1080	701	3780	-
	<b>Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT (layanan)</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT (layanan)</b>	<b>26</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>-</b>
	Jumlah Layanan Publik Data dan Informasi OPT (layanan)	9	3	3	3	3	-
	Jumlah Layanan Publik Kelembagaan Pengendalian OPT (layanan)	17	5	6	6	6	-
	<b>Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (1-4 Skala Likert)</b>	<b>3,52</b>	<b>-</b>	<b>3,51</b>	<b>3,52</b>	<b>3,53</b>	<b>-</b>
C.	<b>Persentase Realisasi terhadap Target Renstra (%)</b>						
	<b>Rasio Serangan OPT Perkebunan yang Ditangani terhadap Luas Serangan (%)</b>	<b>88,84</b>	<b>44,46</b>	<b>99,91</b>	<b>129,09</b>	<b>129,44</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Semusim dan Rempah yang Ditangani (%)</b>	<b>50,91</b>	<b>63,26</b>	<b>95,06</b>	<b>86,35</b>	<b>126,94</b>	<b>-</b>
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Semusim dan Rempah (%)	50,91	63,26	95,06	86,35	126,94	-
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah (%)	50,91	63,26	95,06	86,35	126,94	-
	<b>Jumlah Serangan OPT pada Tanaman Tahunan dan Penyegar yang Ditangani (%)</b>	<b>48,34</b>	<b>33,28</b>	<b>100,22</b>	<b>127,81</b>	<b>111,38</b>	<b>-</b>
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Tahunan dan Penyegar (%)	48,34	33,28	100,22	127,81	111,38	-
	Luas Lahan Terdampak OPT yang Difasilitasi Sarana Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar (%)	48,34	33,28	100,22	127,81	111,38	-
	<b>Rasio Luas Area Perkebunan yang Ditangani Dibandingkan Area Terkena DPI (%)</b>	<b>99,58</b>	<b>98,61</b>	<b>100</b>	<b>100,15</b>	<b>105,02</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Risiko DPI Tanaman Perkebunan yang Berhasil Dimitigasi (%)</b>	<b>52,7</b>	<b>98,61</b>	<b>100</b>	<b>64,91</b>	<b>350,00</b>	<b>-</b>
	Jumlah Risiko Kebakaran yang Dimitigasi (%)	9,21	30,53	11,55	19,17	13,17	-
	Jumlah Risiko Gangguan Usaha yang Dimitigasi (%)	8,57	14,29	14,29	14,29	-	-
	Jumlah Risiko DPI yang Dimitigasi (%)	52,7	98,61	100	64,91	350,00	-
	<b>Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT (%)</b>	<b>50</b>	<b>-</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT (%)</b>	<b>59,09</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>
	Jumlah Layanan Publik Data dan Informasi OPT (%)	60	100	100	100	100,00	-
	Jumlah Layanan Publik Kelembagaan Pengendalian OPT (%)	58,62	100	100	100	100,00	-
	<b>Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (%)</b>	<b>100,43</b>	<b>-</b>	<b>100,28</b>	<b>100,57</b>	<b>100,86</b>	<b>-</b>

Sumber: Renstra Ditlinbun 2020-2024 Rev II; LAKIN 2021, 2022; Lap Realisasi 2023.

Berdasarkan Tabel 8, capaian kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 terhadap sasaran Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan 2020-2024 Revisi II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rasio serangan OPT yang ditangani terhadap luas serangan OPT yang dilaporkan Tahun 2023 mencapai 58,25% atau 129,44% dari target yang direncanakan yaitu 45,00%.
- b. Rasio luas areal perkebunan yang ditangani akibat serangan DPI terhadap luas areal perkebunan yang berpotensi terdampak dengan target 40,00%, pada Tahun 2023 tercapai 42,01% atau 105,02% dari target.
- c. Jumlah Layanan Publik Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT Tahun 2023 dari target Renstra sebanyak 9 layanan, telah tercapai 9 layanan atau mencapai 100%.
- d. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dengan target 3,5 pada skala Likert tercapai 3,53 atau 100,86% dari target.

#### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.**

Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan telah terealisasi, dengan realisasi keuangan mencapai 98,80% dan fisik 100%. Beberapa hal yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan – kegiatan tersebut antara lain:

- a. Perencanaan kegiatan dilakukan secara baik dan terukur.
- b. Cepat tanggap dengan segera menelaah POK dan revisi kegiatan apabila terjadi ketidaksesuaian baik yang terkait dengan unit cost, ketersediaan SDM dll.
- c. Cepat tanggap melakukan revisi bila ada silpa dan ketidaksesuaian pada POK.
- d. Monitoring dan pelaporan secara rutin setiap triwulan.
- e. Komitmen dalam melaksanakan kegiatan sesuai ROPAK yang telah dibuat.
- f. Pembinaan yang terus dilakukan ke daerah baik melalui kunjungan ataupun melalui media elektronik seperti telpon, email, atau melalui aplikasi *meeting online*.
- g. SDM yang melaksanakan kegiatan bertumpu pada petugas yang memiliki kapabilitas teknis yang memadai.

Permasalahan, hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan adalah sebagai berikut :

- a. Pedoman Teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan sebagai acuan teknis dalam pelaksanaan kegiatan perlu segera dijabarkan ke dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak). Namun penyusunannya seringkali terlambat atau bahkan tidak dibuat oleh penanggung jawab kegiatan. Penyusunan juklak oleh Dinas seharusnya dilakukan sebelum kegiatan dimulai sehingga dapat menjabarkan/mengakomodir hal-hal yang spesifik lokasi namun tidak bertentangan dengan Pedoman Teknis Pusat.
- b. Penetapan SK Pelaksana kegiatan Provinsi/Kabupaten seringkali terlambat, sehingga pelaksanaan kegiatan pengawalan pengendalian OPT belum terkoordinir.

- c. Keterlambatan penelaahan POK/DIPA oleh satker daerah sehingga ketika terdapat ketidaksesuaian terlambat dilakukan revisi yang dapat menunda pelaksanaan kegiatan.
- d. Proses pengadaan barang/jasa tidak tepat waktu sehingga pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu dan sasaran. Untuk itu perlu pengawalan setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa di ULP.
- e. Jadwal pelaksanaan dan tahapan penarikan uang kegiatan belum sepenuhnya sesuai dengan ROPAK yang telah disusun. Penarikan anggaran harus mengacu pada ROPAK dan dilaksanakan secara konsisten.
- f. Revisi dan Refokusing anggaran membuat kegiatan tidak tepat waktu dilaksanakan
- g. Kegiatan yang telah selesai dilaksanakan tidak segera dilaporkan kepada Pusat tetapi menunggu sampai akhir tahun anggaran. Bahkan ada beberapa kegiatan di daerah yang sudah selesai dilaksanakan tetapi laporannya tidak dikirimkan ke pusat. Sebaiknya penyelesaian dan penyampaian laporan dilakukan paling lambat dua minggu setelah kegiatan dilaksanakan, tanpa harus menunggu akhir tahun.
- h. Keterbatasan SDM yang menangani perlindungan perkebunan (Pemandu lapang, Petugas Pengamat dan Petugas Laboratorium) mengakibatkan pelaksanaan kegiatan perlindungan perkebunan tidak optimal.
- i. Pengendalian OPT oleh masyarakat secara swadaya terkendala oleh kurangnya kesadaran pekebun untuk memelihara kebunnya serta terbatasnya biaya pengendalian.

Solusi/upaya tindak lanjut terhadap permasalahan, kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat sosialisasi petunjuk teknis dan ditindaklanjuti dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan serta disosialisasikan secara tepat serta pengawalan dan monev yang lebih intensif terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan.
- b. Mempercepat penetapan SK Pelaksana kegiatan di provinsi/kabupaten.
- c. Meminimalisir revisi anggaran dengan mematangkan sistem perencanaan dan penetapan CP/CL serta dukungan administrasi lainnya dengan penetapan dan pelaksanaan lebih awal.
- d. Melakukan monitoring dan pembinaan secara kontinyu baik dalam bentuk kunjungan lapang langsung, pengiriman surat rekomendasi dari Direktur Perlindungan Perkebunan, maupun melalui media lainnya secara daring.
- e. Melakukan koordinasi dan mendorong Penanggung jawab provinsi dan kabupaten untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal/rencana yang telah disusun/ditetapkan dan mengirimkan laporan sebagai pertanggungjawaban kegiatan.

Peran serta pemerintah daerah, masyarakat dan swasta memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan kegiatan terutama penanganan OPT dan DPI, sehingga apabila tidak dilakukan peranan tersebut secara bersama-sama akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan dapat beresiko menyebabkan kegagalan untuk penanganan OPT dan DPI.

## 5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis pencapaian kinerja kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 22 Tahun 2021 disajikan pada Tabel. 9. Dari tabel tersebut diketahui Nilai Efisiensi (NE) kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan rata-rata sebesar 53,09% dan Efisiensi (E) 1,24. Formula untuk mengukur nilai efisiensi berdasarkan PMK nomor 22 Tahun 2021 seperti pada Lampiran 6. Kegiatan dikatakan efisien apabila memiliki Nilai Efisiensi (NE)  $\geq 50$  sd 100, dimana nilai paling efisien di angka NE=50. Kegiatan juga dikatakan efisien bila memiliki Efisiensi (E) antara -20 sd 20 dimana paling efisien di angka E= 0. Dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 terlaksana dengan efisien.

**Tabel 9.** Nilai Efisiensi Pencapaian Kinerja Kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI						NILAI EFISIENSI (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	%	FISIK					
			VOLUME	SATUAN			VOLUME	SATUAN	%			
1	ABR.001-Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	2.712.943.000	14	Rekomtek	2.648.535.536	97,63	14	Rekomtek	100	55,94	2,37	
2	AFA.001-Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	7.232.579.000	7	NSPK	7.177.403.280	99,24	7	NSPK	100	51,91	0,76	
3	CAG.001-Perangkat Perlindungan Perkebunan	4.656.260.000	61	Unit	4.627.385.550	99,38	61	Unit	100	51,55	0,62	
4	CAG.002-Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	6.293.503.000	11	Paket Teknologi	6.184.113.448	98,26	11	Paket Teknologi	100	54,35	1,74	
5	PDC.001-Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	5.617.695.000	44	Desa	5.568.237.202	99,12	44	Desa	100	52,20	0,88	
6	AEA.001-Bimbingan Teknis	4.368.350.000	44	Kegiatan	4.345.689.953	99,48	44	Kegiatan	100	51,30	0,52	
7	RAI.001-Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	15.465.825.000	272	Ha	15.092.478.780	97,59	272	Ha	100	56,04	2,41	
8	RAI.002-Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan	23.550.156.000	3.325	Ha	23.414.028.220	99,42	3.325	Ha	100	51,45	0,58	
<b>TOTAL/RATA-RATA</b>		<b>69.897.311.000</b>			<b>69.057.871.969</b>	<b>98,80</b>				<b>53,09</b>	<b>1,24</b>	

Sumber: spanint.kemenkeu.go.id; laporan realisasi daerah 2023; diolah.

Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan yang terkait komoditas (kopi, kakao, lada, cengkeh, karet, kelapa, jambu mete, tebu dan pala) disajikan pada Tabel 10 hingga Tabel 18.

**Tabel 10.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Lada

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Penerapan PHT OPT Lada	417.198.000	150	Ha	410.724.020	98,45	150	Ha	100	53,88	1,55
Pengendalian OPT Lada dengan Pesticida Nabati	957.943.000	377	Ha	957.399.300	99,94	377	Ha	100	50,14	0,06
<b>TOTAL/ RATA-RATA</b>	<b>1.375.141.000</b>	<b>527</b>	<b>Ha</b>	<b>1.368.123.320</b>	<b>99,49</b>	<b>527</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>51,28</b>	<b>0,51</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 11.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Kopi

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Penerapan PHT OPT Tanaman Kopi	113.290.000	25	Ha	113.285.000	100,00	25	Ha	100,00	50,01	0,00
Pengendalian OPT Tanaman Kopi	446.995.000	150	Ha	417.196.942	93,33	150	Ha	100,00	66,67	6,67
Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (Prov. Jabar, Jateng, Bali dan BBPPTP Surabaya)	1.743.700.000	80	Ha	1.705.361.325	97,80	80	Ha	100,00	55,50	2,20
SERTIFIKASI Climate Friendly Farming (Jateng)	125.575.000	40	Ha	121.593.000	96,83	40	Ha	100,00	57,93	3,17
Pengendalian OPT Kopi dengan Pesticida Nabati	4.666.028.100	936	Ha	4.658.610.500	99,84	936	Ha	100,00	50,40	0,16
<b>TOTAL/ RATA-RATA</b>	<b>7.095.588.100</b>	<b>1.231</b>	<b>Ha</b>	<b>7.016.046.767</b>	<b>98,88</b>	<b>1.231</b>	<b>Ha</b>	<b>100,00</b>	<b>52,80</b>	<b>1,12</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 12.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Kakao

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Penerapan PHT OPT Tanaman Kakao	183.300.000	50	Ha	183.300.000	100	50	Ha	100	50,00	0
Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (Prov. DIY dan Sulbar)	841.950.000	40	Ha	837.711.269	99,50	40	Ha	100	51,26	0,50
SERTIFIKASI Climate Friendly Farming (DIY)	133.800.000	40	Ha	133.319.020	99,64	40	Ha	100	50,90	0,36
Pengendalian OPT Kakao dengan Pesticida Nabati	2.685.518.600	510	Ha	2.682.545.000	99,89	510	Ha	100	50,28	0,11
<b>TOTAL/ RATA-RATA</b>	<b>3.844.568.600</b>	<b>640</b>	<b>Ha</b>	<b>3.836.875.289</b>	<b>99,80</b>	<b>640</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>50,50</b>	<b>0,20</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 13.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Cengkeh

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Penerapan PHT OPT Cengkeh	525.390.000	175	Ha	522.488.145	99,45	175	Ha	100	51,38	0,55
Pengendalian OPT Cengkeh dengan Pestisida Nabati	974.888.000	225	Ha	974.362.500	99,95	225	Ha	100	50,13	0,05
<b>TOTAL/RATA-RATA</b>	<b>1.500.278.000</b>	<b>400</b>	<b>Ha</b>	<b>1.496.850.645</b>	<b>99,77</b>	<b>400</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>50,57</b>	<b>0,23</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 14.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Karet

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Pengendalian OPT Tanaman Karet	113.325.000	50	Ha	102.938.140	90,83	50	Ha	100	72,91	9,17
Demplot Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (Kalsel)	607.050.000	25	Ha	580.102.860	95,56	25	Ha	100	61,10	4,44
<b>TOTAL/RATA-RATA</b>	<b>720.375.000</b>	<b>75</b>	<b>Ha</b>	<b>683.041.000</b>	<b>94,82</b>	<b>75</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>62,96</b>	<b>5,18</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 15.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Jambu Mete

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (Prov. NTB)	420.975.000	20	Ha	403.500.950	95,85	20	Ha	100	60,38	4,15
<b>TOTAL/RATA-RATA</b>	<b>420.975.000</b>	<b>20</b>	<b>Ha</b>	<b>403.500.950</b>	<b>95,85</b>	<b>20</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>60,38</b>	<b>4,15</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 16.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Pala

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Penerapan PHT OPT Pala	362.440.000	100	Ha	362.255.720	99,95	100	Ha	100	50,13	0,05
<b>TOTAL/RATA-RATA</b>	<b>362.440.000</b>	<b>100</b>	<b>Ha</b>	<b>362.255.720</b>	<b>99,95</b>	<b>100</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>50,13</b>	<b>0,05</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.



**Tabel 17.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Kelapa

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Pengendalian OPT Tanaman Kelapa	869.784.000	225	Ha	869.410.800	99,96	225	Ha	100	50,11	0,04
Demplot Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (Riau)	545.275.000	25	Ha	530.788.604	97,34	25	Ha	100	56,64	2,66
<b>TOTAL/RATA-RATA</b>	<b>1.415.059.000</b>	<b>250</b>	<b>Ha</b>	<b>1.400.199.404</b>	<b>98,95</b>	<b>250</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>52,63</b>	<b>1,05</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 18.** Nilai Efisiensi Penguatan Perlindungan Perkebunan pada Komoditas Tebu

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
Pengendalian OPT Tanaman Tebu	174.419.000	50	Ha	173.585.000	99,52	50	Ha	100	51,20	0,48
Pengendalian OPT Tebu dengan Pestisida Nabati	1.648.625.000	300	Ha	1.646.050.000	99,84	300	Ha	100	50,39	0,16
<b>TOTAL/RATA-RATA</b>	<b>1.823.044.000</b>	<b>350</b>	<b>Ha</b>	<b>1.819.635.000</b>	<b>99,81</b>	<b>350</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>50,47</b>	<b>0,19</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

## 6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Secara keseluruhan kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan berhasil menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan terdiri dari Area Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan, Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun, Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan, Perangkat Perlindungan Perkebunan, Bimbingan Teknis dan Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan.

Kegiatan pendukung untuk Area Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan yaitu Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar, Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah, Monil Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit dan Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan. Kegiatan Pengendalian OPT baik tanaman terdiri dari Penerapan PHT, pengendalian OPT dan Pengendalian OPT dengan Pestisida Nabati. Nilai Efisiensi (NE) dan Efisiensi (E) disajikan pada Tabel 19.

Kegiatan pendukung untuk Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun yaitu Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, Operasional Brigade Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun, Demplot Pembukaan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar dan Sertifikat Climate Friendly Farming. Nilai efisiensi (NE) dan Efisiensi (E) kegiatan yang mendukung Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun disajikan pada Tabel 20.

**Tabel 19.** Nilai Efisiensi Area Penanganan OPT Perkebunan

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
<b>Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan</b>	<b>23.550.156.000</b>			<b>23.414.028.220</b>	<b>99,42</b>				<b>51,17</b>	<b>0,47</b>
Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar	9.954.793.700	1.947	Ha	9.874.247.721	99,19	1.947	Ha	100	52,02	0,81
Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah	5.551.347.300	1.378	Ha	5.511.777.512	99,29	1.378	Ha	100	51,78	0,71
Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit	2.630.000.000	5	Unit	2.627.250.500	99,90	5	Unit	100	50,26	0,10
Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan	5.414.015.000	55	Keg	5.400.752.487	99,76	55	Keg	100	50,61	0,24

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

**Tabel 20.** Nilai Efisiensi Area Penanganan DPI dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
<b>Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun</b>	<b>15.465.825.000</b>	<b>272</b>	<b>Ha</b>	<b>15.092.478.780</b>	<b>97,59</b>	<b>272</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>56,04</b>	<b>2,41</b>
Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	5.006.625.000	140	Ha	4.690.318.304	93,68	140	Ha	100	65,79	6,32
Operasional Brigade Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun	9.000.000.000	1	Ha	8.988.872.792	99,88	1	Ha	100	50,31	0,12
Demplot Pembukaan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar	1.199.825.000	51	Ha	1.158.375.664	96,55	51	Ha	100	58,64	3,45
Sertifikasi Climate Friendly Farming	259.375.000	80	Ha	254.912.020	98,28	80	Ha	100	54,30	1,72

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

Perangkat Perlindungan Perkebunan terdiri dari (a) Operasional Laboratorium Lapang (LL), (b) Operasional Laboratorium Utama Pengendali Hayati (LUPH), (c) Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT, serta (d) Operasional Brigade Proteksi Tanaman. Nilai efisiensi (NE) dan Efisiensi (E) yang mendukung kegiatan Perangkat Perlindungan Perkebunan disajikan pada Tabel 21.

**Tabel 21.** Nilai Efisiensi Perangkat Perlindungan Perkebunan

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(% )	FISIK				
		VOL	SAT			VOL	SAT	%		
<b>Perangkat Perlindungan Perkebunan</b>										
Operasional Laboratorium Lapangan (LL)	656.100.000	27	Unit	653.023.900	99,53	27	Unit	100	51,17	0,47
Operasional Laboratorium Utama Pengendali Hayati (LUPH)	90.600.000	3	Unit	89.875.850	99,20	3	Unit	100	52,00	0,80
Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT	2.668.500.000	1.139	Org	2.653.759.700	99,45	1.139	Org	100	51,38	0,55
Operasional Brigade Proteksi Tanaman	1.241.060.000	31	Unit	1.230.726.100	99,17	31	Unit	100	52,08	0,83
<b>TOTAL/ RATA-RATA</b>	<b>4.656.260.000</b>			<b>4.627.385.550</b>	<b>99,38</b>				<b>51,66</b>	<b>0,66</b>

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023; diolah.

## B. Akuntabilitas Keuangan

### 1. Realisasi Anggaran berdasarkan KRO/RO

Direktorat Perlindungan Perkebunan pada Tahun 2023 mendapat alokasi anggaran untuk kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan sebesar Rp 69.897.311.000,- dan terserap sebesar Rp. 69.897.311.000,- atau 98,80%. Realisasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO seperti Tabel di bawah ini.

**Tabel 22.** Realisasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Pagu	Realisasi	
		Anggaran	Keuangan	%
<b>1779</b>	<b>Penguatan Perlindungan Perkebunan</b>	<b>69,897,311,000</b>	<b>69,057,871,969</b>	<b>98.80%</b>
	<b>PUSAT (DITLINBUN JAKARTA)</b>	<b>34,314,944,000</b>	<b>33,943,046,483</b>	<b>98.92%</b>
<b>1779.AEA</b>	<b>Koordinasi</b>	<b>4,368,350,000</b>	<b>4,345,689,953</b>	<b>99.48%</b>
1779.AEA.001	Bimbingan Teknis	4,368,350,000	4,345,689,953	99.48%
<b>1779.AFA</b>	<b>Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria</b>	<b>7,232,579,000</b>	<b>7,177,403,280</b>	<b>99.24%</b>
1779.AFA.001	Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	7,232,579,000	7,177,403,280	99.24%
<b>1779.RAI</b>	<b>Sarana Pengembangan Kawasan</b>	<b>22,714,015,000</b>	<b>22,419,953,250</b>	<b>98.71%</b>
1779.RAI.001	Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	11,000,000,000	10,732,617,552	97.57%
1779.RAI.002	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	11,714,015,000	11,687,335,698	99.77%

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Pagu	Realisasi	
		Anggaran	Keuangan	%
	<b>DAERAH</b>	<b>35,582,367,000</b>	<b>35,114,825,486</b>	<b>98.69%</b>
<b>1779.ABR</b>	<b>Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan</b>	<b>2,712,943,000</b>	<b>2,648,535,536</b>	<b>97.63%</b>
1779.ABR.001	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	2,712,943,000	2,648,535,536	97.63%
<b>1779.CAG</b>	<b>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</b>	<b>10,949,763,000</b>	<b>10,811,498,998</b>	<b>98.74%</b>
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	4,656,260,000	4,627,385,550	99.38%
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	6,293,503,000	6,184,113,448	98.26%
<b>1779.PDC</b>	<b>Sertifikasi Produk</b>	<b>5,617,695,000</b>	<b>5,568,237,202</b>	<b>99.12%</b>
1779.PDC.001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	5,617,695,000	5,568,237,202	99.12%
<b>1779.RAI</b>	<b>Sarana Pengembangan Kawasan</b>	<b>16,301,966,000</b>	<b>16,086,553,750</b>	<b>98.68%</b>
1779.RAI.001	Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	4,465,825,000	4,359,861,228	97.63%
1779.RAI.002	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	11,836,141,000	11,726,692,522	99.08%

Sumber: [spanint.kemenkeu.go.id](http://spanint.kemenkeu.go.id)

Akuntabilitas terhadap capaian fisik kegiatan Tahun 2023 berdasarkan **Tabel 22**, diuraikan sebagai berikut :

- a. ABR/001-Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **2.712.943.000,-** terealisasi Rp. **2.648.535.536,-** (**97.63%**) dengan capaian fisik 100%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100%, namun fisik mencapai 100% disebabkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. RAI.002-Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **11.836.141.000,-** terealisasi Rp. **11.726.692.522,-** (**99.08%**) dengan capaian fisik 100%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100%, namun fisik mencapai 100% disebabkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. RAI.001-Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun dari pagu anggaran Rp. **4.465.825.000,-** terealisasi Rp. **4.359.861.228,-** (**97.63%**) dengan capaian fisik 100%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100%, namun fisik mencapai 100% disebabkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
- d. PDC.001-Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **5.617.695.000,-** terealisasi Rp. **5.568.237.202,-** (**99.12%**) dengan capaian fisik 100%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100%, namun fisik mencapai 100% disebabkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

- e. CAG.001-Perangkat Perlindungan Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **4.656.260.000,-** terealisasi Rp. **4.627.385.550,- (99.38%)** dengan dengan capaian fisik 100%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100%, namun fisik mencapai 100% disebabkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
- f. CAG.002-Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **6.293.503.000,-** terealisasi Rp. **6.184.113.448,- (98.26%)** dengan dengan capaian fisik 100%. Realisasi keuangan tidak mencapai 100%, namun fisik mencapai 100% disebabkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
- g. Kegiatan pusat terdiri dari:
- 1) AEA.001-Bimbingan Teknis: Kegiatan AEA.001-Bimbingan Teknis dari pagu anggaran Rp. **4.368.350.000,-** terealisasi Rp. **4.345.689.953,- (99.48%)** dengan capaian fisik 100%.
  - 2) AFA.001-Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan, Kegiatan AFA.001-Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **7.232.579.000,-** terealisasi Rp. **7.177.403.280,- (99.24%)** dengan capaian fisik 100%.
  - 3) RAI.001-Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan kebun RAI.001-Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun dari pagu anggaran Rp. **11.000.000.000,-** terealisasi Rp. **10.732.617.552,- (97.57%)** dengan capaian fisik 100%.
  - 4) RAI.002-Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan Kegiatan RAI.002-Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan dari pagu anggaran Rp **11.714.015.000,-** terealisasi Rp. **11.687.335.698,- (99.77%)** dengan capaian fisik 100%.
- Kegiatan Realisasi keuangan tidak mencapai 100%, namun fisik mencapai 100% disebabkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.
- h. Secara keseluruhan, kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dari pagu Rp. **69.897.311.000,-** terealisasi Rp. **69.057.871.969,- (98.80%)** dengan capaian fisik 100%. Rincian realisasi kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan 2023 (pusat, UPT Pusat dan daerah) seperti pada **Lampiran 4** , realisasi kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan 2023 (Pusat/Ditlinbun) seperti pada **Lampiran 7**.

## 2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Realisasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan berdasarkan Satuan Kerja seperti Tabel 23. Berdasarkan Satker, realisasi Anggaran Pusat (Ditlinbun dan UPT Pusat) dari Pagu Rp **53.481.582.000** terealisasi Rp **52.863.592.754** Atau tercapai **98.84%**. Sedangkan Untuk satker daerah, dari Pagu Rp **16.415.729.000** terealisasi Rp **16.194.279.215** atau capaian **98.65%**.

**Tabel 23.** Realisasi Anggaran Penguatan Perlindungan Perkebunan Berdasarkan Satuan Kerja

No	Pelaksana	Pagu	Realisasi	
			Keuangan	%
1	Direktorat Perlindungan Perkebunan (Jakarta)	34.314.944.000	33,943,046,483	98.92
2	BBP2TP Surabaya	9,503,849,000	9,428,925,123	99.21
3	BBP2TP Medan	2,693,200,000	2,667,508,964	99.05
4	BBP2TP Ambon	4,165,640,000	4,076,068,484	97.85
5	BPTP Pontianak	2,803,949,000	2,748,043,700	98.01
<b>Alokasi Pusat</b>		<b>53,481,582,000</b>	<b>52,863,592,754</b>	<b>98.84</b>
6	Satker Daerah	16,415,729,000	16,194,279,215	98.65
<b>Alokasi Daerah</b>		<b>16,415,729,000</b>	<b>16,194,279,215</b>	<b>98.65</b>
<b>Total</b>		<b>69,897,311,000</b>	<b>69,057,871,969</b>	<b>98.80</b>

Sumber: [spanint.kemenkeu.go.id](http://spanint.kemenkeu.go.id); diolah.

### C. Tematik Pengentasan Kemiskinan Ekstrem

Berdasarkan Inpres No 4 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem, terdapat dua kegiatan Ditjenbun yang ditagging sebagai dukungan pengentasan kemiskinan ekstrem, yaitu Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan dan Nursery. Kegiatan ini dipantau langsung oleh KemenPANRB setiap Triwulan. Adapun realisasi untuk kegiatan Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan yang terkait dengan pengentasan kemiskinan ekstrem seperti pada **Tabel 24**.

**Tabel 24.** Realisasi Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan untuk dukungan pengentasan kemiskinan ekstrem

KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
	KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	%	FISIK				
		VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
<b>Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan</b>	<b>19.936.141.000</b>	<b>3.325</b>	<b>Ha</b>	<b>19.803.516.113</b>	<b>99,33</b>	<b>3.325</b>	<b>Ha</b>	<b>100</b>	<b>51,36</b>	<b>0,54</b>
Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar	9.954.793.700	1.947	Ha	9.874.247.721	99,19	1.947	Ha	100	52,02	0,81
Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah	5.551.347.300	1.378	Ha	5.511.777.512	99,29	1.378	Ha	100	51,78	0,71
Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit	2.630.000.000	5	Unit	2.627.250.500	99,90	5	Unit	100	50,26	0,10
Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan	1.800.000.000	18	Keg	1.790.240.380	99,46	18	Keg	100	51,36	0,54

Sumber: Laporan realisasi daerah 2023, diolah.

Kegiatan Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) selama Tahun 2023 telah terealisasi 100% dari target seluas 3.325 ha, kegiatan dimaksud adalah Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar seluas 1.947 ha dan Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah seluas 1.378 ha di 18 Provinsi dan 35 kabupaten. Selain itu masuk juga dalam kegiatan pendukung seperti Mobil Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit serta Bimtek Perlindungan Perkebunan. Kegiatan yang terkait pengentasan kemiskinan ekstrim berupa Penerapan Pengendalian Hama Terpadu, Pengendalian OPT dan Pengendalian OPT dengan Pesnab. Rincian output area penanganan organisme pengganggu tumbuhan dapat dikategorikan strategi peningkatan akses terhadap pekerjaan atau pendapatan dan peningkatan kapasitas SDM karena kegiatan ini terdapat pelatihan petani dan upah pengamatan, pembuatan MS APH, pembuatan kompos, bahan pengendali OPT (pestisida nabati) dan pengendalian OPT, biaya transport petani dan fasilitas mobil klinik yang memiliki mobilitas tinggi untuk menjangkau petani di lokasi. Permasalahan selama kegiatan diantaranya terjadinya revisi dan penambahan anggaran di TW III untuk kegiatan Pengendalian OPT dengan Pestisida Nabati sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan sangat terbatas namun di akhir tahun tetap dapat mencapai target.

Realisasi anggaran kegiatan Area Penanganan OPT dari target Rp. 19.936.141.000,- terealisasi Rp. 19.803.196.946 atau 99,33%. Adapun Nilai Efisiensi (NE) **51,36** dan Efisiensi sebesar **0,54**, sehingga dapat disimpulkan kegiatan Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan yang terkait dengan pengentasan kemiskinan ekstrem berjalan efisien. Rincian Realisasi Area Penanganan OPT Tanaman Perkebunan untuk dukungan pengentasan kemiskinan ekstrem seperti pada **Lampiran 8**.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban selama periode Tahun 2023. Laporan Kinerja ini merupakan penjabaran dari penyelenggaraan program kerja Kementerian Pertanian yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Perlindungan Perkebunan 2020-2024 Revisi II.

Sasaran Kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan terdiri dari 2 (dua) Sasaran yaitu Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan dan Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel, serta 4 (empat) Indikator Kinerja.

Kinerja Penguatan Perlindungan Perkebunan Berdasarkan PK Tahun 2023, sebagai berikut:

1. Rasio serangan OPT yang ditangani terhadap luas serangan OPT yang dilaporkan mencapai 58,24% atau 129,44% dari target yang direncanakan yaitu 45%.
2. Rasio luas areal perkebunan yang ditangani akibat serangan DPI terhadap luas areal perkebunan yang berpotensi terdampak dengan target 40%, tercapai 42,01% atau 105,02% dari target.
3. Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT dengan target sebanyak 9 layanan, tercapai 9 layanan atau 100% dari target.
4. Pengukuran Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2023 dengan target 3,50 Skala *Likert* tercapai 3,53 Skala *Likert* (100,86%).
5. Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan terealisasi dengan realisasi keuangan mencapai 98,80% dan realisasi fisik 100%.
6. Berdasarkan penilaian kinerja yang berpedoman pada Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22 Tahun 2021 maka keluaran (*outputs*) capaian kinerja keuangan mencapai 98,80% dari pagu dan realisasi fisik mencapai 100%, dengan nilai efisiensi (NE) 53,09% dan Efisiensi (E) 1,24 yang menunjukkan kegiatan terlaksana dengan efisien.

Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi kinerja perlindungan adalah Petunjuk Teknis yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan sebagai acuan teknis dalam pelaksanaan kegiatan perlu dijabarkan ke dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) namun penyusunannya seringkali terlambat atau bahkan tidak dibuat oleh penanggung jawab



kegiatan; Penetapan SK Pelaksana kegiatan Provinsi/Kabupaten seringkali terlambat, sehingga pelaksanaan kegiatan pengawalan pengendalian OPT belum terkoordinir; Keterlambatan penelaahan POK/DIPA oleh satker daerah sehingga ketika terdapat ketidaksesuaian menjadi terlambat dilakukan revisi yang dapat menunda pelaksanaan kegiatan; Proses pengadaan barang/jasa tidak tepat waktu sehingga pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktu dan sasaran.; Jadwal pelaksanaan dan tahapan penarikan uang kegiatan belum sepenuhnya sesuai dengan ROPAK yang telah disusun. Penarikan anggaran harus mengacu pada ROPAK dan dilaksanakan secara konsisten; Kegiatan yang telah selesai dilaksanakan tidak segera dilaporkan kepada Pusat tetapi menunggu sampai akhir tahun anggaran. Bahkan ada beberapa kegiatan di daerah yang sudah selesai dilaksanakan tetapi laporannya tidak dikirimkan ke pusat. Sebaiknya penyelesaian dan penyampaian laporan dilakukan paling lambat dua minggu setelah kegiatan dilaksanakan, tanpa harus menunggu akhir tahun; Keterbatasan SDM yang menangani perlindungan perkebunan (Pemandu lapang, Petugas Pengamat dan petugas laboratorium) mengakibatkan pelaksanaan kegiatan perlindungan perkebunan tidak optimal.

## **B. Saran**

Saran untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan antara lain dengan mempercepat sosialisasi petunjuk teknis dan ditindaklanjuti dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan serta disosialisasikan secara tepat serta pengawalan dan monev yang lebih ketat terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan; Mempercepat penetapan SK Pelaksana kegiatan di provinsi/kabupaten; Meminimalisir revisi anggaran dengan mematangkan sistem perencanaan dan penetapan CP/CL serta dukungan administrasi lainnya dengan penetapan dan pelaksanaan lebih awal; Melakukan monitoring dan pembinaan secara kontinyu baik dalam bentuk kunjungan lapang langsung, pengiriman surat rekomendasi dari Direktur Perlindungan Perkebunan, maupun melalui media lainnya secara daring; Melakukan koordinasi dan mendorong Penanggung jawab provinsi untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal/rencana yang telah disusun/ditetapkan.



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NO. 3,  
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586  
WEBSITE : <http://ditjenbun.pertanian.go.id>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
Direktorat Perlindungan Perkebunan**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hendratmojo Bagus Hudoro  
Jabatan : Direktur Perlindungan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Andi Nur Alam Syah  
Jabatan : Direktur Jenderal Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua

Andi Nur Alam Syah

Pihak Pertama

Hendratmojo Bagus Hudoro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan	1-1	Rasio serangan OPT Perkebunan yang ditangani terhadap luas serangan OPT tanaman perkebunan	45.00 %
		1-2	Rasio luas area Perkebunan yang ditangani dibandingkan area terkena DPI	40.00 %
		1-3	Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT	9.00 Layanan
2	Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel	2-1	Tingkat Kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan	3.50 Skala Likert

**KEGIATAN**

1 Penguatan Perlindungan Perkebunan

Pihak Kedua



Andi Nur Alam Syah

**ANGGARAN**

Rp. 50,730,673,000

Jakarta, November 2023

Pihak Pertama



Hendratmojo Bagus Hudoro

## Lampiran 2

## DATA PENGENDALIAN OPT TAHUN 2023

No	Komoditi	OPT	PROVINSI	Total Luas Serangan (Ha)	Total Luas Pengendalian (Ha)	%
1	Kakao	Penggerek Buah Kakao/PBK ( <i>Conopomorpha cramerella</i> )		132,968.83	58,731.67	44.17
			1 ACEH	16,517.00	2,042.00	
			2 BALI	683.43	-	
			3 BANTEN	545.00	-	
			4 BENGKULU	875.05	58.00	
			5 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	110.40	60.50	
			6 GORONTALO	1,256.60	1,203.60	
			7 JAMBI	74.00	23.00	
			8 JAWA BARAT	39.43	39.43	
			9 JAWA TENGAH	237.99	117.72	
			10 JAWA TIMUR	845.16	213.18	
			11 KALIMANTAN TENGAH	0.20	0.06	
			12 KALIMANTAN TIMUR	16.50	-	
			13 KALIMANTAN UTARA	1.04	1.04	
			14 KEPULAUAN RIAU	-	-	
			15 LAMPUNG	1,331.61	523.40	
			16 MALUKU	138.64	-	
			17 MALUKU UTARA	498.00	-	
			18 NUSA TENGGARA BARAT	611.02	182.00	
			19 NUSA TENGGARA TIMUR	217.60	136.72	
			20 PAPUA	1,117.50	-	
			21 PAPUA BARAT	1,300.00	536.00	
			22 RIAU	52.60	45.80	
			23 SULAWESI BARAT	36,846.00	23,878.00	
			24 SULAWESI SELATAN	31,935.82	23,034.98	
			25 SULAWESI TENGAH	29,416.00	825.00	
			26 SULAWESI TENGGARA	262.00	66.00	
			27 SULAWESI UTARA	2,361.75	1,190.75	
			28 SUMATERA BARAT	1,684.00	560.00	
			29 SUMATERA UTARA	3,994.49	3,994.49	
2	Kopi	Penggerek Buah Kopi/PBKo ( <i>Hypothenemus hampei</i> )		65,889.54	37,252.70	56.54
			1 ACEH	11,155.00	1,270.00	
			2 BALI	303.77	50.00	
			3 BANTEN	29.00	-	
			4 BENGKULU	6,954.10	305.95	
			5 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	31.00	8.50	
			6 GORONTALO	44.90	44.90	
			7 JAMBI	538.00	99.00	
			8 JAWA BARAT	6,845.99	5,651.67	
			9 JAWA TENGAH	879.78	584.57	
			10 JAWA TIMUR	246.98	46.50	
			11 KALIMANTAN BARAT	57.00	-	
			12 KALIMANTAN TENGAH	1.73	1.00	
			13 KALIMANTAN SELATAN	17.00	2.50	
			14 LAMPUNG	894.71	405.68	
			15 NUSA TENGGARA BARAT	204.23	44.33	
			16 NUSA TENGGARA TIMUR	73.06	70.79	
			17 RIAU	121.00	96.00	
			18 SULAWESI BARAT	152.00	42.00	
			19 SULAWESI SELATAN	5,957.03	2,189.15	
			20 SULAWESI TENGAH	1,078.00	-	
			21 SULAWESI TENGGARA	21.00	17.00	
			22 SULAWESI UTARA	1,131.10	607.00	
			23 SUMATERA BARAT	242.00	146.00	
			24 SUMATERA SELATAN	11,232.00	7,891.00	
			25 SUMATERA UTARA	17,679.16	17,679.16	
3	Karet	Gugur Daun Karet ( <i>Colletotrichum gloesporioides</i> )		55,748.86	43,357.04	77.77
			1 ACEH	670.00	88.00	
			2 BENGKULU	920.25	33.50	
			5 JAMBI	55.00	-	
			6 JAWA BARAT	2,214.83	1,594.59	
			7 KALIMANTAN TENGAH	8.61	3.08	
			8 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	868.30	-	
			9 RIAU	63.00	63.00	
			10 SUMATERA SELATAN	35,362.00	25,988.00	
			11 SUMATERA UTARA	15,586.87	15,586.87	
4	Kelapa	Kumbang nyiur ( <i>Oryctes rhinoceros</i> )		129,143.72	72,814.24	56.38
			1 ACEH	2,936.00	27.00	
			2 BALI	1,111.94	-	
			3 BANTEN	270.00	-	
			4 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	1,559.50	225.50	
			5 GORONTALO	183.95	183.95	
			6 JAMBI	552.00	95.00	
			7 JAWA BARAT	56,821.28	55,928.20	

No	Komoditi	OPT	PROVINSI	Total Luas Serangan (Ha)	Total Luas Pengendalian (Ha)	%
			8 JAWA TENGAH	12,922.69	2,355.96	
			9 JAWA TIMUR	7,866.94	331.30	
			10 KALIMANTAN BARAT	1,145.00	-	
			11 KALIMANTAN TENGAH	8.97	1.08	
			12 KALIMANTAN TIMUR	52.25	-	
			13 KALIMANTAN SELATAN	513.00	66.00	
			14 KALIMANTAN UTARA	8.00	8.00	
			15 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	240.77	69.29	
			16 KEPULAUAN RIAU	38.00	38.00	
			17 LAMPUNG	1,210.02	461.00	
			18 MALUKU	610.98	-	
			19 MALUKU UTARA	773.50	-	
			20 NUSA TENGGARA BARAT	1,561.22	510.34	
			21 NUSA TENGGARA TIMUR	509.57	505.27	
			22 PAPUA	498.00	-	
			23 PAPUA BARAT	521.45	54.70	
			24 RIAU	1,460.80	999.60	
			25 SULAWESI BARAT	4,038.00	3,300.00	
			26 SULAWESI SELATAN	9,602.54	4,255.86	
			27 SULAWESI TENGAH	11,116.00	-	
			28 SULAWESI TENGGARA	1,790.00	966.00	
			29 SULAWESI UTARA	6,953.03	1,670.25	
			30 SUMATERA BARAT	78.00	10.00	
			31 SUMATERA SELATAN	557.00	390.00	
			32 SUMATERA UTARA	1,633.32	361.94	
5	Kelapa sawit	Kumbang nyiur ( <i>Oryctes rhinoceros</i> )		<b>36,035.74</b>	<b>33,243.80</b>	<b>92.25</b>
			1 ACEH	13.00	-	
			2 BENGKULU	119.45	46.50	
			3 JAMBI	446.00	158.00	
			4 KALIMANTAN BARAT	289.00	-	
			5 KALIMANTAN TENGAH	11.66	2.08	
			6 KALIMANTAN TIMUR	19.60	-	
			7 KALIMANTAN SELATAN	113.45	26.75	
			8 KALIMANTAN UTARA	2.00	2.00	
			9 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	487.70	133.00	
			10 KEPULAUAN RIAU	1.00	1.00	
			11 LAMPUNG	555.24	216.93	
			12 RIAU	1,513.80	308.70	
			13 SULAWESI BARAT	508.00	431.00	
			14 SULAWESI SELATAN	199.06	163.06	
			15 SULAWESI UTARA	31,258.78	31,258.78	
			16 SUMATERA SELATAN	498.00	496.00	
6	Teh	Cacar daun ( <i>Exobasidium vexans</i> )		<b>13,931.51</b>	<b>8,851.96</b>	<b>63.54</b>
			1 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	6.00	-	
			2 JAWA BARAT	13,856.23	8,832.46	
			3 JAWA TENGAH	69.28	19.50	
7	Jambu mete	Kepik Penghisap <i>Helopeltis</i> sp.		<b>2,252.75</b>	<b>979.02</b>	<b>43.46</b>
			1 BALI	43.26	-	
			2 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	2.39	2.39	
			3 JAWA TENGAH	50.80	3.50	
			4 MALUKU	14.18	-	
			5 NUSA TENGGARA BARAT	512.57	64.40	
			6 NUSA TENGGARA TIMUR	277.66	95.72	
			7 SULAWESI SELATAN	1,230.89	741.01	
			8 SULAWESI TENGGARA	121.00	72.00	
8	Kapas			-	-	0.00
9	Tembakau	Ulat Grayak ( <i>Spodoptera litura</i> )		<b>1,730.89</b>	<b>1,556.81</b>	<b>89.94</b>
			1 ACEH	2.00	-	
			2 JAWA BARAT	1,202.80	1,172.51	
			3 JAWA TENGAH	352.75	214.30	
			4 NUSA TENGGARA BARAT			
10	Nilam	Budok		<b>124.50</b>	<b>40.00</b>	<b>32.13</b>
			1 ACEH	30.00	1.00	
			2 JAMBI	10.00	5.00	
			3 JAWA TENGAH	0.50	-	
			4 SULAWESI TENGGARA	4.00	4.00	
			5 SUMATERA BARAT	80.00	30.00	
11	Pala	Busuk buah basah dan kering ( <i>Colletotrichum gloeosporioides</i> dan <i>Stigmia mirisita</i> )		<b>2,938.45</b>	<b>670.94</b>	<b>22.83</b>
			1 ACEH	234.00	106.00	
			2 JAWA BARAT	281.44	281.44	
			3 LAMPUNG	176.50	33.50	
			4 MALUKU	36.01	-	
			5 MALUKU UTARA	664.00	-	
			6 PAPUA BARAT	1,546.50	250.00	

No	Komoditi	OPT	PROVINSI	Total Luas Serangan (Ha)	Total Luas Pengendalian (Ha)	%
12	Lada	Busuk pangkal batang ( <i>Phytophthora capsici</i> )		<b>9,221.67</b>	<b>3,934.53</b>	<b>42.67</b>
		1 ACEH		36.00	-	
		3 BANTEN		209.00	-	
		5 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		3.53	3.50	
		8 JAWA BARAT		153.24	119.79	
		9 JAWA TENGAH		268.83	29.86	
		KALIMANTAN BARAT		420.00	-	
		11 KALIMANTAN TENGAH		0.34	-	
		12 KALIMANTAN TIMUR		35.00	10.00	
		KALIMANTAN SELATAN		6.73	1.50	
		13 KALIMANTAN UTARA		1.00	1.00	
		KEPULAUAN BANGKA BELITUNG		5,549.98	2,634.95	
		14 KEPULAUAN RIAU		10.00	10.00	
		15 LAMPUNG		927.11	111.90	
		23 SULAWESI BARAT		122.00	122.00	
		24 SULAWESI SELATAN		1,222.91	734.03	
		26 SULAWESI TENGGARA		97.00	27.00	
		SUMATERA SELATAN		159.00	129.00	
13	Cengkeh	Cacar daun cengkeh ( <i>Phyllosticta syzygii</i> )		<b>18,571.10</b>	<b>11,193.31</b>	<b>60.27</b>
		1 ACEH		491.00	110.00	
		2 BALI		64.74	64.74	
		3 BANTEN		240.00	-	
		4 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		205.10	1.60	
		5 JAWA BARAT		12,815.68	9,203.95	
		6 JAWA TENGAH		823.02	312.49	
		7 JAWA TIMUR		371.46	48.33	
		8 KEPULAUAN RIAU		47.00	46.00	
		9 LAMPUNG		187.00	42.00	
		10 MALUKU UTARA		61.00	-	
		11 NUSA TENGGARA BARAT		9.78	2.00	
		12 SULAWESI SELATAN		2,590.64	988.70	
		13 SULAWESI TENGAH		20.00	-	
		14 SULAWESI TENGGARA		12.00	10.00	
		15 SULAWESI UTARA		632.68	363.50	
14	Tebu	Penggerek batang ( <i>Chilo</i> sp.)		<b>2,781.50</b>	<b>1,645.45</b>	<b>59.16</b>
		1 ACEH		9.00	-	
		5 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA		41.50	36.00	
		6 GORONTALO		70.50	-	
		8 JAWA BARAT		1,153.00	1,153.00	
		9 JAWA TENGAH		679.13	377.22	
		10 JAWA TIMUR		784.45	79.23	
		15 LAMPUNG		39.50	-	
		24 SULAWESI SELATAN		4.42	-	
15	Sagu	Kumbang nyiur ( <i>Oryctes rhinoceros</i> )		<b>1,156.20</b>	<b>934.50</b>	<b>80.83</b>
		14 KEPULAUAN RIAU		0.50	0.50	
		21 PAPUA BARAT		28.70	-	
		22 RIAU		1,124.00	931.00	
		26 SULAWESI TENGGARA		3.00	3.00	
				<b>472,495.26</b>	<b>275,205.97</b>	<b>58.25</b>

Sumber: Aplikasi Sipereda OPT  
Merupakan Data OPT yang paling banyak menyerang  
Tanaman Semusim dan Rempah (No.8-14)  
Tanaman Tahunan dan Penyegar (No. 1-7 dan No. 15)

### Lampiran 3

#### REKAP PENANGANAN DPI TAHUN 2023

NO	PROVINSI	TERDAMPAK	TERTANGANI
1	Aceh	75	75
2	Sumatera Utara	20	17
3	Sumatera Barat	21	19.4
4	Riau	25	25
5	Jambi	20	16
6	Sumatera Selatan	250	250
7	Kep. Bangka Belitung	50	50
8	Bengkulu	25	17.5
9	Lampung	155	150
10	Banten	100	92
11	Jawa Barat	1000	180
12	DIY	1500	275
13	Jawa Tengah	410	425
14	Jawa Timur	3236	855.7
15	Bali	612	360.77
16	NTB	595	226
17	Kalimantan Barat	50	50
18	Kalimantan Selatan	75	75
19	Sulawesi Utara	100	100
20	Sulawesi Barat	170	20
21	Sulawesi Tengah	25	25
22	Sulawesi Selatan	100	100
23	Sulawesi Tenggara	225	225
24	Maluku	10	1
25	Maluku Utara	150	150
<b>TOTAL</b>		<b>8,999</b>	<b>3,780</b>

Lampiran 4. Realisasi Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan Tahun 2023

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI				
							FISIK		KEUANGAN		
							VOLUME	%	Rp.	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)					
		<b>DITJEN PERKEBUNAN</b>				<b>69,897,311,000</b>				<b>69,057,871,969</b>	<b>98.80</b>
		Ditjen Perkebunan				69,897,311,000				69,057,871,969	98.80
		Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri				69,897,311,000				69,057,871,969	98.80
	1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan				69,897,311,000				69,057,871,969	98.80
	1779.AEA	Koordinasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan			44 Kegiatan	4,368,350,000	44 Kegiatan	100		4,345,689,953	99.48
	1779.AEA.001	1 Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan			44 Kegiatan	4,368,350,000	44 Kegiatan	100		4,345,689,953	99.48
		1 Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan			44 Kegiatan	4,368,350,000	44 Kegiatan	100		4,345,689,953	99.48
		1 Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan			44 Kegiatan	4,368,350,000	44 Kegiatan	100		4,345,689,953	99.48
			1 DKI Jakarta								
				1 Nusa Tenggara Barat	6 Kegiatan	600,000,000	6 Kegiatan	100		594,468,017	99.08
				2 Aceh	3 Kegiatan	300,000,000	3 Kegiatan	100		290,080,587	96.69
				3 Sumatera Barat	3 Kegiatan	300,000,000	3 Kegiatan	100		295,930,064	98.64
				4 Kalimantan Barat	3 Kegiatan	300,000,000	3 Kegiatan	100		297,894,873	99.30
				5 Jawa Tengah	3 Kegiatan	268,350,000	3 Kegiatan	100		268,346,774	100.00
				6 Jawa Timur	8 Kegiatan	800,000,000	8 Kegiatan	100		799,792,442	99.97
				7 Jawa Barat	3 Kegiatan	300,000,000	3 Kegiatan	100		299,593,520	99.86
				8 Maluku	3 Kegiatan	300,000,000	3 Kegiatan	100		299,840,226	99.95
				9 Nusa Tenggara Timur	5 Kegiatan	500,000,000	5 Kegiatan	100		499,966,250	99.99
				10 Sumatera Selatan	5 Kegiatan	500,000,000	5 Kegiatan	100		499,922,200	99.98
				11 Jambi	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100		199,855,000	99.93
	1779.ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan			14 Rekomendasi Kebijakan	2,712,943,000	14 Rekomendasi Kebijakan	100		2,648,535,536	97.63
	1779.ABR.001	1 Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan			14 Rekomendasi Teknologi	2,712,943,000	14 Rekomendasi Teknologi	100		2,648,535,536	97.63
		1 Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan			14 Rekomendasi Teknologi	2,712,943,000	14 Rekomendasi Teknologi	100		2,648,535,536	97.63
		1 Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan			14 Rekomendasi Teknologi	2,712,943,000	14 Rekomendasi Teknologi	100		2,648,535,536	97.63
			1 BBP2TP SURABAYA	1 BBP2TP SURABAYA	4 Rekomendasi Teknologi	977,575,000	4 Rekomendasi Teknologi	100		967,089,641	98.93
			2 BBP2TP MEDAN	2 BBP2TP MEDAN	3 Rekomendasi Teknologi	805,000,000	3 Rekomendasi Teknologi	100		793,032,952	98.51
			3 BBP2TP AMBON	3 BBP2TP AMBON	4 Rekomendasi Teknologi	519,200,000	4 Rekomendasi Teknologi	100		516,500,000	99.48
			4 BPTP PONTIANAK	4 BPTP PONTIANAK	3 Rekomendasi Teknologi	411,168,000	3 Rekomendasi Teknologi	100		371,912,943	90.45
	1779.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria			7 NSPK	7,232,579,000	7 NSPK	100		7,177,403,280	99.24
	1779.AFA.001	1 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan			7 NSPK	7,232,579,000	7 NSPK	100		7,177,403,280	99.24
		1 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan			7 NSPK	7,232,579,000	7 NSPK	100		7,177,403,280	99.24
		1 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan			7 NSPK	7,232,579,000	7 NSPK	100		7,177,403,280	99.24
			1 DKI JAKARTA	1 Provinsi DKI Jakarta	7 NSPK	7,232,579,000	7 NSPK	100		7,177,403,280	99.24



NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI				
							FISIK			KEUANGAN	
							VOLUME	%	Rp.	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			61 Unit	10,949,763,000	61 Unit	100	10,811,498,998	98.74	
	1779.CAG.001	1 Perangkat Perlindungan Perkebunan			61 Unit	4,656,260,000	61 Unit	100	4,627,385,550	99.38	
		1 Operasional Laboratorium Lapangan (LL)			27 Unit	656,100,000	27 Unit	100	653,023,900	99.53	
		1 Operasional Laboratorium Lapangan (LL)			27 Unit	656,100,000	27 Unit	100	653,023,900	99.53	
			1 JAWA BARAT	1 Provinsi Jawa Barat	1 Unit	24,000,000	1 Unit	100	24,000,000	100.00	
			2 JAWA TENGAH	2 Provinsi Jawa Tengah	1 Unit	29,000,000	1 Unit	100	28,998,500	99.99	
			3 DI YOGYAKARTA	3 Provinsi DI Yogyakarta	1 Unit	31,800,000	1 Unit	100	31,100,000	97.80	
			4 ACEH	4 Provinsi Aceh	1 Unit	28,000,000	1 Unit	100	28,000,000	100.00	
			5 SUMATERA BARAT	5 Provinsi Sumatera Barat	1 Unit	24,800,000	1 Unit	100	24,800,000	100.00	
			6 JAMBI	6 Provinsi Jambi	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,799,970	100.00	
			7 SUMATERA SELATAN	7 Provinsi Sumatera Selatan	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,800,000	100.00	
			8 LAMPUNG	8 Provinsi Lampung	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,800,000	100.00	
			9 KALIMANTAN TENGAH	9 Provinsi Kalimantan Tengah	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,800,000	100.00	
			10 KALIMANTAN SELATAN	10 Provinsi Kalimantan Selatan	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,800,000	100.00	
			11 KALIMANTAN TIMUR	11 Provinsi Kalimantan Timur	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,083,580	96.99	
			12 SULAWESI UTARA	12 Provinsi Sulawesi Utara	1 Unit	25,400,000	1 Unit	100	25,400,000	100.00	
			13 SULAWESI TENGAH	13 Provinsi Sulawesi Tengah	1 Unit	25,400,000	1 Unit	100	25,400,000	100.00	
			14 SULAWESI SELATAN	14 Provinsi Sulawesi Selatan	1 Unit	25,400,000	1 Unit	100	25,000,000	98.43	
			15 SULAWESI TENGGARA	15 Provinsi Sulawesi Tenggara	1 Unit	22,800,000	1 Unit	100	22,500,000	98.68	
			16 BALI	16 Provinsi Bali	1 Unit	23,700,000	1 Unit	100	23,201,850	97.90	
			17 NUSA TENGGARA BARAT	17 Provinsi Nusa Tenggara Barat	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,700,000	99.58	
			18 NUSA TENGGARA TIMUR	18 Kabupaten Kupang	1 Unit	26,000,000	1 Unit	100	25,660,000	98.69	
				19 Kabupaten Sikka	1 Unit	22,800,000	1 Unit	100	22,800,000	100.00	
			19 PAPIUA	20 Kabupaten Jayapura	1 Unit	27,000,000	1 Unit	100	27,000,000	100.00	
			20 BENGKULU	21 Provinsi Bengkulu	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,800,000	100.00	
			21 BANTEN	22 Provinsi Banten	1 Unit	23,800,000	1 Unit	100	23,800,000	100.00	
			22 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	23 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1 Unit	35,200,000	1 Unit	100	35,200,000	100.00	
			23 GORONTALO	24 Provinsi Gorontalo	1 Unit	22,800,000	1 Unit	100	22,800,000	100.00	
			24 PAPIUA BARAT	25 Provinsi Papua Barat	1 Unit	25,000,000	1 Unit	100	25,000,000	100.00	
			25 SULAWESI BARAT	26 Provinsi Sulawesi Barat	1 Unit	22,800,000	1 Unit	100	22,780,000	99.91	
		2 Operasional Laboratorium Utama Pengendalian Hayati (LUPH)			3 Unit	90,600,000	3 Unit	100	89,875,850	99.20	
		1 Operasional Laboratorium Utama Pengendalian Hayati (LUPH)			3 Unit	90,600,000	3 Unit	100	89,875,850	99.20	
			1 SULAWESI UTARA	1 Provinsi Sulawesi Utara	1 Unit	30,200,000	1 Unit	100	30,200,000	100.00	
			2 BALI	2 Provinsi Bali	1 Unit	28,400,000	1 Unit	100	27,675,850	97.45	
			3 MALUKU UTARA	3 Provinsi Maluku Utara	1 Unit	32,000,000	1 Unit	100	32,000,000	100.00	
		3 Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT			1,139 Orang	2,668,500,000	1,139 Orang	100	2,653,759,700	99.45	
		1 Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT			1,139 Org	2,668,500,000	1,139 Org	100	2,653,759,700	99.45	
			1 JAWA BARAT	1 Provinsi Jawa Barat	66 Org	154,800,000	66 Org	100	154,800,000	100.00	
			2 JAWA TENGAH	2 Provinsi Jawa Tengah	100 Org	214,500,000	100 Org	100	214,500,000	100.00	
			3 DI YOGYAKARTA	3 Provinsi DI Yogyakarta	30 Org	72,000,000	30 Org	100	71,299,900	99.03	
			4 ACEH	4 Provinsi Aceh	40 Org	93,800,000	40 Org	100	93,800,000	100.00	

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI							
							FISIK			KEUANGAN				
							VOLUME	%	Rp.	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)								
			5	SUMATERA BARAT	5	Provinsi Sumatera Barat	56	Org	147,300,000	56	Org	100	147,150,000	99.90
			6	RIAU	6	Provinsi Riau	66	Org	143,000,000	66	Org	100	143,000,000	100.00
			7	JAMBI	7	Provinsi Jambi	49	Org	115,500,000	49	Org	100	115,400,000	99.91
			8	SUMATERA SELATAN	8	Provinsi Sumatera Selatan	74	Org	173,500,000	74	Org	100	173,500,000	100.00
			9	LAMPUNG	9	Provinsi Lampung	66	Org	157,600,000	66	Org	100	157,600,000	100.00
			10	KALIMANTAN TENGAH	10	Provinsi Kalimantan Tengah	14	Org	42,300,000	14	Org	100	42,300,000	100.00
			11	KALIMANTAN SELATAN	11	Provinsi Kalimantan Selatan	28	Org	67,400,000	28	Org	100	67,399,000	100.00
			12	KALIMANTAN TIMUR	12	Provinsi Kalimantan Timur	21	Org	51,100,000	21	Org	100	51,100,000	100.00
			13	SULAWESI UTARA	13	Provinsi Sulawesi Utara	77	Org	171,100,000	77	Org	100	171,100,000	100.00
			14	SULAWESI TENGAH	14	Provinsi Sulawesi Tengah	48	Org	123,700,000	48	Org	100	122,500,000	99.03
			15	SULAWESI SELATAN	15	Provinsi Sulawesi Selatan	79	Org	183,700,000	79	Org	100	183,700,000	100.00
			16	SULAWESI TENGGARA	16	Provinsi Sulawesi Tenggara	30	Org	70,800,000	30	Org	100	67,000,000	94.63
			17	BALI	17	Provinsi Bali	45	Org	121,900,000	45	Org	100	118,199,800	96.96
			18	NUSA TENGGARA BARAT	18	Provinsi Nusa Tenggara Barat	32	Org	75,500,000	32	Org	100	75,500,000	100.00
			19	NUSA TENGGARA TIMUR	19	Provinsi Nusa Tenggara Timur	44	Org	104,200,000	44	Org	100	102,000,000	97.89
			20	PAPUA	20	Provinsi Papua	29	Org	66,300,000	29	Org	100	66,300,000	100.00
			21	BENGKULU	21	Provinsi Bengkulu	24	Org	56,600,000	24	Org	100	56,600,000	100.00
			22	MALUKU UTARA	22	Provinsi Maluku Utara	23	Org	19,200,000	23	Org	100	19,200,000	100.00
			23	BANTEN	9	Provinsi Banten	23	Org	24,300,000	9	Org	100	24,300,000	100.00
			24	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	24	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	16	Org	39,000,000	16	Org	100	36,300,000	93.08
			25	GORONTALO	25	Provinsi Gorontalo	15	Org	36,900,000	15	Org	100	36,900,000	100.00
			26	KEPULAUAN RIAU	26	Provinsi Kepulauan Riau	7	Org	19,200,000	7	Org	100	19,121,000	99.59
			27	PAPUA BARAT	27	Provinsi Papua Barat	13	Org	32,700,000	13	Org	100	32,670,000	99.91
			28	SULAWESI BARAT	28	Provinsi Sulawesi Barat	12	Org	30,600,000	12	Org	100	30,520,000	99.74
			29	KALIMANTAN UTARA	29	Provinsi Kalimantan Utara	26	Org	60,000,000	26	Org	100	60,000,000	100.00
		4	Operasional Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan				31	Unit	1,241,060,000	31	Unit	100	1,230,726,100	99.17
		1	Operasional Brigade Proteksi Tanaman				31	Unit	1,241,060,000	31	Unit	100	1,230,726,100	99.17
			1	JAWA BARAT	1	Provinsi Jawa Barat	1	Unit	38,100,000	1	Unit	100	38,100,000	100.00
			2	JAWA TENGAH	2	Provinsi Jawa Tengah	1	Unit	41,000,000	1	Unit	100	40,965,000	99.91
			3	DI YOGYAKARTA	3	Provinsi DI Yogyakarta	1	Unit	35,000,000	1	Unit	100	34,299,800	98.00
			4	ACEH	4	Provinsi Aceh	1	Unit	42,600,000	1	Unit	100	42,600,000	100.00
			5	SUMATERA BARAT	5	Provinsi Sumatera Barat	1	Unit	40,300,000	1	Unit	100	40,020,000	99.31
			6	RIAU	6	Provinsi Riau	1	Unit	36,600,000	1	Unit	100	33,860,000	92.51
			7	JAMBI	7	Provinsi Jambi	1	Unit	36,600,000	1	Unit	100	36,100,000	98.63
			8	SUMATERA SELATAN	8	Provinsi Sumatera Selatan	1	Unit	36,900,000	1	Unit	100	36,900,000	100.00
			9	LAMPUNG	9	Provinsi Lampung	1	Unit	36,600,000	1	Unit	100	36,600,000	100.00
			10	KALIMANTAN TENGAH	10	Provinsi Kalimantan Tengah	1	Unit	40,600,000	1	Unit	100	40,060,000	98.67
			11	KALIMANTAN SELATAN	11	Provinsi Kalimantan Selatan	1	Unit	37,200,000	1	Unit	100	36,399,500	97.85
			12	KALIMANTAN TIMUR	12	Provinsi Kalimantan Timur	1	Unit	42,600,000	1	Unit	100	42,151,000	98.95
			13	SULAWESI UTARA	13	Provinsi Sulawesi Utara	1	Unit	39,200,000	1	Unit	100	39,200,000	100.00

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI							
							FISIK		KEUANGAN					
							VOLUME	%	Rp.	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)								
			14	SULAWESI TENGAH	14	Provinsi Sulawesi Tengah	1	Unit	40,600,000	1	Unit	100	40,600,000	100.00
			15	SULAWESI SELATAN	15	Provinsi Sulawesi Selatan	1	Unit	36,600,000	1	Unit	100	36,600,000	100.00
			16	SULAWESI TENGGARA	16	Provinsi Sulawesi Tenggara	1	Unit	42,800,000	1	Unit	100	42,800,000	100.00
			17	MALUKU	17	Provinsi Maluku	1	Unit	38,600,000	1	Unit	100	38,600,000	100.00
			18	BALI	18	Provinsi Bali	1	Unit	36,850,000	1	Unit	100	36,850,000	100.00
			19	NUSA TENGGARA BARAT	19	Provinsi Nusa Tenggara Barat	1	Unit	36,600,000	1	Unit	100	36,600,000	100.00
			20	NUSA TENGGARA TIMUR	20	Provinsi Nusa Tenggara Timur	1	Unit	45,400,000	1	Unit	100	45,290,000	99.76
			21	PAPUA	21	Provinsi Papua	1	Unit	53,600,000	1	Unit	100	53,600,000	100.00
			22	BENGKULU	22	Provinsi Bengkulu	1	Unit	38,100,000	1	Unit	100	38,100,000	100.00
			23	MALUKU UTARA	23	Provinsi Maluku Utara	1	Unit	40,600,000	1	Unit	100	40,600,000	100.00
			24	BANTEN	24	Provinsi Banten	1	Unit	38,100,000	1	Unit	100	36,600,000	96.06
			25	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	25	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1	Unit	47,960,000	1	Unit	100	47,960,000	100.00
			26	GORONTALO	26	Provinsi Gorontalo	1	Unit	36,700,000	1	Unit	100	36,600,000	99.73
			27	KEPULAUAN RIAU	27	Provinsi Kepulauan Riau	1	Unit	26,500,000	1	Unit	100	26,385,000	99.57
			28	PAPUA BARAT	28	Provinsi Papua Barat	1	Unit	55,150,000	1	Unit	100	55,120,000	99.95
			29	SULAWESI BARAT	29	Provinsi Sulawesi Barat	1	Unit	40,800,000	1	Unit	100	39,905,000	97.81
			30	BBP2TP SURABAYA	30	BBP2TP Surabaya	1	Unit	44,700,000	1	Unit	100	44,615,000	99.81
			31	BBP2TP MEDAN	31	BBP2TP Medan	1	Unit	38,100,000	1	Unit	100	36,645,800	96.18
1779.CAG.002	2	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan					11	Paket Teknologi	6,293,503,000	11	Paket Teknologi	100	6,184,113,448	98.26
	5	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan					11	Paket Teknologi	6,293,503,000	11	Paket Teknologi	100	6,184,113,448	98.26
	1	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan					11	Pkt T	6,293,503,000	11	Pkt T	100	6,184,113,448	98.26
			1	BBP2TP SURABAYA	1	BBP2TP SURABAYA	2	Pkt T	950,780,000	2	Pkt T	100	948,320,875	99.74
			2	BBP2TP MEDAN	2	BBP2TP MEDAN	1	Pkt T	645,000,000	1	Pkt T	100	636,088,732	98.62
			3	BBP2TP AMBON	3	BBP2TP AMBON	5	Pkt T	3,046,440,000	5	Pkt T	100	2,960,017,984	97.16
			4	BPTP PONTIANAK	4	BPTP PONTIANAK	3	Pkt T	1,651,283,000	3	Pkt T	100	1,639,685,857	99.30
<b>1779.PDC</b>		<b>Sertifikasi Produk</b>					<b>44</b>	<b>Produk</b>	<b>5,617,695,000</b>	<b>44</b>	<b>Produk</b>	<b>100</b>	<b>5,568,237,202</b>	<b>99.12</b>
1779.PDC.001	1	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan					44	Desa	5,617,695,000	44	Desa	100	5,568,237,202	99.12
	1	Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan					44	Desa	5,617,695,000	44	Desa	100	5,568,237,202	99.12
	1	Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan					44	Desa	5,617,695,000	44	Desa	100	5,568,237,202	99.12
			1	JAWA BARAT	1	Provinsi	6	Desa	798,853,000	6	Desa	100	795,301,644	99.56
			2	JAWA TENGAH	2	Provinsi	8	Desa	1,396,425,000	8	Desa	100	1,381,534,000	98.93
			3	DI YOGYAKARTA	3	Provinsi	4	Desa	513,198,000	4	Desa	100	512,920,694	99.95
			4	BBP2TP Surabaya	4	BPP2TP Surabaya	3	Desa	320,400,000	3	Desa	100	319,590,000	99.75
			5	BPP2TP Medan	5	BPP2TP Medan	4	Desa	375,100,000	4	Desa	100	373,241,480	99.50
			6	SUMBAR	6	Provinsi	2	Desa	229,020,000	2	Desa	100	226,438,805	98.87
			7	JAMBI	7	Provinsi	2	Desa	236,700,000	2	Desa	100	235,904,250	99.66
			8	BALI	8	Provinsi	3	Desa	358,170,000	3	Desa	100	347,415,715	97.00
			9	NTB	9	Provinsi	3	Desa	360,200,000	3	Desa	100	354,827,800	98.51
			10	BENGKULU	10	Provinsi	1	Desa	238,450,000	1	Desa	100	237,832,226	99.74
			11	BANTEN	11	Provinsi	5	Desa	459,409,000	5	Desa	100	454,890,000	99.02
			12	SUMATERA SELATAN	12	Provinsi	3	Desa	331,770,000	3	Desa	100	328,340,588	98.97

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI							
							FISIK		KEUANGAN					
							VOLUME	%	Rp.	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)								
	1779.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan			3,597	Ha	39,015,981,000	3,597	Ha		38,506,507,000	98.69		
	1779.RAI.001	1 Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun			272	Ha	15,465,825,000	272	Ha	100	15,092,478,780	97.59		
		1 Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim			140	Ha	5,006,625,000	140	Ha	100	4,690,318,304	93.68		
		1 Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim			140	Ha	3,006,625,000	140	Ha	100	2,946,573,544	98.00		
			1	JAWA BARAT	1	Provinsi Jawa Barat	20	Ha	402,975,000	20	Ha	100	399,326,698	99.09
			2	JAWA TENGAH	2	Provinsi Jawa Tengah	20	Ha	484,075,000	20	Ha	100	473,782,500	97.87
			3	DI YOGYAKARTA	3	Provinsi DI Yogyakarta	20	Ha	420,975,000	20	Ha	100	417,791,369	99.24
			4	BALI	4	Provinsi Bali	20	Ha	420,675,000	20	Ha	100	400,485,775	95.20
			5	NUSA TENGGARA BARAT	5	Provinsi Nusa Tenggara Barat	20	Ha	420,975,000	20	Ha	100	403,500,950	95.85
			6	BBPPTP SURABAYA	6	BBPPTP SURABAYA	20	Ha	435,975,000	20	Ha	100	431,766,352	99.03
			7	SULAWESI BARAT	7	Provinsi Sulawesi Barat	20	Ha	420,975,000	20	Ha	100	419,919,900	99.75
		2 Mitigasi dan Adaptasi Dampak Perubahan Iklim (BIOCF ISFL)			1	Keg	2,000,000,000	1	Keg	100	1,743,744,760	87.19		
			1	DKI JAKARTA	1	DKI JAKARTA	1	Keg	2,000,000,000	1	Keg	100	1,743,744,760	87.19
		2 Operasional Brigade Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun			1	Ha	9,000,000,000	1	Ha	100	8,988,872,792	99.88		
		1 Sarana Penanggulangan Kebakaran Lahan Perkebunan			1	Ha	9,000,000,000	1	Ha	100	8,988,872,792	99.88		
			1	DKI JAKARTA	1	DKI Jakarta	1	Ha	9,000,000,000	1	Ha	100	8,988,872,792	99.88
		3 Demplot Pembukaan Lahan Perkebunan tanpa Membakar			51	Ha	1,199,825,000	51	Ha	100	1,158,375,664	96.55		
		1 Demplot Pembukaan Lahan Perkebunan tanpa Membakar			51	Ha	1,199,825,000	51	Ha	100	1,158,375,664	96.55		
			1	JAMBI	1	Provinsi Jambi	1	Ha	47,500,000	1	Ha	100	47,484,200	99.97
			2	KALIMANTAN SELATAN	2	Provinsi Kalimantan Selatan	25	Ha	607,050,000	25	Ha	100	580,102,860	95.56
			3	RIAU	3	Provinsi Riau	25	Ha	545,275,000	25	Ha	530,788,604	97.34	
		4 SERTIFIKASI Climate Friendly Farming			80		259,375,000	80		100	254,912,020	98.28		
		2 SERTIFIKASI Climate Friendly Farming			80		259,375,000	80		100	254,912,020	98.28		
			1	JAWA TENGAH	1	Provinsi Jawa Tengah	40	Ha	125,575,000	40	Ha	100	121,593,000	96.83
			2	DIY	2	Provinsi DIY	40	Ha	133,800,000	40	Ha	100	133,319,020	99.64
	1779.RAI.002	2 Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan			3,325	Ha	23,550,156,000	3,325	Ha	100	23,414,028,220	99.42		
		5 Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar			1,947	Ha	9,954,793,700	1,947	Ha	100	9,874,247,721	99.19		
		1 Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kakao			50	Ha	183,300,000	50	Ha	100	183,300,000	100.00		
			1	SULAWESI TENGGARA	1	Kab. Konawe	50	Ha	183,300,000	50	Ha	183,300,000	100.00	
		2 Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kopi			25	Ha	113,290,000	25	Ha	100	113,285,000	100.00		
			1	ACEH	1	Kab. Bener Meriah	25	Ha	113,290,000	25	Ha	113,285,000	100.00	
		3 Pengendalian OPT Tanaman Karet			50	Ha	113,325,000	50	Ha	100	102,938,140	90.83		
			1	KALIMANTAN SELATAN	1	Kab. Tabalong	50	Ha	113,325,000	50	Ha	102,938,140	90.83	
		4 Pengendalian OPT Tanaman Kelapa (Oryctes rhinoceros)			50	Ha	110,680,000	50	Ha	100	110,659,800	99.98		
			1	DIY	1	Kab. Kulon Progo	50	Ha	110,680,000	50	Ha	110,659,800	99.98	

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI				
							FISIK			KEUANGAN	
							VOLUME	%	Rp.	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)					
		5 Pengendalian OPT Tanaman Kelapa(Sexava sp)			175 Ha	759,104,000	175 Ha	100	758,751,000	99.95	
			1 MALUKU UTARA	1 Kab. Halmahera Barat	25 Ha	124,883,000	25 Ha	100	124,883,000	100.00	
				2 Kep. Sula	50 Ha	197,165,000	50 Ha	100	197,165,000	100.00	
				3 Kab. Halmahera Selatan	50 Ha	197,165,000	50 Ha	100	197,165,000	100.00	
				4 Kab. Halmahera Tengah	25 Ha	116,883,000	25 Ha	100	116,530,000	99.70	
			2 SULAWESI TENGAH	1 Kab. Tojo Una Una	25 Ha	123,008,000	25 Ha	100	123,008,000	100.00	
		5 Pengendalian OPT Tanaman Kopi			150 Ha	446,995,000	150 Ha	100	417,196,942	93.33	
			1 JAWA TENGAH	1 Temanggung	100 Ha	268,350,000	100 Ha	100	249,482,000	92.97	
			2 BALI	2 Tabanan	50 Ha	178,645,000	50 Ha	100	167,714,942	93.88	
		5 Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati			1,447 Ha	8,228,099,700	1,447 Ha	100	8,188,116,839	99.51	
			1 DKI Jakarta	1 Sumatera Selatan	75 Ha	340,041,000	75 Ha	100	339,612,500	99.87	
				2 Banten	50 Ha	271,130,000	50 Ha	100	271,100,000	99.99	
				3 Sulawesi Selatan	100 Ha	455,560,000	100 Ha	100	455,520,000	99.99	
				4 Sulawesi Tenggara	75 Ha	390,730,000	75 Ha	100	390,550,000	99.95	
				5 DI. Yogyakarta	100 Ha	545,000,000	100 Ha	100	544,500,000	99.91	
				6 Jawa Tengah	100 Ha	398,375,000	100 Ha	100	397,940,000	99.89	
				7 NTB	86 Ha	374,611,000	86 Ha	100	374,333,000	99.93	
				Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar dengan Pestisida Nabati	1 Kegiatan	374,553,000	1 Kegiatan	100	371,148,084	99.09	
			2 BBPPTP SURABAYA	1 Lombok Utara	60 Ha	340,800,000	60 Ha	100	339,600,000	99.65	
				2 Bandung	60 Ha	324,870,000	60 Ha	100	324,360,000	99.84	
				3 Cianjur	60 Ha	324,165,600	60 Ha	100	324,000,000	99.95	
				4 Pasuruan	50 Ha	277,063,000	50 Ha	100	276,500,000	99.80	
				5 Lumajang	50 Ha	278,025,000	50 Ha	100	277,200,000	99.70	
				6 Probolinggo	120 Ha	485,053,500	120 Ha	100	484,140,000	99.81	
				7 Ponorogo	100 Ha	550,126,000	100 Ha	100	549,400,000	99.87	
				8 Bondowoso	50 Ha	277,513,000	50 Ha	100	277,200,000	99.89	
				9 Nganjuk	50 Ha	275,200,000	50 Ha	100	274,800,000	99.85	
				10 Kediri	50 Ha	275,625,000	50 Ha	100	275,000,000	99.77	
				11 Malang	50 Ha	277,375,000	50 Ha	100	276,900,000	99.83	
				12 Lombok Barat	60 Ha	339,795,600	60 Ha	100	339,000,000	99.77	
				13 Trenggalek	50 Ha	275,775,000	50 Ha	100	275,000,000	99.72	
				14 Madiun	50 Ha	274,713,000	50 Ha	100	274,500,000	99.92	
				Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar dengan Pestisida Nabati	1 Kegiatan	502,000,000	1 Kegiatan	100	475,813,255	94.78	
		6 Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah			1,378 Ha	5,551,347,300	1,378 Ha	100	5,511,777,512	99.29	
		1 Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Lada			150 Ha	417,198,000	150 Ha	100	410,724,020	98.45	
			1 SULAWESI TENGGARA	1 Kab. Konawe Selatan	50 Ha	168,220,000	50 Ha	100	168,220,000	100.00	
			2 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2 Kab. Bangka Tengah	50 Ha	107,480,000	50 Ha	100	105,559,120	98.21	
			3 BPTP PONTIANAK	3 Kab. Sambas	50 Ha	141,498,000	50 Ha	100	136,944,900	96.78	

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI			
							FISIK		KEUANGAN	
							VOLUME	%	Rp.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)				
		2 Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Cengkeh			175 Ha	525,390,000	175 Ha	100	522,488,145	99.45
			1 JAWA TENGAH	1 Kab. Pematang	50 Ha	163,720,000	50 Ha	100	162,883,500	99.49
			2 BALI	2 Kab. Buleleng	100 Ha	261,900,000	100 Ha	100	260,292,000	99.39
			3 JAWA BARAT	3 Kab. Garut	25 Ha	99,770,000	25 Ha	100	99,312,645	99.54
		3 Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Pala			100 Ha	362,440,000	100 Ha	100	362,255,720	99.95
			1 ACEH	1 Kab. Aceh Selatan	50 Ha	189,720,000	50 Ha	100	189,720,000	100.00
			2 SULAWESI UTARA	2 Kab. Minahasa Utara	50 Ha	172,720,000	50 Ha	100	172,535,720	99.89
		4 Pengendalian OPT Tanaman Tebu			50 Ha	174,419,000	50 Ha	100	173,585,000	99.52
			1 BBP2TP SURABAYA	1 Kab. Kediri	50 Ha	174,419,000	50 Ha	100	173,585,000	99.52
		5 Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati			903 Ha	4,071,900,300	903 Ha	100	4,042,724,627	99.28
			1 DKI JAKARTA	1 Lampung	150 Ha	375,300,000	150 Ha	100	375,030,000	99.93
				2 Sumatera Selatan	150 Ha	379,148,000	150 Ha	100	378,945,000	99.95
				3 Banten	27 Ha	66,857,000	27 Ha	100	66,849,300	99.99
				4 Sulawesi Tenggara	50 Ha	136,638,000	50 Ha	100	136,575,000	99.95
				5 Bali	175 Ha	748,125,000	175 Ha	100	747,862,500	99.96
				6 Jawa Tengah	100 Ha	547,000,000	100 Ha	100	546,400,000	99.89
				7 DIY	50 Ha	272,500,000	50 Ha	100	272,250,000	99.91
				8 Sulawesi Utara	50 Ha	226,763,000	50 Ha	100	226,500,000	99.88
				Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah dengan Pestisida Nabati	1 Kegiatan	397,669,000	1 Kegiatan	100	391,467,827	98.44
			2 BBPPTP SURABAYA	1 Mojokerto	50 Ha	275,975,000	50	100	275,200,000	99.72
				2 Kediri	50 Ha	275,625,000	50	100	275,000,000	99.77
				3 Probolinggo	50 Ha	277,525,000	50	100	277,200,000	99.88
				Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah dengan Pestisida Nabati	1 Kegiatan	92,775,300	1 Kegiatan	100	73,445,000	79.16
		8 Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit			5 Unit	2,630,000,000	5 Unit	100	2,627,250,500	99.90
		1 Mobile Klinik Pengamatan Hama dan Penyakit			5 Unit	2,630,000,000	5 Unit	100	2,627,250,500	99.90
			1 BBPPTP Surabaya	1 BBPPTP Surabaya	1 Unit	600,000,000	1 Unit	100	599,700,000	99.95
			2 BBPPTP Medan	2 BBPPTP Medan	2 Unit	830,000,000	2 Unit	100	828,500,000	99.82
			3 BBPPTP Ambon	3 BBPPTP Ambon	1 Unit	600,000,000	1 Unit	100	599,550,500	99.93
			4 BPTP Pontianak	4 BPTP Pontianak	1 Unit	600,000,000	1 Unit	100	599,500,000	99.92
		9 Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan			52 Kegiatan	5,414,015,000	52 Kegiatan	100	5,400,752,487	99.76
			1 DKI Jakarta							
				1 Nusa Tenggara Barat	4 Kegiatan	400,000,000	4 Kegiatan	100	397,951,517	99.49
				2 Aceh	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100	199,055,875	99.53
				3 Sumatera Barat	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100	197,578,064	98.79
				4 Kalimantan Barat	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100	199,064,144	99.53
				5 Jawa Tengah	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100	197,431,156	98.72
				6 Jawa Timur	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100	199,638,952	99.82
				7 Jawa Barat	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100	199,762,344	99.88
				8 Maluku	2 Kegiatan	200,000,000	2 Kegiatan	100	199,758,328	99.88

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	REALISASI			
							FISIK		KEUANGAN	
							VOLUME	%	Rp.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)				
				9 Kalimantan Timur (T)	5 Kegiatan	500,000,000	5 Kegiatan	100	499,807,902	99.96
				10 Lampung (T)	5 Kegiatan	500,000,000	5 Kegiatan	100	499,918,000	99.98
				11 Sumatera Utara (T)	5 Kegiatan	500,000,000	5 Kegiatan	100	499,853,305	99.97
				12 Kalimantan Tengah (T)	5 Kegiatan	500,000,000	5 Kegiatan	100	500,000,000	100.00
				13 Sulawesi Selatan (T)	5 Kegiatan	500,000,000	5 Kegiatan	100	499,999,760	100.00
				14 Bali (T)	5 Kegiatan	454,115,000	5 Kegiatan	100	453,686,130	99.91
				15 Maluku Utara (T)	4 Kegiatan	359,900,000	4 Kegiatan	100	357,269,740	99.27
				16 Jambi (T)	3 Kegiatan	300,000,000	3 Kegiatan	100	299,977,270	99.99



**LAPORAN SURVEI KEPUASAN PEGAWAI LINGKUP DITLINBUN  
TERHADAP PELAYANAN DI SUB BAGIAN TATA USAHA  
DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN TAHUN 2023**

---

**DESEMBER 2023**

---

**DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan publik, perlu disusun indeks kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan. Di samping itu, data indeks kepuasan masyarakat dijadikan bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan mutu pelayanannya.

Dasar hukum pelaksanaan survey Indeks Kepuasan Masyarakat adalah:

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian

## **B. Maksud dan Tujuan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tingkat kepuasan masyarakat melalui survei kepada pegawai lingkup Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap pelayanan publik pada sub bagian tata usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan.

Adapun tujuan pembuatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pada unit kerja sub bagian tata usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah untuk mengukur tingkat kepuasan lingkup pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas sub bagian tata usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan.

## **C. Metode IKM**

Survei Kepuasan Masyarakat menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Kuesioner disusun berdasarkan tujuan survei terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Dalam melakukan survey secara periodik dipergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala *likert*. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Survei IKM menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang dibagikan kepada pegawai lingkup ditlinbun pengguna layanan sebagai responden secara langsung, dalam Survei IKM ini pertanyaan kuesioner meliputi 10 (sepuluh) unsur, yaitu:

1. Keramahan dan kepedulian pelayanan
2. Kecepatan waktu pelayanan
3. Kenyamanan pelayanan
4. Penampilan/kerapihan pelayanan pelayanan
5. Kualitas pelayanan

6. Kepuasan terhadap informasi yang diberikan
7. Pelayanan sarana dan prasarana
8. Pelayanan kepegawaian
9. Pelayanan keuangan
10. Profesionalisme pelayanan

a. Kuesioner

Kuesioner terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Bagian I terdiri dari Identitas pencacah meliputi tanggal pengisian kuesioner.
2. Bagian II terdiri dari Identitas responden meliputi jenis kelamin dan pendidikan terakhir.
3. Bagian III terdiri dari mutu pelayanan publik adalah pendapat penerima pelayanan yang memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pelayanan yang dinilai.

b. Bentuk Jawaban

Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang sangat baik sampai dengan tidak baik, dengan persepsi sebagai berikut :

Angka 1	Adalah persepsi tidak baik
Angka 2	Adalah nilai persepsi kurang baik
Angka 3	Adalah nilai persepsi baik
Angka 4	Adalah nilai persepsi sangat baik

c. Responden

Pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan yang telah menerima pelayanan dari Subbag Tata Usaha secara langsung pada Semester 2 tahun 2023 yaitu sebanyak 37 orang dengan rincian sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Kelompok GUDPIPK	8 Orang
2	Kelompok Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah	9 Orang
3	Kelompok Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar	11 Orang
4	Kelompok Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT	9 Orang

## BAB II ANALISIS

Kegiatan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di sub bagian tata usaha ditlinbun memberikan kuesioner dalam bentuk pilihan. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 survei menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengukuran Skala Likert yaitu suatu skala prikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam survei. Kategori pengukuran IKM menurut Permenpan dan RB tersebut terdiri dari 4 kriteria, yaitu :

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
<b>1</b>	<b>1,00 – 2,5996</b>	<b>25,00 – 64,99</b>	<b>D</b>	<b>Tidak baik</b>
<b>2</b>	<b>2,60 – 3,064</b>	<b>65,00 – 76,60</b>	<b>C</b>	<b>Kurang baik</b>
<b>3</b>	<b>3,0644 – 3,532</b>	<b>76,61 – 88,30</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>
<b>4</b>	<b>3,5324 – 4,00</b>	<b>88,31 – 100,00</b>	<b>A</b>	<b>Sangat baik</b>

Pengambilan data dimulai selama Semester 2 (Juli-Desember) tahun 2022. Data yang didapatkan dianalisa dan hasil analisa dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan layanan pada publikasi. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah BAIK dengan nilai Indeks rata-rata Kepuasan Masyarakat 88,21 atau skala 3,53, hasil penghitungan seperti pada Lampiran.

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)  
PELAYANAN KETATAUSAHAAN DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN KEMENTERIAN PERTANIAN  
JULI s.d DESEMBER TAHUN 2023**

NILAI IKM	NAMA LAYANAN :																											
<b>88,21</b>	RESPONDEN																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">SKALA</th> <th style="width: 50%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: middle; font-size: 2em;"><b>3,53</b></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	SKALA		<b>3,53</b>		<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>JUMLAH</td> <td>: 37 orang</td> <td></td> </tr> <tr> <td>JENIS KELAMIN</td> <td>: L = 16 orang / P = 21 orang</td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="7">PENDIDIKAN</td> <td>: SD</td> <td>= 0 orang</td> </tr> <tr> <td>: SMP</td> <td>= 0 orang</td> </tr> <tr> <td>: SMA</td> <td>= 1 orang</td> </tr> <tr> <td>: SMT/SMK Pertanian</td> <td>= 0 orang</td> </tr> <tr> <td>: D1 Perlinbun</td> <td>= 0 orang</td> </tr> <tr> <td>: DIII</td> <td>= 0 orang</td> </tr> <tr> <td>: S1</td> <td>= 21 orang</td> </tr> <tr> <td>: S2</td> <td>= 15 orang</td> </tr> </tbody> </table>	JUMLAH	: 37 orang		JENIS KELAMIN	: L = 16 orang / P = 21 orang		PENDIDIKAN	: SD	= 0 orang	: SMP	= 0 orang	: SMA	= 1 orang	: SMT/SMK Pertanian	= 0 orang	: D1 Perlinbun	= 0 orang	: DIII	= 0 orang	: S1	= 21 orang	: S2	= 15 orang
SKALA																												
<b>3,53</b>																												
JUMLAH	: 37 orang																											
JENIS KELAMIN	: L = 16 orang / P = 21 orang																											
PENDIDIKAN	: SD	= 0 orang																										
	: SMP	= 0 orang																										
	: SMA	= 1 orang																										
	: SMT/SMK Pertanian	= 0 orang																										
	: D1 Perlinbun	= 0 orang																										
	: DIII	= 0 orang																										
	: S1	= 21 orang																										
: S2	= 15 orang																											
	Periode Survei Juli s.d Desember 2023																											

**TERIMAKASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT BAGI UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI  
DAN MENINGKATKAN KUALITAS BAGI PELAYANAN MASYARAKAT**

### **BAB III PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pelayanan di sub bagian tata usaha pada ditlinbun tahun 2023 berada pada kategori BAIK dengan nilai IKM 88,21 atau skala 3,53.
2. Survei kepuasan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai dasar peningkatan kualitas dan inovasi pelayan di sub bagian tata usaha ditlinbun.

#### **B. Tindak Lanjut**

Memaksimalkan pelayanan di sub bagian tata usaha di lingkup ditlinbun.

No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Bagaimana keramahan dan kepedulian dalam memberikan pelayanan sehari-hari?	Bagaimana kecepatan dan ketanggapan dalam memberikan pelayanan?	Bagaimanakah kenyamanan yang diberikan dalam melayani?	Bagaimanakah penampilan/kerapian dalam memberikan pelayanan?	Puaskah Bapak/Ibu terhadap kualitas pelayanan yang diberikan?	Puaskah Bapak/Ibu terhadap informasi yang disampaikan dalam memberikan informasi yang diperlukan?	Puaskah Bapak/Ibu terhadap pelayanan yang diberikan dalam hal sarana dan prasarana?	Puaskah Bapak/Ibu terhadap pelayanan yang diberikan dalam hal kepegawaian?	Puaskah Bapak/Ibu terhadap pelayanan yang diberikan dalam hal pelayanan administrasi keuangan?	Bagaimanakah tingkat kepuasan Bapak/Ibu terhadap profesionalisme dalam hal pelayanan ketatausahaan terhadap peningkatan kualitas pelayanan?	Saran Untuk Perbaikan Pelayanan Sub Bagian Tata Usaha
1	Perempuan	S2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	Diusahakan surat tugas
2	Laki - Laki	S2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	Tingkatkan koordinasi
3	Laki - Laki	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Tingkatkan lagi
4	Perempuan	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	Terima kasih banyak
5	Perempuan	S2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	good job
6	Laki - Laki	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Perlu perbaikan lebih b
7	Perempuan	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Terimakasih
8	Perempuan	S2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	Cukup
9	Perempuan	S2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
10	Perempuan	S1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
11	Laki - Laki	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	Perempuan	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	Perempuan	S1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
14	Laki - Laki	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	Laki - Laki	S1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
16	Perempuan	S1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
17	Laki - Laki	S2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
18	Laki - Laki	S1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
19	Perempuan	S1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
20	Perempuan	SMA	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
21	Perempuan	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	Perempuan	S2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
23	Laki - Laki	S2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	
24	Laki - Laki	S1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	
25	Perempuan	S2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
26	Perempuan	S1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	Laki - Laki	S2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	
28	Laki - Laki	S2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
29	Perempuan	S1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
30	Laki - Laki	S2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	
31	Perempuan	S1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
32	Laki - Laki	S2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	Perempuan	S1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
34	Perempuan	S2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
35	Perempuan	S2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
36	Laki - Laki	S1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
37	Laki - Laki	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
		ΣNilai/Unsur	139	135	136	138	136	138	140	136	140	138	
		NRR/Unsur	3.56	3.46	3.49	3.54	3.49	3.54	3.59	3.49	3.59	3.54	3.53
		NRR tertimbang/Unsur	0.36	0.35	0.35	0.35	0.35	0.35	0.36	0.35	0.36	0.35	0.35
<b>IKM Ketatausahaan</b>													<b>88.21</b>

## Lampiran 6. Pengukuran Nilai Efisiensi

Untuk mengukur efisiensi (E) digunakan formula sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left( 1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100\%}{n}$$

Sedangkan untuk mengukur nilai efisiensi (NE) digunakan formula berikut :

$$NE = 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right)$$



## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN  
 Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

Hal 1 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>34,314,944,000</b>	<b>0</b>	<b>27,956,965,588</b>	<b>5,986,080,895</b>	<b>33,943,046,483</b>	<b>98.92 %</b>	<b>371,897,517</b>
EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	34,314,944,000	0	27,956,965,588	5,986,080,895	33,943,046,483	98.92 %	371,897,517
EC.1779 Penguatan Perlindungan Perkebunan	34,314,944,000	0	27,956,965,588	5,986,080,895	33,943,046,483	98.92 %	371,897,517
AEA Koordinasi	4,368,350,000	0	4,345,689,953	0	4,345,689,953	99.48 %	22,660,047
AEA.001 Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan	4,368,350,000	0	4,345,689,953	0	4,345,689,953	99.48 %	22,660,047
051 Koordinasi Pelaksanaan Penguatan Perlindungan Perkebunan	4,368,350,000	0	4,345,689,953	0	4,345,689,953	99.48 %	22,660,047
051.0A Bimtek Provinsi Jawa Barat I 3 Kegiatan	300,000,000	0	299,593,520	0	299,593,520	99.86 %	406,480
521211 Belanja Bahan	54,750,000	0	54,750,000	0	54,750,000	100.00	0
001340. Bahan dan penggandaan laporan dll	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
001341. Fotocopy dan Dokumentasi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
001342. Perlengkapan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	32,400,000	0	32,400,000	0	32,400,000	100.00	0
001343. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
001344. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	108,225,000	0	107,818,520	0	107,818,520	99.62 %	406,480
001345. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	108,225,000	0	107,818,520	0	107,818,520	99.62 %	406,480
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	104,625,000	0	104,625,000	0	104,625,000	100.00	0
001346. Bantuan Transport Peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
001347. Paket full day	70,875,000	0	70,875,000	0	70,875,000	100.00	0
051.0B Bimtek Provinsi Kalimantan Barat 3 Kegiatan	300,000,000	0	297,894,873	0	297,894,873	99.30 %	2,105,127
521211 Belanja Bahan	54,750,000	0	54,750,000	0	54,750,000	100.00	0
001348. Bahan dan penggandaan laporan dll	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
005273. Fotocopy dan Dokumentasi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
005274. Perlengkapan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	32,400,000	0	32,400,000	0	32,400,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 2 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001351. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
001352. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	108,225,000	0	106,119,873	0	106,119,873	98.05 %	2,105,127
005275. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	108,225,000	0	106,119,873	0	106,119,873	98.05 %	2,105,127
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	104,625,000	0	104,625,000	0	104,625,000	100.00	0
005276. Bantuan Transport Peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005277. Paket full day	70,875,000	0	70,875,000	0	70,875,000	100.00	0
051.0C Bimtek Provinsi Nusa Tenggara Barat I 3 Kegiatan	300,000,000	0	297,108,012	0	297,108,012	99.04 %	2,891,988
521211 Belanja Bahan	54,750,000	0	54,750,000	0	54,750,000	100.00	0
005278. Fotocopy dan Dokumentasi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
005279. Perlengkapan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005280. Bahan dan penggandaan laporan dll	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	32,400,000	0	30,000,000	0	30,000,000	92.59 %	2,400,000
001359. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	18,000,000	0	18,000,000	88.24 %	2,400,000
001360. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	108,225,000	0	107,733,012	0	107,733,012	99.55 %	491,988
001361. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	108,225,000	0	107,733,012	0	107,733,012	99.55 %	491,988
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	104,625,000	0	104,625,000	0	104,625,000	100.00	0
005281. Bantuan Transport Peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005282. Paket full day	70,875,000	0	70,875,000	0	70,875,000	100.00	0
051.0D Bimtek Provinsi Aceh 3 Kegiatan	300,000,000	0	290,080,587	0	290,080,587	96.69 %	9,919,413
521211 Belanja Bahan	56,100,000	0	56,100,000	0	56,100,000	100.00	0
005283. ATK dan Bahan Komputer	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
005284. Backdrop	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0
005285. Bahan peserta	45,000,000	0	45,000,000	0	45,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 3 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
007851. Bahan dan penggandaan laporan dll	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	33,000,000	0	33,000,000	0	33,000,000	100.00	0
001367. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	15,300,000	0	15,300,000	0	15,300,000	100.00	0
001368. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	13,500,000	0	13,500,000	0	13,500,000	100.00	0
007852. Honor Moderator	4,200,000	0	4,200,000	0	4,200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	63,900,000	0	53,980,587	0	53,980,587	84.48 %	9,919,413
005286. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	63,900,000	0	53,980,587	0	53,980,587	84.48 %	9,919,413
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	147,000,000	0	147,000,000	0	147,000,000	100.00	0
005287. Bantuan Transport Peserta	45,000,000	0	45,000,000	0	45,000,000	100.00	0
005288. Paket full day	72,000,000	0	72,000,000	0	72,000,000	100.00	0
007853. Uang harian peserta	30,000,000	0	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
051.0E Bimtek Provinsi Sumatera Barat 3 Kegiatan	300,000,000	0	295,930,064	0	295,930,064	98.64 %	4,069,936
521211 Belanja Bahan	45,900,000	0	45,900,000	0	45,900,000	100.00	0
005289. Fotocopy dan Dokumentasi	5,400,000	0	5,400,000	0	5,400,000	100.00	0
005290. Perlengkapan peserta	37,500,000	0	37,500,000	0	37,500,000	100.00	0
005291. Bahan, Spanduk dan ATK	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	39,900,000	0	39,900,000	0	39,900,000	100.00	0
001375. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	15,300,000	0	15,300,000	0	15,300,000	100.00	0
001376. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	16,200,000	0	16,200,000	0	16,200,000	100.00	0
007595. Honor Panitia	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
007596. Honor Moderator	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	90,000,000	0	85,930,064	0	85,930,064	95.48 %	4,069,936
005292. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	78,000,000	0	76,930,064	0	76,930,064	98.63 %	1,069,936
007597. Perjalanan dalam rangka persiapan	12,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	75.00 %	3,000,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	124,200,000	0	124,200,000	0	124,200,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 4 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005293. Bantuan Transport Peserta	45,000,000	0	45,000,000	0	45,000,000	100.00	0
005294. Paket full day	79,200,000	0	79,200,000	0	79,200,000	100.00	0
051.0G Bimtek Provinsi Jawa Tengah 3 Kegiatan	268,350,000	0	268,346,774	0	268,346,774	100.00	3,226
521211 Belanja Bahan	54,750,000	0	54,750,000	0	54,750,000	100.00	0
005301. Fotocopy dan Dokumentasi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
005302. Perlengkapan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005303. Bahan dan penggandaan laporan dll	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	31,200,000	0	31,200,000	0	31,200,000	100.00	0
001391. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
001392. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	10,800,000	0	10,800,000	0	10,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	86,775,000	0	86,771,774	0	86,771,774	100.00	3,226
005304. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	86,775,000	0	86,771,774	0	86,771,774	100.00	3,226
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	95,625,000	0	95,625,000	0	95,625,000	100.00	0
005305. Bantuan Transport Peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005306. Paket full day	61,875,000	0	61,875,000	0	61,875,000	100.00	0
051.0H Bimtek Provinsi Jawa Timur 3 Kegiatan	300,000,000	0	299,831,048	0	299,831,048	99.94 %	168,952
521211 Belanja Bahan	54,750,000	0	54,750,000	0	54,750,000	100.00	0
005307. Fotocopy dan Dokumentasi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
005308. Perlengkapan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005309. Bahan dan penggandaan laporan dll	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	32,400,000	0	32,400,000	0	32,400,000	100.00	0
001399. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
001400. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	108,225,000	0	108,056,048	0	108,056,048	99.84 %	168,952
005310. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	108,225,000	0	108,056,048	0	108,056,048	99.84 %	168,952

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 5 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	104,625,000	0	104,625,000	0	104,625,000	100.00	0
005311. Bantuan Transport Peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005312. Paket full day	70,875,000	0	70,875,000	0	70,875,000	100.00	0
051.0I Bimtek Provinsi Maluku 3 Kegiatan	300,000,000	0	299,840,226	0	299,840,226	99.95 %	159,774
521211 Belanja Bahan	54,750,000	0	54,750,000	0	54,750,000	100.00	0
005313. Fotocopy dan Dokumentasi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
005314. Perlengkapan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005315. Bahan dan penggandaan laporan dll	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	32,400,000	0	32,400,000	0	32,400,000	100.00	0
001407. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
001408. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	108,225,000	0	108,065,226	0	108,065,226	99.85 %	159,774
005316. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	108,225,000	0	108,065,226	0	108,065,226	99.85 %	159,774
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	104,625,000	0	104,625,000	0	104,625,000	100.00	0
005317. Bantuan Transport Peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005318. Paket full day	70,875,000	0	70,875,000	0	70,875,000	100.00	0
051.0J Bimtek Provinsi Nusa Tenggara Barat II 3 Kegiatan	300,000,000	0	297,360,005	0	297,360,005	99.12 %	2,639,995
521211 Belanja Bahan	54,750,000	0	54,750,000	0	54,750,000	100.00	0
005535. Fotocopy dan Dokumentasi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
005536. Perlengkapan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005537. Bahan dan penggandaan laporan dll	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	32,400,000	0	32,400,000	0	32,400,000	100.00	0
005538. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
005539. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	108,225,000	0	105,585,005	0	105,585,005	97.56 %	2,639,995

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 6 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005540. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	108,225,000	0	105,585,005	0	105,585,005	97.56 %	2,639,995
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	104,625,000	0	104,625,000	0	104,625,000	100.00	0
005541. Bantuan Transport Peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
005542. Paket full day	70,875,000	0	70,875,000	0	70,875,000	100.00	0
051.0L Bimtek Provinsi Jawa Timur II 5 Kegiatan (T)	500,000,000	0	499,961,394	0	499,961,394	99.99 %	38,606
521211 Belanja Bahan	78,350,000	0	78,350,000	0	78,350,000	100.00	0
007070. Bahan dan ATK	15,625,000	0	15,625,000	0	15,625,000	100.00	0
007071. Fotocopy	6,475,000	0	6,475,000	0	6,475,000	100.00	0
007072. Bahan Peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007073. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007074. honor Praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	140,000,000	0	139,961,394	0	139,961,394	99.97 %	38,606
007075. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	140,000,000	0	139,961,394	0	139,961,394	99.97 %	38,606
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	229,650,000	0	229,650,000	0	229,650,000	100.00	0
007076. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007077. Paket Fullday	173,400,000	0	173,400,000	0	173,400,000	100.00	0
051.0M Bimtek Provinsi NTT 5 Kegiatan (T)	500,000,000	0	499,966,250	0	499,966,250	99.99 %	33,750
521211 Belanja Bahan	77,525,000	0	77,491,250	0	77,491,250	99.96 %	33,750
007078. Bahan dan ATK	11,000,000	0	10,970,000	0	10,970,000	99.73 %	30,000
007079. Fotocopy	10,275,000	0	10,271,250	0	10,271,250	99.96 %	3,750
007080. Bahan Peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007081. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007082. honor Praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 7 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	154,000,000	0	154,000,000	0	154,000,000	100.00	0
007083. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	154,000,000	0	154,000,000	0	154,000,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	216,475,000	0	216,475,000	0	216,475,000	100.00	0
007084. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007085. Paket Fullday	160,225,000	0	160,225,000	0	160,225,000	100.00	0
051.0N Bimtek Provinsi Sumatera Selatan 5 Kegiatan (T)	500,000,000	0	499,922,200	0	499,922,200	99.98 %	77,800
521211 Belanja Bahan	82,225,000	0	82,225,000	0	82,225,000	100.00	0
007101. Bahan dan ATK	13,475,000	0	13,475,000	0	13,475,000	100.00	0
007102. Fotocopy	12,500,000	0	12,500,000	0	12,500,000	100.00	0
007103. Bahan peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007104. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/ yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007105. honor Praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	185,000,000	0	184,922,200	0	184,922,200	99.96 %	77,800
007106. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	185,000,000	0	184,922,200	0	184,922,200	99.96 %	77,800
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	180,775,000	0	180,775,000	0	180,775,000	100.00	0
007107. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007108. Paket Fullday	124,525,000	0	124,525,000	0	124,525,000	100.00	0
051.0O Bimtek Provinsi Jambi 2 Kegiatan (T)	200,000,000	0	199,855,000	0	199,855,000	99.93 %	145,000
521211 Belanja Bahan	35,700,000	0	35,700,000	0	35,700,000	100.00	0
008990. Bahan dan penggandaan laporan dll	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00	0
008991. Fotocopy dan Dokumentasi	6,200,000	0	6,200,000	0	6,200,000	100.00	0
008992. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	20,800,000	0	20,800,000	0	20,800,000	100.00	0
008993. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/ yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 8 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
008994. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	70,000,000	0	69,855,000	0	69,855,000	99.79 %	145,000
008997. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	70,000,000	0	69,855,000	0	69,855,000	99.79 %	145,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	73,500,000	0	73,500,000	0	73,500,000	100.00	0
008995. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
008996. Paket full day	51,000,000	0	51,000,000	0	51,000,000	100.00	0
<b>AFA Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria</b>	<b>7,232,579,000</b>	<b>0</b>	<b>5,115,099,205</b>	<b>2,062,304,075</b>	<b>7,177,403,280</b>	<b>99.24 %</b>	<b>55,175,720</b>
<b>AFA.001 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan</b>	<b>7,232,579,000</b>	<b>0</b>	<b>5,115,099,205</b>	<b>2,062,304,075</b>	<b>7,177,403,280</b>	<b>99.24 %</b>	<b>55,175,720</b>
<b>051 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan</b>	<b>7,232,579,000</b>	<b>0</b>	<b>5,115,099,205</b>	<b>2,062,304,075</b>	<b>7,177,403,280</b>	<b>99.24 %</b>	<b>55,175,720</b>
051.0C PENGAWALAN PENGENDALIAN OPT TANAMAN SEMUSIM DAN REMPAH	328,000,000	0	178,879,069	148,868,611	327,747,680	99.92 %	252,320
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	328,000,000	0	178,879,069	148,868,611	327,747,680	99.92 %	252,320
001433. Penginapan	9,960,000	0	5,871,626	4,022,600	9,894,226	99.34 %	65,774
001434. Tiket	120,750,000	0	65,441,007	55,305,777	120,746,784	100.00	3,216
001435. Uang harian	46,200,000	0	22,976,101	23,165,820	46,141,921	99.87 %	58,079
001436. Transportasi	54,950,000	0	25,501,836	29,421,743	54,923,579	99.95 %	26,421
001437. Penginapan	58,100,000	0	32,540,890	25,542,671	58,083,561	99.97 %	16,439
001439. Tiket	20,700,000	0	16,362,109	4,330,000	20,692,109	99.96 %	7,891
001440. Uang harian	7,920,000	0	4,550,000	3,300,000	7,850,000	99.12 %	70,000
001441. Transportasi	9,420,000	0	5,635,500	3,780,000	9,415,500	99.95 %	4,500
051.0D PENGAWALAN PENGENDALIAN OPT TANAMAN TAHUNAN DAN PENYEGAR	324,520,000	0	251,489,384	70,762,015	322,251,399	99.30 %	2,268,601
521211 Belanja Bahan	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
008657. Feromon dan Perlengkapan Feromon	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	304,520,000	0	231,489,384	70,762,015	302,251,399	99.26 %	2,268,601
001443. Penginapan	24,825,000	0	12,888,239	11,196,570	24,084,809	97.02 %	740,191
001444. Tiket	89,700,000	0	84,484,969	4,507,265	88,992,234	99.21 %	707,766

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir



## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 9 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001445. Uang harian	33,000,000	0	27,247,842	5,480,000	32,727,842	99.18 %	272,158
001446. Transportasi	34,650,000	0	27,846,295	6,696,280	34,542,575	99.69 %	107,425
001447. Penginapan	38,180,000	0	36,538,037	1,531,900	38,069,937	99.71 %	110,063
001449. Tiket	44,850,000	0	22,695,848	22,000,000	44,695,848	99.66 %	154,152
001450. Uang harian	15,840,000	0	7,705,894	8,000,000	15,705,894	99.15 %	134,106
001451. Transportasi	23,475,000	0	12,082,260	11,350,000	23,432,260	99.82 %	42,740
051.0E PEMBINAAN DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN PERANGKAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN	213,000,000	0	128,913,250	83,901,551	212,814,801	99.91 %	185,199
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	213,000,000	0	128,913,250	83,901,551	212,814,801	99.91 %	185,199
001453. Penginapan	1,000,000	0	0	1,000,000	1,000,000	100.00	0
001454. Tiket	107,500,000	0	70,655,175	36,844,572	107,499,747	100.00	253
001455. Uang harian	30,000,000	0	17,127,351	12,872,555	29,999,906	100.00	94
001456. Transportasi	40,500,000	0	23,881,209	16,611,706	40,492,915	99.98 %	7,085
001457. Penginapan	27,000,000	0	15,934,435	10,910,900	26,845,335	99.43 %	154,665
001459. Tiket	4,080,000	0	455,080	3,601,818	4,056,898	99.43 %	23,102
001460. Uang harian	1,200,000	0	0	1,200,000	1,200,000	100.00	0
001461. Transportasi	1,720,000	0	860,000	860,000	1,720,000	100.00	0
051.0F PENGAWALAN PENANGANAN GANGGUAN USAHA PERKEBUNAN	14,328,000	0	14,327,743	0	14,327,743	100.00	257
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,328,000	0	14,327,743	0	14,327,743	100.00	257
001464. Tiket	6,989,000	0	6,988,743	0	6,988,743	100.00	257
001465. Uang harian	3,420,000	0	3,420,000	0	3,420,000	100.00	0
001466. Transportasi	1,151,000	0	1,151,000	0	1,151,000	100.00	0
001467. Penginapan	2,768,000	0	2,768,000	0	2,768,000	100.00	0
051.0G PENGAWALAN PENANGANAN KEBAKARAN LAHAN PERKEBUNAN	244,737,000	0	92,331,716	152,217,629	244,549,345	99.92 %	187,655
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	244,737,000	0	92,331,716	152,217,629	244,549,345	99.92 %	187,655
001473. Penginapan	15,400,000	0	6,235,200	9,132,500	15,367,700	99.79 %	32,300
001475. Tiket	14,695,000	0	0	14,689,940	14,689,940	99.97 %	5,060

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 10 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001476. Uang harian	6,400,000	0	0	6,360,000	6,360,000	99.38 %	40,000
001477. Transportasi	5,000,000	0	0	4,939,000	4,939,000	98.78 %	61,000
001478. Penginapan	5,600,000	0	0	5,582,000	5,582,000	99.68 %	18,000
001479. Tiket	50,432,000	0	24,531,722	25,896,476	50,428,198	99.99 %	3,802
001480. Uang harian	32,000,000	0	10,318,000	21,680,000	31,998,000	99.99 %	2,000
001481. Transportasi	21,600,000	0	5,229,900	16,361,100	21,591,000	99.96 %	9,000
001482. Penginapan	22,880,000	0	7,456,000	15,418,560	22,874,560	99.98 %	5,440
001484. Tiket	39,380,000	0	22,118,514	17,256,053	39,374,567	99.99 %	5,433
001485. Uang harian	17,600,000	0	9,420,000	8,175,000	17,595,000	99.97 %	5,000
001486. Transportasi	13,750,000	0	7,022,380	6,727,000	13,749,380	100.00	620
051.0H PENGAWALAN MITIGASI DAN ADAPTASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM	244,227,000	0	125,478,014	112,830,903	238,308,917	97.58 %	5,918,083
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	244,227,000	0	125,478,014	112,830,903	238,308,917	97.58 %	5,918,083
001488. Penginapan	7,000,000	0	1,160,000	5,558,000	6,718,000	95.97 %	282,000
001489. Tiket	82,000,000	0	42,477,136	36,949,265	79,426,401	96.86 %	2,573,599
001490. Uang harian	40,000,000	0	25,024,644	14,870,000	39,894,644	99.74 %	105,356
001491. Transportasi	31,250,000	0	15,389,960	14,683,800	30,073,760	96.24 %	1,176,240
001492. Penginapan	35,000,000	0	24,419,840	10,396,800	34,816,640	99.48 %	183,360
001494. Tiket	17,147,000	0	12,711,810	4,290,000	17,001,810	99.15 %	145,190
001495. Uang harian	8,000,000	0	2,624,000	4,442,860	7,066,860	88.34 %	933,140
001496. Transportasi	6,250,000	0	1,670,624	4,169,500	5,840,124	93.44 %	409,876
005320. Tiket	8,400,000	0	0	8,350,000	8,350,000	99.40 %	50,000
005321. Uang harian	3,780,000	0	0	3,750,000	3,750,000	99.21 %	30,000
005322. Transportasi	1,500,000	0	0	1,480,000	1,480,000	98.67 %	20,000
005323. Penginapan	3,900,000	0	0	3,890,678	3,890,678	99.76 %	9,322
051.0I PENGAWALAN DALAM RANGKA PEMBINAAN DAN SERTIFIKASI DESA PERTANIAN ORGANIK BERBASIS KOMODITAS PERKEBUNAN	314,000,000	0	184,897,087	128,918,405	313,815,492	99.94 %	184,508

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 11 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	14,700,000	0	14,630,000	0	14,630,000	99.52 %	70,000
001497. Sampel produk organik perkebunan	14,700,000	0	14,630,000	0	14,630,000	99.52 %	70,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	35,300,000	0	35,297,250	0	35,297,250	99.99 %	2,750
001498. Uji laboratorium produk organik	35,300,000	0	35,297,250	0	35,297,250	99.99 %	2,750
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	264,000,000	0	134,969,837	128,918,405	263,888,242	99.96 %	111,758
001501. Tiket	141,900,000	0	75,891,952	66,007,332	141,899,284	100.00	716
001502. Uang harian	38,400,000	0	16,366,603	22,033,330	38,399,933	100.00	67
001503. Transportasi	49,500,000	0	24,050,234	25,448,843	49,499,077	100.00	923
001504. Penginapan	31,000,000	0	15,571,048	15,428,900	30,999,948	100.00	52
001506. Tiket	1,900,000	0	1,800,000	0	1,800,000	94.74 %	100,000
001507. Uang harian	1,300,000	0	1,290,000	0	1,290,000	99.23 %	10,000
051.0K PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN INTERN PERLINDUNGAN PERKEBUNAN	32,000,000	0	17,201,591	11,164,745	28,366,336	88.64 %	3,633,664
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	32,000,000	0	17,201,591	11,164,745	28,366,336	88.64 %	3,633,664
001522. Tiket	14,032,000	0	7,877,351	6,014,855	13,892,206	99.00 %	139,794
001523. Uang harian	5,280,000	0	2,805,000	535,000	3,340,000	63.26 %	1,940,000
001524. Transportasi	6,280,000	0	4,550,000	1,706,500	6,256,500	99.63 %	23,500
001525. Penginapan	6,408,000	0	1,969,240	2,908,390	4,877,630	76.12 %	1,530,370
051.0L PEMBAHASAN dan KOORDINASI TERKAIT PROGRAM, ANGGARAN	96,000,000	0	62,709,474	25,298,410	88,007,884	91.67 %	7,992,116
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	96,000,000	0	62,709,474	25,298,410	88,007,884	91.67 %	7,992,116
001527. Tiket	41,400,000	0	32,825,000	7,697,380	40,522,380	97.88 %	877,620
001528. Uang harian	15,840,000	0	7,878,962	7,082,040	14,961,002	94.45 %	878,998
001529. Transportasi	18,840,000	0	10,830,000	3,505,506	14,335,506	76.09 %	4,504,494
001530. Penginapan	19,920,000	0	11,175,512	7,013,484	18,188,996	91.31 %	1,731,004
051.0M PENINGKATAN KAPABILITAS PENANGANAN OPT TANAMAN KOPI	149,540,000	0	149,316,600	0	149,316,600	99.85 %	223,400
521211 Belanja Bahan	17,030,000	0	17,018,000	0	17,018,000	99.93 %	12,000
005325. Perlengkapan Peserta	13,000,000	0	13,000,000	0	13,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 12 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005326. Spanduk	400,000	0	400,000	0	400,000	100.00	0
005327. Bahan dan Alat Praktek	3,630,000	0	3,618,000	0	3,618,000	99.67 %	12,000
522151 Belanja Jasa Profesi	24,000,000	0	24,000,000	0	24,000,000	100.00	0
005329. Honor Narasumber	24,000,000	0	24,000,000	0	24,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,000,000	0	7,866,600	0	7,866,600	98.33 %	133,400
001532. Perjalanan dalam rangka koordinasi pelaksanaan kegiatan	8,000,000	0	7,866,600	0	7,866,600	98.33 %	133,400
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	100,510,000	0	100,432,000	0	100,432,000	99.92 %	78,000
001533. Perjalanan narasumber peserta peningkatan kapabilitas	46,690,000	0	46,690,000	0	46,690,000	100.00	0
005324. Pertemuan	53,820,000	0	53,742,000	0	53,742,000	99.86 %	78,000
051.OP PENGAWALAN DAN PEMBINAAN KEDINASAN PERLINDUNGAN PERKEBUNAN	2,554,192,000	0	2,168,386,801	370,569,474	2,538,956,275	99.40 %	15,235,725
521211 Belanja Bahan	100,587,000	0	70,472,080	29,624,620	100,096,700	99.51 %	490,300
001541. Administrasi, Fotocopy, dokumentasi, penggandaan laporan/pedumtek	57,587,000	0	37,646,780	19,469,620	57,116,400	99.18 %	470,600
001542. Konsumsi Pertemuan/rapat-rapat	43,000,000	0	32,825,300	10,155,000	42,980,300	99.95 %	19,700
522141 Belanja Sewa	200,000,000	0	150,000,000	50,000,000	200,000,000	100.00	0
005449. Sewa Kendaraan Operasional Direktorat Perlindungan	200,000,000	0	150,000,000	50,000,000	200,000,000	100.00	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	150,000,000	0	149,540,000	0	149,540,000	99.69 %	460,000
001545. Pembinaan pegawai Dirat. Perlindungan Perkebunan	150,000,000	0	149,540,000	0	149,540,000	99.69 %	460,000
522192 Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	100,000	0	98,000	0	98,000	98.00 %	2,000
001546. Test Covid	100,000	0	98,000	0	98,000	98.00 %	2,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,848,040,000	0	1,556,336,721	288,394,854	1,844,731,575	99.82 %	3,308,425
001548. Penginapan	74,700,000	0	60,192,425	14,476,900	74,669,325	99.96 %	30,675
001550. tiket perjalanan	455,400,000	0	404,174,499	51,224,582	455,399,081	100.00	919
001551. Uang harian	182,160,000	0	129,725,574	52,434,000	182,159,574	100.00	426
001552. transport/taxi	208,810,000	0	156,537,355	52,271,890	208,809,245	100.00	755
001553. Penginapan	220,780,000	0	164,868,187	55,903,317	220,771,504	100.00	8,496

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 13 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001555. tiket perjalanan	65,550,000	0	61,859,180	3,690,000	65,549,180	100.00	820
001556. Uang harian	23,760,000	0	21,342,452	2,417,000	23,759,452	100.00	548
001557. transport/taxi	29,830,000	0	25,195,700	4,634,000	29,829,700	100.00	300
001558. tiket perjalanan	100,050,000	0	100,043,026	0	100,043,026	99.99 %	6,974
001559. Penginapan	33,200,000	0	29,902,000	3,283,184	33,185,184	99.96 %	14,816
001561. tiket perjalanan	10,350,000	0	10,350,000	0	10,350,000	100.00	0
001562. Uang harian	3,960,000	0	3,950,000	0	3,950,000	99.75 %	10,000
001563. transport/taxi	4,710,000	0	4,700,000	0	4,700,000	99.79 %	10,000
001564. Penginapan	4,980,000	0	3,020,000	0	3,020,000	60.64 %	1,960,000
001566. tiket perjalanan	3,450,000	0	3,400,000	0	3,400,000	98.55 %	50,000
001567. Uang harian	2,640,000	0	2,600,000	0	2,600,000	98.48 %	40,000
001568. transport/taxi	3,140,000	0	3,040,000	0	3,040,000	96.82 %	100,000
001569. Uang harian	38,280,000	0	38,271,216	0	38,271,216	99.98 %	8,784
001570. Penginapan	3,320,000	0	2,320,000	0	2,320,000	69.88 %	1,000,000
001571. transport/taxi	45,530,000	0	45,528,000	0	45,528,000	100.00	2,000
001572. Penginapan	48,140,000	0	48,139,988	0	48,139,988	100.00	12
001574. tiket perjalanan	155,250,000	0	140,375,987	14,832,110	155,208,097	99.97 %	41,903
001575. Uang harian	59,400,000	0	39,731,328	19,652,178	59,383,506	99.97 %	16,494
001576. transport/taxi	70,650,000	0	57,069,804	13,575,693	70,645,497	99.99 %	4,503
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21,900,000	0	9,150,000	2,550,000	11,700,000	53.42 %	10,200,000
001577. Bantuan transport dan uang saku untuk koordinasi dari dan ke instansi terkait	21,900,000	0	9,150,000	2,550,000	11,700,000	53.42 %	10,200,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	233,565,000	0	232,790,000	0	232,790,000	99.67 %	775,000
001578. Rapat/Pertemuan	49,050,000	0	49,025,000	0	49,025,000	99.95 %	25,000
001579. Perjalanan menghadiri rapat/pertemuan	75,435,000	0	75,075,000	0	75,075,000	99.52 %	360,000
001582. Perjalanan dalam rangka pembinaan pegawai Dirat Perlindungan Perkebunan	109,080,000	0	108,690,000	0	108,690,000	99.64 %	390,000

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 14 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0Q PENGAWALAN PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) TANAMAN SEMUSIM DAN REMPAH	256,000,000	0	193,505,840	61,576,407	255,082,247	99.64 %	917,753
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	256,000,000	0	193,505,840	61,576,407	255,082,247	99.64 %	917,753
001584. Penginapan	13,740,000	0	2,949,876	10,780,000	13,729,876	99.93 %	10,124
001585. Tiket	83,850,000	0	77,336,563	6,194,984	83,531,547	99.62 %	318,453
001586. Uang harian	32,968,000	0	24,290,074	8,565,803	32,855,877	99.66 %	112,123
001587. Transportasi	31,642,000	0	22,555,310	8,832,237	31,387,547	99.20 %	254,453
001588. Penginapan	59,540,000	0	51,481,597	7,846,986	59,328,583	99.64 %	211,417
001590. Tiket	19,350,000	0	8,556,095	10,790,861	19,346,956	99.98 %	3,044
001591. Uang harian	7,608,000	0	3,527,500	4,075,536	7,603,036	99.93 %	4,964
001592. Transportasi	7,302,000	0	2,808,825	4,490,000	7,298,825	99.96 %	3,175
051.0R PENGAWALAN PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) TANAMAN TAHUNAN DAN PENYEGAR	92,550,000	0	23,331,680	66,492,723	89,824,403	97.06 %	2,725,597
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	92,550,000	0	23,331,680	66,492,723	89,824,403	97.06 %	2,725,597
001594. Penginapan	9,960,000	0	0	9,490,790	9,490,790	95.29 %	469,210
001595. Tiket	24,150,000	0	12,738,421	11,317,640	24,056,061	99.61 %	93,939
001596. Uang harian	7,920,000	0	2,578,000	4,752,000	7,330,000	92.55 %	590,000
001597. Transportasi	9,420,000	0	3,760,000	5,440,000	9,200,000	97.66 %	220,000
001598. Penginapan	9,960,000	0	4,255,259	4,442,293	8,697,552	87.32 %	1,262,448
001600. Tiket	13,800,000	0	0	13,750,000	13,750,000	99.64 %	50,000
001601. Uang harian	7,920,000	0	0	7,900,000	7,900,000	99.75 %	20,000
001602. Transportasi	9,420,000	0	0	9,400,000	9,400,000	99.79 %	20,000
051.0S PENERAPAN SNI ISO 9001:2015	50,000,000	0	49,750,000	0	49,750,000	99.50 %	250,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	50,000,000	0	49,750,000	0	49,750,000	99.50 %	250,000
001603. Pendampingan dan surveilens	50,000,000	0	49,750,000	0	49,750,000	99.50 %	250,000
051.0W PENGEMBANGAN APLIKASI SIPEREDA	40,000,000	0	39,349,500	0	39,349,500	98.37 %	650,500
522191 Belanja Jasa Lainnya	40,000,000	0	39,349,500	0	39,349,500	98.37 %	650,500

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 15 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001622. Pengembangan Aplikasi SIPEREDA	40,000,000	0	39,349,500	0	39,349,500	98.37 %	650,500
051.OZ FASILITASI KUNJUNGAN KERJA PIMPINAN	159,600,000	0	158,101,464	0	158,101,464	99.06 %	1,498,536
521211 Belanja Bahan	15,000,000	0	14,775,000	0	14,775,000	98.50 %	225,000
001628. Fasilitas Kegiatan Pimpinan (kunker) konsumsi, goodie bag, ATK, dll	15,000,000	0	14,775,000	0	14,775,000	98.50 %	225,000
522141 Belanja Sewa	19,000,000	0	18,242,000	0	18,242,000	96.01 %	758,000
001629. Fasilitas Kegiatan Pimpinan (kunker) mobil, videotron, tenda, kursi, sound system, dll	19,000,000	0	18,242,000	0	18,242,000	96.01 %	758,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	125,600,000	0	125,084,464	0	125,084,464	99.59 %	515,536
001630. Fasilitas Kegiatan Pimpinan (kunker)	125,600,000	0	125,084,464	0	125,084,464	99.59 %	515,536
051.AA PERTEMUAN KONSOLIDASI PERLINDUNGAN PERKEBUNAN	228,405,000	0	228,400,000	0	228,400,000	100.00	5,000
521211 Belanja Bahan	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00	0
005451. Perlengkapan Rapat konsolidasi kegiatan perlindungan	40,000,000	0	40,000,000	0	40,000,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	188,405,000	0	188,400,000	0	188,400,000	100.00	5,000
005452. Pertemuan konsolidasi perlindungan perkebunan	110,880,000	0	110,880,000	0	110,880,000	100.00	0
005453. Dalam rangka menghadiri Pertemuan konsolidasi perlindungan perkebunan	77,525,000	0	77,520,000	0	77,520,000	99.99 %	5,000
051.AB Fasilitas kegiatan dan kunjungan kerja tanaman tahunan dan penyegar	527,000,000	0	526,690,405	0	526,690,405	99.94 %	309,595
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	527,000,000	0	526,690,405	0	526,690,405	99.94 %	309,595
007829. Uang harian	51,540,000	0	51,540,000	0	51,540,000	100.00	0
007830. Transportasi	62,091,000	0	62,091,000	0	62,091,000	100.00	0
007831. Penginapan	59,600,000	0	59,569,000	0	59,569,000	99.95 %	31,000
007833. Uang harian	37,350,000	0	37,350,000	0	37,350,000	100.00	0
007834. Transportasi	43,256,000	0	43,256,000	0	43,256,000	100.00	0
007835. Penginapan	41,500,000	0	41,500,000	0	41,500,000	100.00	0
007837. Uang harian	58,870,000	0	58,810,300	0	58,810,300	99.90 %	59,700
007838. Transportasi	112,320,000	0	112,316,621	0	112,316,621	100.00	3,379
007839. Penginapan	60,473,000	0	60,257,484	0	60,257,484	99.64 %	215,516

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 16 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.AD WORKSHOP PROGRAM UTAMA DIREKTORAT PERLINDUNGAN PERKEBUNAN	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
007910. Spanduk	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
051.AE Kajian Peran Perkebunan dalam Mendukung Kinerja Sektor Pertanian di Indonesia	444,000,000	0	295,165,650	147,000,000	442,165,650	99.59 %	1,834,350
522191 Belanja Jasa Lainnya	444,000,000	0	295,165,650	147,000,000	442,165,650	99.59 %	1,834,350
007979. Kajian Pengaruh Efektivitas Pestisida Nabati Terhadap Penurunan Intensitas Serangan OPT pada Komoditas Perkebunan	148,000,000	0	147,591,150	0	147,591,150	99.72 %	408,850
007980. Kajian Dampak Program Pengembangan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pekebun	148,000,000	0	147,574,500	0	147,574,500	99.71 %	425,500
009575. Kajian Teknis Kegiatan Fasilitasi Sarana Pompa Pemadam Kebakaran Lahan Perkebunan	148,000,000	0	0	147,000,000	147,000,000	99.32 %	1,000,000
051.AF Peningkatan Kapabilitas Petugas POPT Perkebunan	445,180,000	0	225,873,937	211,553,485	437,427,422	98.26 %	7,752,578
521211 Belanja Bahan	47,350,000	0	46,750,000	600,000	47,350,000	100.00	0
009178. Perlengkapan Pertemuan	46,750,000	0	46,750,000	0	46,750,000	100.00	0
009179. Spanduk	600,000	0	0	600,000	600,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	14,400,000	0	14,400,000	0	14,400,000	100.00	0
009180. Honor narasumber	14,400,000	0	14,400,000	0	14,400,000	100.00	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	383,430,000	0	164,723,937	210,953,485	375,677,422	97.98 %	7,752,578
009181. Perjalanan peserta pusat dalam rangka Pertemuan	25,550,000	0	0	24,745,000	24,745,000	96.85 %	805,000
009182. Perjalanan Narasumber dalam rangka Pertemuan	8,000,000	0	1,890,000	2,848,212	4,738,212	59.23 %	3,261,788
009183. Perjalanan peserta daerah dalam rangka Pertemuan	196,880,000	0	9,833,937	183,360,273	193,194,210	98.13 %	3,685,790
009184. Pertemuan	153,000,000	0	153,000,000	0	153,000,000	100.00	0
051.AG Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Perkebunan	474,300,000	0	0	471,149,717	471,149,717	99.34 %	3,150,283
521211 Belanja Bahan	92,400,000	0	0	92,200,000	92,200,000	99.78 %	200,000
009628. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00	0
009629. ATK dan Bahan Komputer	4,000,000	0	0	4,000,000	4,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir



## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 17 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
009630. Perlengkapan Pertemuan	80,000,000	0	0	80,000,000	80,000,000	100.00	0
009631. Spanduk	2,400,000	0	0	2,200,000	2,200,000	91.67 %	200,000
522151 Belanja Jasa Profesi	19,200,000	0	0	19,200,000	19,200,000	100.00	0
009615. Honor narasumber setingkat eselon I/ yang disetarakan	11,200,000	0	0	11,200,000	11,200,000	100.00	0
009626. Honor narasumber setingkat eselon II/ yang disetarakan	8,000,000	0	0	8,000,000	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	146,300,000	0	0	144,699,717	144,699,717	98.91 %	1,600,283
009627. Perjalanan dalam rangka persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	146,300,000	0	0	144,699,717	144,699,717	98.91 %	1,600,283
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	216,400,000	0	0	215,050,000	215,050,000	99.38 %	1,350,000
009612. Perjalanan Peserta daerah dalam rangka Pertemuan	102,000,000	0	0	102,000,000	102,000,000	100.00	0
009613. Perjalanan Narasumber dalam rangka Pertemuan	2,400,000	0	0	1,050,000	1,050,000	43.75 %	1,350,000
009614. Pertemuan Fullday	112,000,000	0	0	112,000,000	112,000,000	100.00	0
<b>RAI Sarana Pengembangan Kawasan</b>	<b>22,714,015,000</b>	<b>0</b>	<b>18,496,176,430</b>	<b>3,923,776,820</b>	<b>22,419,953,250</b>	<b>98.71 %</b>	<b>294,061,750</b>
<b>RAI.001 Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun</b>	<b>11,000,000,000</b>	<b>0</b>	<b>7,027,317,328</b>	<b>3,705,300,224</b>	<b>10,732,617,552</b>	<b>97.57 %</b>	<b>267,382,448</b>
<b>051 Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim</b>	<b>2,000,000,000</b>	<b>0</b>	<b>1,022,452,191</b>	<b>721,292,569</b>	<b>1,743,744,760</b>	<b>87.19 %</b>	<b>256,255,240</b>
051.0A Rapat Pengolahan dan/atau Pembukaan Lahan Tanpa Bakar untuk mendukung potensi penurunan GRK Perkebunan Sawit	309,358,000	0	309,353,866	0	309,353,866	100.00	4,134
521211 Belanja Bahan	40,090,000	0	40,090,000	0	40,090,000	100.00	0
008868. Spanduk	490,000	0	490,000	0	490,000	100.00	0
008869. Perlengkapan Peserta	39,600,000	0	39,600,000	0	39,600,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
008875. Honor Narasumber	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,508,000	0	29,505,580	0	29,505,580	99.99 %	2,420
009029. Tiket	14,359,000	0	14,358,680	0	14,358,680	100.00	320
009030. Uang Harian	5,997,000	0	5,996,400	0	5,996,400	99.99 %	600
009031. Transportasi	2,771,000	0	2,770,500	0	2,770,500	99.98 %	500
009032. Penginapan	6,381,000	0	6,380,000	0	6,380,000	99.98 %	1,000

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 18 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	231,760,000	0	231,758,286	0	231,758,286	100.00	1,714
009024. Pertemuan	140,000,000	0	140,000,000	0	140,000,000	100.00	0
009026. Perjalanan Peserta Pusat	61,376,000	0	61,375,926	0	61,375,926	100.00	74
009027. Transportasi Peserta Daerah	24,063,000	0	24,062,000	0	24,062,000	100.00	1,000
009028. Transportasi Narasumber	6,321,000	0	6,320,360	0	6,320,360	99.99 %	640
051.0B Kajian Teknis Peran Kelapa Sawit dalam Memperlambat Laju Dampak Perubahan Iklim Melalui Mekanisme Sekuestrasi Karbon	200,484,000	0	0	188,930,225	188,930,225	94.24 %	11,553,775
522141 Belanja Sewa	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00	0
009570. Sewa Kendaraan Roda 4	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	100,000,000	0	0	99,511,500	99,511,500	99.51 %	488,500
009033. Kajian Teknis Perubahan DPI pada Komoditas Kelapa Sawit	100,000,000	0	0	99,511,500	99,511,500	99.51 %	488,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	94,484,000	0	0	83,418,725	83,418,725	88.29 %	11,065,275
009034. Tiket	49,504,000	0	0	40,655,385	40,655,385	82.13 %	8,848,615
009035. Uang Harian	14,430,000	0	0	13,832,000	13,832,000	95.86 %	598,000
009036. Transportasi	13,312,000	0	0	12,421,340	12,421,340	93.31 %	890,660
009037. Penginapan	17,238,000	0	0	16,510,000	16,510,000	95.78 %	728,000
051.0C Rapat Koordinasi Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran	233,381,000	0	233,079,952	0	233,079,952	99.87 %	301,048
521211 Belanja Bahan	30,344,000	0	30,044,000	0	30,044,000	99.01 %	300,000
008879. Spanduk	344,000	0	344,000	0	344,000	100.00	0
008880. Perlengkapan Peserta	30,000,000	0	29,700,000	0	29,700,000	99.00 %	300,000
522151 Belanja Jasa Profesi	7,600,000	0	7,600,000	0	7,600,000	100.00	0
008882. Honor Narasumber	7,600,000	0	7,600,000	0	7,600,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,543,000	0	28,542,400	0	28,542,400	100.00	600
009038. Tiket	14,359,000	0	14,358,680	0	14,358,680	100.00	320
009039. Uang Harian	5,413,000	0	5,412,980	0	5,412,980	100.00	20
009040. Transportasi	3,051,000	0	3,050,740	0	3,050,740	99.99 %	260

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 19 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
009041. Penginapan	5,720,000	0	5,720,000	0	5,720,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	166,894,000	0	166,893,552	0	166,893,552	100.00	448
008883. Rapat Koordinasi DPIPK	94,800,000	0	94,800,000	0	94,800,000	100.00	0
008885. Perjalanan Peserta Pusat	55,355,000	0	55,354,991	0	55,354,991	100.00	9
008886. Transportasi Peserta Daerah	7,493,000	0	7,493,000	0	7,493,000	100.00	0
008887. Transportasi Narasumber	9,246,000	0	9,245,561	0	9,245,561	100.00	439
051.0D Lokakarya Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Perkebunan	237,220,000	0	179,397,620	54,630,232	234,027,852	98.65 %	3,192,148
521211 Belanja Bahan	30,400,000	0	29,700,000	238,000	29,938,000	98.48 %	462,000
008888. Spanduk	400,000	0	0	238,000	238,000	59.50 %	162,000
008889. Perlengkapan Peserta	30,000,000	0	29,700,000	0	29,700,000	99.00 %	300,000
522151 Belanja Jasa Profesi	4,000,000	0	0	4,000,000	4,000,000	100.00	0
008891. Honor Narasumber	4,000,000	0	0	4,000,000	4,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,220,000	0	8,459,660	20,118,800	28,578,460	97.80 %	641,540
009042. Tiket	13,680,000	0	2,808,780	10,735,800	13,544,580	99.01 %	135,420
009043. Uang Harian	5,880,000	0	1,870,000	3,800,000	5,670,000	96.43 %	210,000
009044. Transportasi	3,240,000	0	730,500	2,423,000	3,153,500	97.33 %	86,500
009045. Penginapan	6,420,000	0	3,050,380	3,160,000	6,210,380	96.73 %	209,620
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	173,600,000	0	141,237,960	30,273,432	171,511,392	98.80 %	2,088,608
008892. Lokakarya Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Perkebunan	94,800,000	0	94,800,000	0	94,800,000	100.00	0
008894. Perjalanan Peserta Pusat	53,000,000	0	41,346,130	10,639,432	51,985,562	98.09 %	1,014,438
008895. Transportasi Peserta Daerah	19,800,000	0	0	19,634,000	19,634,000	99.16 %	166,000
008896. Transportasi Narasumber	6,000,000	0	5,091,830	0	5,091,830	84.86 %	908,170
051.0E Penghitungan stok karbon tanaman di Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Jambi	724,285,000	0	300,620,753	304,318,203	604,938,956	83.52 %	119,346,044
521211 Belanja Bahan	69,620,000	0	39,458,124	24,871,220	64,329,344	92.40 %	5,290,656
009046. Pencetakan peta dan laporan	20,000,000	0	0	20,000,000	20,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 20 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
009047. Fotocopy dan materai	1,700,000	0	0	1,698,220	1,698,220	99.90 %	1,780
009049. Konsumsi rapat	7,434,000	0	1,376,800	801,000	2,177,800	29.30 %	5,256,200
009050. ATK	7,500,000	0	5,098,824	2,372,000	7,470,824	99.61 %	29,176
009060. Bahan gambar, data, dan bahan penunjang lainnya	32,986,000	0	32,982,500	0	32,982,500	99.99 %	3,500
522141 Belanja Sewa	29,145,000	0	29,145,000	0	29,145,000	100.00	0
008897. Sewa kendaraan dalam rangka Penghitungan stok karbon tanaman di Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Jambi	29,145,000	0	29,145,000	0	29,145,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	112,000,000	0	48,000,000	64,000,000	112,000,000	100.00	0
009054. Honor Narasumber	112,000,000	0	48,000,000	64,000,000	112,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	208,000,000	0	146,296,049	3,430,000	149,726,049	71.98 %	58,273,951
008898. Perjalanan dalam rangka persiapan, koordinasi, survei, konsultasi, dan monev	208,000,000	0	146,296,049	3,430,000	149,726,049	71.98 %	58,273,951
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	305,520,000	0	37,721,580	212,016,983	249,738,563	81.74 %	55,781,437
009052. Perjalanan peserta dalam rangka pelaksanaan Konsinyasi	126,000,000	0	12,721,580	57,499,983	70,221,563	55.73 %	55,778,437
009053. Konsinyasi	179,520,000	0	25,000,000	154,517,000	179,517,000	100.00	3,000
051.0F Workshop Kegiatan BioCF-ISFL Subsektor Perkebunan 2023	295,272,000	0	0	173,413,909	173,413,909	58.73 %	121,858,091
521211 Belanja Bahan	36,000,000	0	0	35,418,000	35,418,000	98.38 %	582,000
009536. Perlengkapan Pertemuan	35,000,000	0	0	34,790,000	34,790,000	99.40 %	210,000
009537. Spanduk	1,000,000	0	0	628,000	628,000	62.80 %	372,000
522151 Belanja Jasa Profesi	11,200,000	0	0	11,200,000	11,200,000	100.00	0
009538. Honor Narasumber	11,200,000	0	0	11,200,000	11,200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68,640,000	0	0	59,790,000	59,790,000	87.11 %	8,850,000
009539. Uang Harian	23,320,000	0	0	20,000,000	20,000,000	85.76 %	3,320,000
009540. Transportasi	13,200,000	0	0	10,000,000	10,000,000	75.76 %	3,200,000
009541. Penginapan	32,120,000	0	0	29,790,000	29,790,000	92.75 %	2,330,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	179,432,000	0	0	67,005,909	67,005,909	37.34 %	112,426,091

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 21 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
009542. Workshop Kegiatan BioCF-ISFL Subsektor Perkebunan 2023	46,690,000	0	0	45,500,000	45,500,000	97.45 %	1,190,000
009543. Perjalanan panita pusat dalam rangka Pertemuan	6,600,000	0	0	0	0	0.00 %	6,600,000
009544. Perjalanan Narasumber dalam rangka Pertemuan	31,142,000	0	0	7,755,609	7,755,609	24.90 %	23,386,391
009545. Perjalanan peserta daerah dalam rangka Pertemuan	77,000,000	0	0	6,274,800	6,274,800	8.15 %	70,725,200
009571. Perjalanan peserta pusat dalam rangka Pertemuan	18,000,000	0	0	7,475,500	7,475,500	41.53 %	10,524,500
<b>052 Operasional Brigade Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun</b>	<b>9,000,000,000</b>	<b>0</b>	<b>6,004,865,137</b>	<b>2,984,007,655</b>	<b>8,988,872,792</b>	<b>99.88 %</b>	<b>11,127,208</b>
052.0A Sarana Pengendalian Karlabun di Provinsi Sumatera Utara	625,592,000	0	625,591,402	0	625,591,402	100.00	598
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	47,012,000	0	47,011,402	0	47,011,402	100.00	598
007704. Tiket	14,228,000	0	14,227,702	0	14,227,702	100.00	298
007705. Uang Harian	4,440,000	0	4,440,000	0	4,440,000	100.00	0
007706. Transportasi (Bandara Jakarta (PP), Bandara Provinsi (PP), Prov-Kab (PP)	5,892,000	0	5,892,000	0	5,892,000	100.00	0
007707. Penginapan	2,652,000	0	2,652,000	0	2,652,000	100.00	0
007709. Uang Harian	7,330,000	0	7,330,000	0	7,330,000	100.00	0
007710. Transportasi Prov-Kab (PP)	6,010,000	0	6,009,700	0	6,009,700	100.00	300
007711. Penginapan	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
007713. Uang Harian	710,000	0	710,000	0	710,000	100.00	0
007714. Transportasi Lokal	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	578,580,000	0	578,580,000	0	578,580,000	100.00	0
006702. Pompa pemadam kebakaran lahan perkebunan	570,960,000	0	570,960,000	0	570,960,000	100.00	0
009094. Handy Talky	7,620,000	0	7,620,000	0	7,620,000	100.00	0
052.0B Sarana Pengendalian Karlabun di Provinsi Nusa Tenggara Barat	763,342,000	0	763,341,036	0	763,341,036	100.00	964
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	38,686,000	0	38,685,036	0	38,685,036	100.00	964
007716. Tiket	11,478,000	0	11,477,320	0	11,477,320	99.99 %	680
007717. Uang Harian	3,199,000	0	3,198,716	0	3,198,716	99.99 %	284
007718. Transportasi (Bandara Jakarta (PP), Bandara Provinsi (PP), Prov-Kab (PP)	6,215,000	0	6,215,000	0	6,215,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 22 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
007719. Penginapan	6,814,000	0	6,814,000	0	6,814,000	100.00	0
007721. Uang Harian	5,170,000	0	5,170,000	0	5,170,000	100.00	0
007722. Transportasi Prov-Kab (PP)	3,500,000	0	3,500,000	0	3,500,000	100.00	0
007724. Uang Harian	1,360,000	0	1,360,000	0	1,360,000	100.00	0
007725. Transportasi Lokal	950,000	0	950,000	0	950,000	100.00	0
526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	724,656,000	0	724,656,000	0	724,656,000	100.00	0
006707. Pompa pemadam kebakaran lahan perkebunan	717,000,000	0	717,000,000	0	717,000,000	100.00	0
009095. Handy Talky	7,656,000	0	7,656,000	0	7,656,000	100.00	0
052.0C Sarana Pengendalian Karlabun di Provinsi Sumatera Selatan	1,468,312,000	0	1,468,310,507	0	1,468,310,507	100.00	1,493
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	51,352,000	0	51,350,507	0	51,350,507	100.00	1,493
007727. Tiket	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
007728. Uang Harian	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
007729. Transportasi (Bandara Jakarta (PP), Bandara Provinsi (PP), Prov-Kab (PP)	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
007730. Penginapan	3,686,000	0	3,685,127	0	3,685,127	99.98 %	873
007732. Uang Harian	12,553,000	0	12,553,000	0	12,553,000	100.00	0
007733. Transportasi Prov-Kab (PP)	11,200,000	0	11,200,000	0	11,200,000	100.00	0
007736. Uang Harian	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0
007737. Transportasi Lokal	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0
008048. Penginapan	6,713,000	0	6,712,380	0	6,712,380	99.99 %	620
526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,416,960,000	0	1,416,960,000	0	1,416,960,000	100.00	0
006712. Pompa pemadam kebakaran lahan perkebunan	1,398,000,000	0	1,398,000,000	0	1,398,000,000	100.00	0
009096. Handy Talky	18,960,000	0	18,960,000	0	18,960,000	100.00	0
052.0D Sarana Pengendalian Karlabun di Provinsi Kalimantan Barat	900,753,000	0	900,751,559	0	900,751,559	100.00	1,441
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	43,689,000	0	43,687,559	0	43,687,559	100.00	1,441
007739. Tiket	8,238,000	0	8,237,417	0	8,237,417	99.99 %	583

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 23 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
007740. Uang Harian	4,560,000	0	4,560,000	0	4,560,000	100.00	0
007741. Transportasi (Bandara Jakarta (PP), Bandara Provinsi (PP), Prov-Kab (PP))	4,591,000	0	4,590,642	0	4,590,642	99.99 %	358
007742. Penginapan	3,800,000	0	3,800,000	0	3,800,000	100.00	0
007744. Uang Harian	9,120,000	0	9,120,000	0	9,120,000	100.00	0
007745. Transportasi Prov-Kab (PP)	7,260,000	0	7,259,500	0	7,259,500	99.99 %	500
007746. Penginapan (Sanggau)	3,120,000	0	3,120,000	0	3,120,000	100.00	0
007748. Uang Harian	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
007749. Transportasi Lokal	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	857,064,000	0	857,064,000	0	857,064,000	100.00	0
006717. Pompa pemadam kebakaran lahan perkebunan	849,420,000	0	849,420,000	0	849,420,000	100.00	0
009097. Handy Talky	7,644,000	0	7,644,000	0	7,644,000	100.00	0
052.0E Sarana Pengendalian Karlabun di Provinsi Kalimantan Timur	963,455,000	0	963,453,943	0	963,453,943	100.00	1,057
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	99,551,000	0	99,549,943	0	99,549,943	100.00	1,057
007751. Tiket	18,947,000	0	18,946,922	0	18,946,922	100.00	78
007752. Uang Harian	6,430,000	0	6,429,908	0	6,429,908	100.00	92
007753. Transportasi (Bandara Jakarta (PP), Bandara Provinsi (PP), Prov-Kab (PP))	24,340,000	0	24,339,450	0	24,339,450	100.00	550
007754. Penginapan	8,010,000	0	8,010,000	0	8,010,000	100.00	0
007756. Uang Harian	6,780,000	0	6,780,000	0	6,780,000	100.00	0
007757. Transportasi Prov-Kab (PP)	26,300,000	0	26,300,000	0	26,300,000	100.00	0
007758. Penginapan	6,184,000	0	6,183,663	0	6,183,663	99.99 %	337
007760. Uang Harian	1,360,000	0	1,360,000	0	1,360,000	100.00	0
007761. Transportasi Lokal	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	863,904,000	0	863,904,000	0	863,904,000	100.00	0
006722. Pompa pemadam kebakaran lahan perkebunan	856,260,000	0	856,260,000	0	856,260,000	100.00	0
009098. Handy Talky	7,644,000	0	7,644,000	0	7,644,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 24 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052.0F Sarana Pengendalian Karlabun di Provinsi Kalimantan Selatan	2,608,849,000	0	1,212,155,095	1,392,942,629	2,605,097,724	99.86 %	3,751,276
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	259,103,000	0	45,659,095	209,942,629	255,601,724	98.65 %	3,501,276
007763. Tiket	47,520,000	0	13,215,392	33,341,092	46,556,484	97.97 %	963,516
007764. Uang Harian	18,240,000	0	5,560,000	11,906,100	17,466,100	95.76 %	773,900
007765. Transportasi (Bandara Jakarta (PP), Bandara Provinsi (PP), Prov-Kab (PP))	28,800,000	0	7,497,603	21,238,114	28,735,717	99.78 %	64,283
007766. Penginapan	22,304,000	0	5,089,100	15,686,164	20,775,264	93.15 %	1,528,736
007768. Uang Harian	22,800,000	0	5,700,000	17,060,000	22,760,000	99.82 %	40,000
007769. Transportasi Prov-Kab (PP)	20,439,000	0	5,502,000	14,910,000	20,412,000	99.87 %	27,000
007770. Penginapan (Tanah Bumbu, Balangan, Tabalong)	15,000,000	0	1,595,000	13,372,000	14,967,000	99.78 %	33,000
007772. Uang Harian	3,000,000	0	750,000	2,250,000	3,000,000	100.00	0
007773. Transportasi Lokal	3,000,000	0	750,000	2,250,000	3,000,000	100.00	0
009567. Uang Harian	30,400,000	0	0	30,350,000	30,350,000	99.84 %	50,000
009568. Penginapan	27,600,000	0	0	27,579,159	27,579,159	99.92 %	20,841
009569. Transportasi Kab--Prov (PP)	20,000,000	0	0	20,000,000	20,000,000	100.00	0
526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2,349,746,000	0	1,166,496,000	1,183,000,000	2,349,496,000	99.99 %	250,000
006727. Pompa pemadam kebakaran lahan perkebunan	2,319,170,000	0	1,135,920,000	1,183,000,000	2,318,920,000	99.99 %	250,000
009099. Handy Talky	30,576,000	0	30,576,000	0	30,576,000	100.00	0
052.0G Sarana Pengendalian Karlabun di Provinsi Jambi	1,669,697,000	0	71,261,595	1,591,065,026	1,662,326,621	99.56 %	7,370,379
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	165,168,000	0	71,261,595	87,545,026	158,806,621	96.15 %	6,361,379
008855. Tiket	33,936,000	0	24,248,240	8,600,000	32,848,240	96.79 %	1,087,760
008856. Uang Harian	15,540,000	0	8,477,548	5,000,000	13,477,548	86.73 %	2,062,452
008857. Transportasi (Bandara Jakarta (PP), Bandara Provinsi (PP), Prov-Kab (PP))	13,412,000	0	13,320,000	0	13,320,000	99.31 %	92,000
008858. Penginapan	16,240,000	0	12,526,000	2,465,910	14,991,910	92.31 %	1,248,090
008860. Uang Harian	7,400,000	0	4,889,807	2,500,000	7,389,807	99.86 %	10,193
008861. Transportasi Prov-Kab (PP)	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir



## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 25 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
008862. Penginapan (Tanah Bumbu, Balangan, Tabalong)	7,400,000	0	0	7,360,000	7,360,000	99.46 %	40,000
008864. Uang Harian	3,900,000	0	3,900,000	0	3,900,000	100.00	0
008865. Transportasi Lokal	3,900,000	0	3,900,000	0	3,900,000	100.00	0
009534. Uang Harian	23,680,000	0	0	23,000,000	23,000,000	97.13 %	680,000
009535. Penginapan	19,200,000	0	0	19,000,000	19,000,000	98.96 %	200,000
009546. Transportasi Kab--Prov (PP)	18,560,000	0	0	17,619,116	17,619,116	94.93 %	940,884
526112 Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,504,529,000	0	0	1,503,520,000	1,503,520,000	99.93 %	1,009,000
008866. Pompa pemadam kebakaran lahan perkebunan	1,490,880,000	0	0	1,490,880,000	1,490,880,000	100.00	0
009565. Handy Talky	13,649,000	0	0	12,640,000	12,640,000	92.61 %	1,009,000
<b>RAI.002 Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan</b>	<b>11,714,015,000</b>	<b>0</b>	<b>11,468,859,102</b>	<b>218,476,596</b>	<b>11,687,335,698</b>	<b>99.77 %</b>	<b>26,679,302</b>
<b>051 Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar</b>	<b>2,775,447,000</b>	<b>0</b>	<b>2,773,555,500</b>	<b>0</b>	<b>2,773,555,500</b>	<b>99.93 %</b>	<b>1,891,500</b>
051.0B Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI SUMATERA SELATAN untuk Komoditas Tanhungan 75 Ha	340,041,000	0	339,612,500	0	339,612,500	99.87 %	428,500
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	340,041,000	0	339,612,500	0	339,612,500	99.87 %	428,500
001639. Kopi Penyakit Karat Daun (Hemileia vastatrix)	63,191,000	0	63,112,500	0	63,112,500	99.88 %	78,500
001641. Kopi Hama PBKo (Hypotenemus hampei)	276,850,000	0	276,500,000	0	276,500,000	99.87 %	350,000
051.0C Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI BANTEN untuk Komoditas Tanhungan 50 Ha	271,130,000	0	271,100,000	0	271,100,000	99.99 %	30,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	271,130,000	0	271,100,000	0	271,100,000	99.99 %	30,000
001644. Kakao Hama PBK (Conopomorpha cramerella)	271,130,000	0	271,100,000	0	271,100,000	99.99 %	30,000
051.0E Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI SULAWESI SELATAN untuk Komoditas Tanhungan 100 Ha	455,560,000	0	455,520,000	0	455,520,000	99.99 %	40,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	455,560,000	0	455,520,000	0	455,520,000	99.99 %	40,000
001653. Kakao (VSD)	172,335,000	0	172,320,000	0	172,320,000	99.99 %	15,000
001656. Kopi Hama PBKo (Hypotenemus hampei)	283,225,000	0	283,200,000	0	283,200,000	99.99 %	25,000
051.0F Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI SULAWESI TENGGARA untuk Komoditas	390,730,000	0	390,550,000	0	390,550,000	99.95 %	180,000

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 26 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0F Tanhungan 75 Ha	390,730,000	0			390,550,000	99.95 %	180,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	390,730,000	0	390,550,000	0	390,550,000	99.95 %	180,000
001660. Kakao (VSD)	91,092,000	0	91,050,000	0	91,050,000	99.95 %	42,000
001662. Kakao Hama PBK (Conopomorpha cramerella)	299,638,000	0	299,500,000	0	299,500,000	99.95 %	138,000
051.0G Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI D.I. YOGYAKARTA untuk Komoditas Tanhungan 100 Ha	545,000,000	0	544,500,000	0	544,500,000	99.91 %	500,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	545,000,000	0	544,500,000	0	544,500,000	99.91 %	500,000
001665. Kakao Hama PBK (Conopomorpha cramerella)	545,000,000	0	544,500,000	0	544,500,000	99.91 %	500,000
051.0H Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI JAWA TENGAH untuk Komoditas Tanhungan 100 Ha	398,375,000	0	397,940,000	0	397,940,000	99.89 %	435,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	398,375,000	0	397,940,000	0	397,940,000	99.89 %	435,000
001668. Kopi Penyakit Karat Daun (Hemileia vastatrix)	124,875,000	0	124,740,000	0	124,740,000	99.89 %	135,000
001670. Kopi Hama PBKo (Hypotenemus hampei)	273,500,000	0	273,200,000	0	273,200,000	99.89 %	300,000
051.0P Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT untuk Komoditas Tanhungan 86 Ha	374,611,000	0	374,333,000	0	374,333,000	99.93 %	278,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	374,611,000	0	374,333,000	0	374,333,000	99.93 %	278,000
001703. Kopi Hama PBKo (Hypotenemus hampei)	140,980,000	0	140,875,000	0	140,875,000	99.93 %	105,000
001704. Kakao Hama PBK (Conopomorpha cramerella)	140,980,000	0	140,875,000	0	140,875,000	99.93 %	105,000
001706. Kopi Penyakit Karat Daun (Hemileia vastatrix)	92,651,000	0	92,583,000	0	92,583,000	99.93 %	68,000
<b>052 Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah</b>	<b>2,752,331,000</b>	<b>0</b>	<b>2,750,411,800</b>	<b>0</b>	<b>2,750,411,800</b>	<b>99.93 %</b>	<b>1,919,200</b>
052.0A Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI LAMPUNG untuk Komoditas Tansimpah 150 Ha	375,300,000	0	375,030,000	0	375,030,000	99.93 %	270,000
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	375,300,000	0	375,030,000	0	375,030,000	99.93 %	270,000
001720. Busuk Pangkal Batang Lada (Phytophthora capsici)	375,300,000	0	375,030,000	0	375,030,000	99.93 %	270,000
052.0B Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI SUMATERA SELATAN untuk Komoditas Tansimpah 150 Ha	379,148,000	0	378,945,000	0	378,945,000	99.95 %	203,000

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 27 dari 38

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	379,148,000	0	378,945,000	0	378,945,000	99.95 %	203,000
	001723. Busuk Pangkal Batang Lada (Phytophthora capsici)	379,148,000	0	378,945,000	0	378,945,000	99.95 %	203,000
052.0D	Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI BANTEN untuk Komoditas Tansimpah 27 Ha	66,857,000	0	66,849,300	0	66,849,300	99.99 %	7,700
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	66,857,000	0	66,849,300	0	66,849,300	99.99 %	7,700
	001729. Busuk Pangkal Batang Lada (Phytophthora capsici)	66,857,000	0	66,849,300	0	66,849,300	99.99 %	7,700
052.0G	Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI SULAWESI TENGGARA untuk Komoditas Tansimpah 50 ha	136,638,000	0	136,575,000	0	136,575,000	99.95 %	63,000
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	136,638,000	0	136,575,000	0	136,575,000	99.95 %	63,000
	001738. Busuk Pangkal Batang Lada (Phytophthora capsici)	136,638,000	0	136,575,000	0	136,575,000	99.95 %	63,000
052.0J	Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI BALI untuk Komoditas Tansimpah 175 ha	748,125,000	0	747,862,500	0	747,862,500	99.96 %	262,500
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	748,125,000	0	747,862,500	0	747,862,500	99.96 %	262,500
	001748. JAP Cengkeh (Rigidophorus microporus)	748,125,000	0	747,862,500	0	747,862,500	99.96 %	262,500
052.0K	Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI JAWA TENGAH untuk Komoditas Tansimpah 100 ha	547,000,000	0	546,400,000	0	546,400,000	99.89 %	600,000
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	547,000,000	0	546,400,000	0	546,400,000	99.89 %	600,000
	001753. Penggerek pucuk tebu (Scirpophaga nivella)	547,000,000	0	546,400,000	0	546,400,000	99.89 %	600,000
052.0N	Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI D.I YOGJAKARTA untuk Komoditas Tansimpah 50 ha	272,500,000	0	272,250,000	0	272,250,000	99.91 %	250,000
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	272,500,000	0	272,250,000	0	272,250,000	99.91 %	250,000
	001762. Penggerek pucuk tebu (Scirpophaga nivella)	272,500,000	0	272,250,000	0	272,250,000	99.91 %	250,000
052.0S	Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dengan Pestisida Nabati di PROVINSI SULAWESI UTARA untuk Komoditas Tansimpah 50 ha	226,763,000	0	226,500,000	0	226,500,000	99.88 %	263,000
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	226,763,000	0	226,500,000	0	226,500,000	99.88 %	263,000
	001779. JAP Cengkeh (Rigidophorus microporus)	226,763,000	0	226,500,000	0	226,500,000	99.88 %	263,000
<b>053</b>	<b>Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan</b>	<b>6,186,237,000</b>	<b>0</b>	<b>5,944,891,802</b>	<b>218,476,596</b>	<b>6,163,368,398</b>	<b>99.63 %</b>	<b>22,868,602</b>

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 28 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0A Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Tanhungan dengan Pestisida Nabati	374,553,000	0	271,467,243	99,680,841	371,148,084	99.09 %	3,404,916
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	374,553,000	0	271,467,243	99,680,841	371,148,084	99.09 %	3,404,916
001784. Dalam Rangka Pengambilan Sampel untuk uji mutu Pusat ke Propinsi	32,000,000	0	29,274,030	0	29,274,030	91.48 %	2,725,970
001785. Provinsi Sulawesi Tenggara	15,066,000	0	5,804,100	9,209,800	15,013,900	99.65 %	52,100
001787. Provinsi DI Yogyakarta	14,124,000	0	14,120,000	0	14,120,000	99.97 %	4,000
001788. Provinsi Jawa Tengah	11,861,000	0	2,687,500	9,140,000	11,827,500	99.72 %	33,500
001792. Provinsi Nusa Tenggara Barat	15,612,000	0	7,350,000	8,220,000	15,570,000	99.73 %	42,000
001795. Dalam Rangka Pengawasan, pendampingan dan monev Pusat ke Propinsi	248,000,000	0	190,949,313	56,727,241	247,676,554	99.87 %	323,446
001801. Provinsi Sumatera Selatan	13,392,000	0	8,548,300	4,800,000	13,348,300	99.67 %	43,700
001803. Provinsi Banten	11,358,000	0	6,260,000	5,000,000	11,260,000	99.14 %	98,000
001805. Provinsi Sulawesi Selatan	13,140,000	0	6,474,000	6,583,800	13,057,800	99.37 %	82,200
053.0B Pengawasan dan pendampingan Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Tansimpah dengan Pestisida Nabati	397,669,000	0	272,672,072	118,795,755	391,467,827	98.44 %	6,201,173
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	397,669,000	0	272,672,072	118,795,755	391,467,827	98.44 %	6,201,173
001807. Dalam Rangka Pengambilan Sampel untuk uji mutu Pusat ke Propinsi	32,000,000	0	26,741,855	0	26,741,855	83.57 %	5,258,145
001809. Provinsi Sulawesi Tenggara	13,200,000	0	6,373,200	6,799,700	13,172,900	99.79 %	27,100
001811. Provinsi Bali	13,800,000	0	0	13,322,820	13,322,820	96.54 %	477,180
001812. Provinsi Jawa Tengah	12,000,000	0	3,023,500	8,870,000	11,893,500	99.11 %	106,500
001815. Provinsi DI Yogyakarta	12,869,000	0	1,260,000	11,600,000	12,860,000	99.93 %	9,000
001818. Dalam Rangka Pengawasan, pendampingan dan Monev Pusat ke Propinsi	264,000,000	0	208,035,913	55,935,985	263,971,898	99.99 %	28,102
001821. Provinsi Sulawesi Utara	13,200,000	0	3,680,704	9,327,250	13,007,954	98.55 %	192,046
001824. Provinsi Lampung	12,000,000	0	7,522,000	4,440,000	11,962,000	99.68 %	38,000
001825. Provinsi Sumatera Selatan	13,200,000	0	8,664,900	4,505,000	13,169,900	99.77 %	30,100
001827. Provinsi Banten	11,400,000	0	7,370,000	3,995,000	11,365,000	99.69 %	35,000
053.0C Bimtek Tanaman Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 3 kegiatan	300,000,000	0	299,817,902	0	299,817,902	99.94 %	182,098

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 29 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	60,600,000	0	60,600,000	0	60,600,000	100.00	0
006610. Bahan dan penggandaan laporan dll	6,600,000	0	6,600,000	0	6,600,000	100.00	0
006611. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
006612. Bahan peserta	48,000,000	0	48,000,000	0	48,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	31,200,000	0	31,200,000	0	31,200,000	100.00	0
006613. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
006614. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	10,800,000	0	10,800,000	0	10,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	75,000,000	0	74,817,902	0	74,817,902	99.76 %	182,098
006615. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	75,000,000	0	74,817,902	0	74,817,902	99.76 %	182,098
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	133,200,000	0	133,200,000	0	133,200,000	100.00	0
006616. Bantuan Transport Peserta	61,200,000	0	61,200,000	0	61,200,000	100.00	0
006617. Paket full day	72,000,000	0	72,000,000	0	72,000,000	100.00	0
053.0D Bimtek Provinsi Jawa Barat II 2 Kegiatan	200,000,000	0	199,762,344	0	199,762,344	99.88 %	237,656
521211 Belanja Bahan	36,500,000	0	36,500,000	0	36,500,000	100.00	0
006618. Bahan dan penggandaan laporan dll	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
006619. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
006620. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	21,600,000	0	21,600,000	100.00	0
006621. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0
006622. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,150,000	0	71,912,344	0	71,912,344	99.67 %	237,656
006623. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	72,150,000	0	71,912,344	0	71,912,344	99.67 %	237,656
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,750,000	0	69,750,000	0	69,750,000	100.00	0
006624. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006625. Paket full day	47,250,000	0	47,250,000	0	47,250,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 30 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0E Bimtek Provinsi Kalimantan Barat 2 Kegiatan	200,000,000	0	199,064,144	0	199,064,144	99.53 %	935,856
521211 Belanja Bahan	36,500,000	0	36,500,000	0	36,500,000	100.00	0
006626. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
006627. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006628. Bahan dan penggandaan laporan dll	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	21,600,000	0	21,600,000	100.00	0
006629. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0
006630. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,150,000	0	71,214,144	0	71,214,144	98.70 %	935,856
006631. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	72,150,000	0	71,214,144	0	71,214,144	98.70 %	935,856
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,750,000	0	69,750,000	0	69,750,000	100.00	0
006632. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006633. Paket full day	47,250,000	0	47,250,000	0	47,250,000	100.00	0
053.0F Bimtek Provinsi Nusa Tenggara Barat I 2 Kegiatan	200,000,000	0	198,285,540	0	198,285,540	99.14 %	1,714,460
521211 Belanja Bahan	36,500,000	0	36,500,000	0	36,500,000	100.00	0
006634. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
006635. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006636. Bahan dan penggandaan laporan dll	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	20,000,000	0	20,000,000	92.59 %	1,600,000
006637. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	12,000,000	0	12,000,000	88.24 %	1,600,000
006638. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,150,000	0	72,035,540	0	72,035,540	99.84 %	114,460
006639. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	72,150,000	0	72,035,540	0	72,035,540	99.84 %	114,460
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,750,000	0	69,750,000	0	69,750,000	100.00	0
006640. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 31 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
006641. Paket full day	47,250,000	0	47,250,000	0	47,250,000	100.00	0
053.0G Bimtek Provinsi Nusa Tenggara Barat II 2 Kegiatan	200,000,000	0	199,665,977	0	199,665,977	99.83 %	334,023
521211 Belanja Bahan	36,500,000	0	36,500,000	0	36,500,000	100.00	0
006642. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
006643. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006644. Bahan dan penggandaan laporan dll	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	21,600,000	0	21,600,000	100.00	0
006645. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0
006646. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,150,000	0	71,815,977	0	71,815,977	99.54 %	334,023
006647. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	72,150,000	0	71,815,977	0	71,815,977	99.54 %	334,023
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,750,000	0	69,750,000	0	69,750,000	100.00	0
006648. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006649. Paket full day	47,250,000	0	47,250,000	0	47,250,000	100.00	0
053.0H Bimtek Provinsi Aceh 2 Kegiatan	200,000,000	0	199,055,875	0	199,055,875	99.53 %	944,125
521211 Belanja Bahan	37,400,000	0	37,400,000	0	37,400,000	100.00	0
006650. Bahan dan penggandaan laporan dll	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
006651. ATK dan Bahan Komputer	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
006652. Backdrop	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
007901. Bahan peserta	30,000,000	0	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	22,000,000	0	22,000,000	0	22,000,000	100.00	0
006653. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	10,200,000	0	10,200,000	0	10,200,000	100.00	0
006654. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
007902. Honor Moderator	2,800,000	0	2,800,000	0	2,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	42,600,000	0	41,655,875	0	41,655,875	97.78 %	944,125

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 32 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
006655. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	42,600,000	0	41,655,875	0	41,655,875	97.78 %	944,125
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	98,000,000	0	98,000,000	0	98,000,000	100.00	0
006656. Bantuan Transport Peserta	30,000,000	0	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
006657. Paket full day	48,000,000	0	48,000,000	0	48,000,000	100.00	0
007903. Uang harian peserta	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
053.01 Bimtek Provinsi Sumatera Barat 2 Kegiatan	200,000,000	0	197,578,064	0	197,578,064	98.79 %	2,421,936
521211 Belanja Bahan	30,600,000	0	30,600,000	0	30,600,000	100.00	0
006658. Fotocopy dan Dokumentasi	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
006659. Perlengkapan peserta	25,000,000	0	25,000,000	0	25,000,000	100.00	0
006660. Bahan dan penggandaan laporan dll	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	26,600,000	0	24,800,000	0	24,800,000	93.23 %	1,800,000
006661. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/ yang disetarakan	10,200,000	0	10,200,000	0	10,200,000	100.00	0
006662. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	10,800,000	0	9,000,000	0	9,000,000	83.33 %	1,800,000
007904. Honor Panitia	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
007905. Honor Moderator	1,600,000	0	1,600,000	0	1,600,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	60,000,000	0	59,378,064	0	59,378,064	98.96 %	621,936
006663. Perjalanan Narasumber dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	52,000,000	0	51,488,064	0	51,488,064	99.02 %	511,936
007906. Perjalanan dalam rangka persiapan	8,000,000	0	7,890,000	0	7,890,000	98.62 %	110,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	82,800,000	0	82,800,000	0	82,800,000	100.00	0
006664. Bantuan Transport Peserta	30,000,000	0	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
006665. Paket full day	52,800,000	0	52,800,000	0	52,800,000	100.00	0
053.0J Bimtek Provinsi Jawa Tengah 2 Kegiatan	200,000,000	0	197,431,156	0	197,431,156	98.72 %	2,568,844
521211 Belanja Bahan	36,500,000	0	36,500,000	0	36,500,000	100.00	0
006666. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
006667. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir



## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 33 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
006668. Bahan dan penggandaan laporan dll	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	21,600,000	0	21,600,000	100.00	0
006669. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0
006670. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78,150,000	0	75,581,156	0	75,581,156	96.71 %	2,568,844
006671. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	78,150,000	0	75,581,156	0	75,581,156	96.71 %	2,568,844
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	63,750,000	0	63,750,000	0	63,750,000	100.00	0
006672. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006673. Paket full day	41,250,000	0	41,250,000	0	41,250,000	100.00	0
053.0K Bimtek Provinsi Jawa Timur 2 Kegiatan	200,000,000	0	199,638,952	0	199,638,952	99.82 %	361,048
521211 Belanja Bahan	36,500,000	0	36,500,000	0	36,500,000	100.00	0
006674. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
006675. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006676. Bahan dan penggandaan laporan dll	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	21,600,000	0	21,600,000	100.00	0
006677. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0
006678. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,150,000	0	71,788,952	0	71,788,952	99.50 %	361,048
006679. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	72,150,000	0	71,788,952	0	71,788,952	99.50 %	361,048
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,750,000	0	69,750,000	0	69,750,000	100.00	0
006680. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006681. Paket full day	47,250,000	0	47,250,000	0	47,250,000	100.00	0
053.0L Bimtek Provinsi Maluku 2 Kegiatan	200,000,000	0	199,758,328	0	199,758,328	99.88 %	241,672
521211 Belanja Bahan	36,500,000	0	36,500,000	0	36,500,000	100.00	0
006682. Fotocopy dan Dokumentasi	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 34 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
006683. Perlengkapan peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006684. Bahan dan penggandaan laporan dll	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	21,600,000	0	21,600,000	100.00	0
006685. Honor Narasumber Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0
006686. Honor Narasumber setingkat Eselon II/praktisi	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	72,150,000	0	71,908,328	0	71,908,328	99.67 %	241,672
006687. Perjalanan dalam rangka Persiapan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	72,150,000	0	71,908,328	0	71,908,328	99.67 %	241,672
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	69,750,000	0	69,750,000	0	69,750,000	100.00	0
006688. Bantuan Transport Peserta	22,500,000	0	22,500,000	0	22,500,000	100.00	0
006689. Paket full day	47,250,000	0	47,250,000	0	47,250,000	100.00	0
053.0M Bimtek Provinsi Sumatera Utara 5 Kegiatan (T)	500,000,000	0	499,853,305	0	499,853,305	99.97 %	146,695
521211 Belanja Bahan	78,875,000	0	78,875,000	0	78,875,000	100.00	0
007133. Bahan dan ATK	12,500,000	0	12,500,000	0	12,500,000	100.00	0
007134. Fotocopy	10,125,000	0	10,125,000	0	10,125,000	100.00	0
007135. Bahan peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007136. Honor Setingkat Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007137. Honor praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	196,000,000	0	195,853,305	0	195,853,305	99.93 %	146,695
007138. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	196,000,000	0	195,853,305	0	195,853,305	99.93 %	146,695
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	173,125,000	0	173,125,000	0	173,125,000	100.00	0
007139. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007140. Paket fullday	116,875,000	0	116,875,000	0	116,875,000	100.00	0
053.0N Bimtek Provinsi Lampung 5 Kegiatan (T)	500,000,000	0	499,918,000	0	499,918,000	99.98 %	82,000
521211 Belanja Bahan	110,500,000	0	110,500,000	0	110,500,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 35 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
007141. Bahan dan ATK	26,625,000	0	26,625,000	0	26,625,000	100.00	0
007142. Fotocopy	27,625,000	0	27,625,000	0	27,625,000	100.00	0
007143. Bahan peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007144. Honor Narasumber pejabat setingkat menteri/yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007145. Honor praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	175,000,000	0	174,918,000	0	174,918,000	99.95 %	82,000
007146. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	175,000,000	0	174,918,000	0	174,918,000	99.95 %	82,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	162,500,000	0	162,500,000	0	162,500,000	100.00	0
007147. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007148. Paket fullday	106,250,000	0	106,250,000	0	106,250,000	100.00	0
053.00 Bimtek Provinsi Kalimantan Timur 2 Kegiatan (T)	200,000,000	0	199,990,000	0	199,990,000	100.00	10,000
521211 Belanja Bahan	40,400,000	0	40,400,000	0	40,400,000	100.00	0
007149. Bahan dan ATK	4,400,000	0	4,400,000	0	4,400,000	100.00	0
007150. Fotocopy	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
007151. Bahan peserta	32,000,000	0	32,000,000	0	32,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	20,800,000	0	20,800,000	0	20,800,000	100.00	0
007152. Honor Setingkat Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	13,600,000	0	13,600,000	0	13,600,000	100.00	0
007153. Honor praktisi	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	50,000,000	0	49,990,000	0	49,990,000	99.98 %	10,000
007154. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	50,000,000	0	49,990,000	0	49,990,000	99.98 %	10,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	88,800,000	0	88,800,000	0	88,800,000	100.00	0
007155. Bantuan transport	40,800,000	0	40,800,000	0	40,800,000	100.00	0
007156. Paket fullday	48,000,000	0	48,000,000	0	48,000,000	100.00	0
053.0P Bimtek Provinsi Kalimantan Tengah 5 Kegiatan (T)	500,000,000	0	500,000,000	0	500,000,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 36 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	79,250,000	0	79,250,000	0	79,250,000	100.00	0
007157. Bahan dan ATK	13,000,000	0	13,000,000	0	13,000,000	100.00	0
007158. Fotocopy	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
007159. Bahan peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007160. Honor Setingkat Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007161. Honor praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	168,000,000	0	168,000,000	0	168,000,000	100.00	0
007162. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	168,000,000	0	168,000,000	0	168,000,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	200,750,000	0	200,750,000	0	200,750,000	100.00	0
007163. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007164. Paket fullday	144,500,000	0	144,500,000	0	144,500,000	100.00	0
053.0Q Bimtek Provinsi Sulawesi Selatan 5 Kegiatan (T)	500,000,000	0	499,999,760	0	499,999,760	100.00	240
521211 Belanja Bahan	77,375,000	0	77,374,760	0	77,374,760	100.00	240
007165. Bahan dan ATK	14,500,000	0	14,499,880	0	14,499,880	100.00	120
007166. Fotocopy	6,625,000	0	6,624,880	0	6,624,880	100.00	120
007167. Bahan peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007168. Honor Setingkat Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007169. Honor praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	189,000,000	0	189,000,000	0	189,000,000	100.00	0
007170. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	189,000,000	0	189,000,000	0	189,000,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	181,625,000	0	181,625,000	0	181,625,000	100.00	0
007171. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007172. Paket fullday	125,375,000	0	125,375,000	0	125,375,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi : 05 DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja : 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 37 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0R Bimtek Provinsi Bali 5 Kegiatan (T)	454,115,000	0	453,686,130	0	453,686,130	99.91 %	428,870
521211 Belanja Bahan	71,325,000	0	71,325,000	0	71,325,000	100.00	0
007173. Bahan dan ATK	10,075,000	0	10,075,000	0	10,075,000	100.00	0
007174. Fotocopy	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
007175. Bahan peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007176. Honor Setingkat Pejabat Setingkat Menteri/ yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007177. Honor praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	87,115,000	0	87,111,130	0	87,111,130	100.00	3,870
007178. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	87,115,000	0	87,111,130	0	87,111,130	100.00	3,870
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	243,675,000	0	243,250,000	0	243,250,000	99.83 %	425,000
007179. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
007180. Paket fullday	187,425,000	0	187,000,000	0	187,000,000	99.77 %	425,000
053.0S Bimtek Provinsi Maluku Utara 5 Kegiatan (T)	359,900,000	0	357,269,740	0	357,269,740	99.27 %	2,630,260
521211 Belanja Bahan	72,200,000	0	72,175,000	0	72,175,000	99.97 %	25,000
007181. Bahan dan ATK	9,325,000	0	9,300,000	0	9,300,000	99.73 %	25,000
007182. Fotocopy	6,625,000	0	6,625,000	0	6,625,000	100.00	0
007183. Bahan peserta	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	52,000,000	0	52,000,000	0	52,000,000	100.00	0
007184. Honor Setingkat Pejabat Setingkat Menteri/ yang disetarakan	34,000,000	0	34,000,000	0	34,000,000	100.00	0
007185. Honor praktisi	18,000,000	0	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	91,900,000	0	91,844,740	0	91,844,740	99.94 %	55,260
007186. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	91,900,000	0	91,844,740	0	91,844,740	99.94 %	55,260
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	143,800,000	0	141,250,000	0	141,250,000	98.23 %	2,550,000
007187. Bantuan transport	56,250,000	0	56,250,000	0	56,250,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

**Kementerian** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Unit Organisasi** : 05 **DITJEN PERKEBUNAN**  
**Satuan Kerja** : 238830 **DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

Hal 38 dari 38

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
007188. Paket fullday	87,550,000	0	85,000,000	0	85,000,000	97.09 %	2,550,000
053.0T Bimtek Provinsi Jambi 3 Kegiatan (T)	300,000,000	0	299,977,270	0	299,977,270	99.99 %	22,730
521211 Belanja Bahan	53,550,000	0	53,550,000	0	53,550,000	100.00	0
008300. Bahan dan ATK	10,500,000	0	10,500,000	0	10,500,000	100.00	0
008301. Fotocopy	9,300,000	0	9,300,000	0	9,300,000	100.00	0
008302. Bahan peserta	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	31,200,000	0	31,200,000	0	31,200,000	100.00	0
008303. Honor Setingkat Pejabat Setingkat Menteri/yang disetarakan	20,400,000	0	20,400,000	0	20,400,000	100.00	0
008304. Honor praktisi	10,800,000	0	10,800,000	0	10,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	105,000,000	0	104,977,270	0	104,977,270	99.98 %	22,730
008305. Perjalanan Koordinasi, pelaksanaan dan pengawalan kegiatan	105,000,000	0	104,977,270	0	104,977,270	99.98 %	22,730
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	110,250,000	0	110,250,000	0	110,250,000	100.00	0
008306. Bantuan transport	33,750,000	0	33,750,000	0	33,750,000	100.00	0
008307. Paket fullday	76,500,000	0	76,500,000	0	76,500,000	100.00	0

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

\*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

## Lampiran 8

**MATRIKS PENANDAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN**  
**Program/Kegiatan Pemberdayaan untuk Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2023**

Kode Kegiatan	Kode Output	Kode Sub Output	Nama unit eselon I (Direktorat/Jenderal/Kedeputan)	SASARAN		LOKASI PELAKSANAAN		ANGGARAN	KOMPONEN PADAT KARYA	TENAGA KERJA		ANGGARAN (Rp)		REALISASI B12		%		
				Jumlah sasaran (isi hanya dengan angka)	Nama Satuan Sasaran (isi hanya dengan satuan)	Lokus_1 (Provinsi)	Lokus_2 (kabupaten)			Jumlah Anggaran dalam Rupiah	Program/Kegiatan terdapat komponen padat karya (Isi dengan Ya atau Tidak)	Orang	HOK	Fisik	Upah		Volume	Anggaran
		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			
				<b>3.325</b>	<b>Hektar</b>			<b>19.936.141.000</b>						<b>3.325</b>	<b>19.803.516.113</b>	<b>99,33</b>		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Aceh	Kab. Aceh Selatan	189.720.000	Ya	50	300	126.720.000	16.500.000	50 ha	189.720.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar		Kab. Bangka Belitung	107.480.000	Ya	50	300	49.980.000	30.000.000	50 ha	105.559.120	98,21		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	25,00	Hektar	Aceh	Kab. Bener Meriah	113.290.000	Ya	25	250	60.525.000	13.750.000	25 ha	113.285.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	100,00	Hektar	Bali	Kab. Buleleng	261.900.000	Ya	100	600	162.400.000	54.000.000	100 ha	260.292.000	99,39		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	25,00	Hektar	Jawa Barat	Kab. Garut	99.770.000	Ya	25	150	60.320.000	12.000.000	25 Ha	99.312.645	99,54		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	25,00	Hektar	Maluku Utara	Kab. Halmahera Barat	124.883.000	Ya	25	250	61.483.000	25.000.000	25 ha	124.883.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	197.165.000	Ya	50	250	141.765.000	25.000.000	50 ha	197.165.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	25,00	Hektar	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	116.883.000	Ya	25	250	61.483.000	25.000.000	25 ha	116.530.000	99,70		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Jawa Timur	Kab. Kediri	174.419.000	Ya	50	200	142.100.000	13.000.000	50 ha	173.585.000	99,52		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Maluku Utara	Kab. Kepulauan Sula	197.165.000	Ya	50	250	141.765.000	25.000.000	50 ha	197.165.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe	183.300.000	Ya	50	300	122.300.000	21.000.000	50 ha	183.300.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Selatan	168.220.000	Ya	50	300	115.720.000	21.000.000	50 ha	168.220.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar		Kab. Kulon Progo	110.680.000	Ya	50	200	60.600.000	17.000.000	50 ha	110.659.800	99,98		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	172.720.000	Ya	50	300	114.220.000	27.000.000	50 ha	172.535.720	99,89		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Jawa Tengah	Kab. Pemalang	163.720.000	Ya	50	300	116.720.000	19.500.000	50 ha	162.883.500	99,49		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Kalimantan Barat	Kab. Sambas	141.498.000	Ya	50	300	48.120.000	54.000.000	50 ha	136.944.900	96,78		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Kalimantan Selatan	Kab. Tabalong	113.325.000	Ya	50	250	59.175.000	23.750.000	50 ha	102.938.140	90,83		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50,00	Hektar	Bali	Kab. Tabanan	178.645.000	Ya	50	250	133.950.000	22.500.000	50 ha	167.714.942	93,88		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	100,00	Hektar	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	268.350.000	Ya	100	500	195.350.000	45.000.000	100 ha	249.482.000	92,97		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	25,00	Hektar	Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una Una	123.008.000	Ya	25	250	63.358.000	21.250.000	25 ha	123.008.000	100,00		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	175	Hektar	Provinsi Bali		761.925.000	tidak ada HOK	-	-	748.125.000	-	175 ha	761.185.320	99,90		
1779	RAI	003	Ditjen Perkebunan	77	Hektar	Provinsi Banten		360.745.000	tidak ada HOK	-	-	337.987.000	-	77 ha	360.574.300	99,95		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	150	Hektar	Provinsi DI Yogyakarta		844.493.000	tidak ada HOK	-	-	817.500.000	-	150 ha	843.730.000	99,91		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	200	Hektar	Provinsi Jawa Tengah		969.236.000	tidak ada HOK	-	-	945.375.000	-	200 ha	968.061.000	99,88		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	86	Hektar	Provinsi Nusa Tenggara Barat		390.223.000	tidak ada HOK	-	-	374.611.000	-	86 ha	389.903.000	99,92		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	150	Hektar	Provinsi Lampung		387.300.000	tidak ada HOK	-	-	375.300.000	-	150 ha	386.992.000	99,92		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	100	Hektar	Provinsi Sulawesi Selatan		468.700.000	tidak ada HOK	-	-	455.560.000	-	100 ha	468.577.800	99,97		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	125	Hektar	Provinsi Sulawesi Tenggara		555.634.000	tidak ada HOK	-	-	527.368.000	-	125 ha	555.311.800	99,94		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	Provinsi Sulawesi Utara		239.963.000	tidak ada HOK	-	-	226.763.000	-	50 ha	239.507.954	99,81		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	225	Hektar	Provinsi Sumatera Selatan		745.781.000	tidak ada HOK	-	-	719.189.000	-	225 ha	745.075.700	99,91		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Jawa Barat II		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	199.762.344	99,88		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Kalimantan Barat		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	199.064.144	99,53		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Nusa Tenggara Barat I		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	198.285.540	99,14		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Nusa Tenggara Barat II		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	199.665.977	99,83		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Aceh		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	199.055.875	99,53		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Sumatera Barat		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	197.578.064	98,79		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Jawa Tengah		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	197.431.156	98,72		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Jawa Timur		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	199.638.952	99,82		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	2 Kegiatan	Provinsi Maluku		200.000.000	tidak ada HOK	-	-	200.000.000	-	2 Kegiatan	199.758.328	99,88		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	1 Unit	BBPPTP Surabaya		600.000.000	tidak ada HOK	-	-	600.000.000	-	1 Unit	599.700.000	99,95		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	1	2 Unit	BBPPTP Medan		830.000.000	tidak ada HOK	-	-	830.000.000	-	2 Unit	828.500.000	99,82		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	1	1 Unit	BBPPTP Ambon		600.000.000	tidak ada HOK	-	-	600.000.000	-	1 Unit	599.550.500	99,93		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	1 Unit	BPTP Pontianak		600.000.000	tidak ada HOK	-	-	600.000.000	-	1 Unit	599.500.000	99,92		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	60	Hektar	BBPPTP Surabaya	Lombok Utara	340.800.000	tidak ada HOK	-	-	340.800.000	-	60 ha	339.600.000	99,65		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	60	Hektar	BBPPTP Surabaya	Bandung	324.870.000	tidak ada HOK	-	-	324.870.000	-	60 ha	324.360.000	99,84		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	60	Hektar	BBPPTP Surabaya	Cianjur	324.165.600	tidak ada HOK	-	-	324.165.600	-	60 ha	324.000.000	99,95		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Pasuruan	277.063.000	tidak ada HOK	-	-	277.063.000	-	50 ha	276.500.000	99,80		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Lumajang	278.025.000	tidak ada HOK	-	-	278.025.000	-	50 ha	277.200.000	99,70		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	120	Hektar	BBPPTP Surabaya	Probolinggo	485.053.500	tidak ada HOK	-	-	485.053.500	-	60 ha	484.140.000	99,81		
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	100	Hektar	BBPPTP Surabaya	Ponorogo	550.126.000	tidak ada HOK	-	-	550.126.000	-	50 ha	549.400.000	99,87		

Kode Kegiatan	Kode Output	Kode Sub Output	Nama unit eselon I (Direktorat Jenderal/Kedeputian)	SASARAN		LOKASI PELAKSANAAN		ANGGARAN	KOMPONEN PADAT KARYA	TENAGA KERJA		ANGGARAN (Rp)		REALISASI B12		%
				JUMLAH	SATUAN	Lokus_1 (Provinsi)	Lokus_2 (kabupaten)			Jumlah Anggaran dalam Rupiah	Program/Kegiatan terdapat komponen padat karya (Isi dengan Ya atau Tidak)	Orang	HOK	Fisik	Upah	
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Bondowoso	277.513.000	tidak ada HOK	-	-	277.513.000	-	50 ha	277.200.000	99,89
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Nganjuk	275.200.000	tidak ada HOK	-	-	275.200.000	-	50 ha	274.800.000	99,85
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Kediri	275.625.000	tidak ada HOK	-	-	275.625.000	-	50 ha	275.000.000	99,77
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Malang	277.375.000	tidak ada HOK	-	-	277.375.000	-	50 ha	276.900.000	99,83
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	60	Hektar	BBPPTP Surabaya	Lombok Barat	339.795.600	tidak ada HOK	-	-	339.795.600	-	60 ha	339.000.000	99,77
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Trenggalek	275.775.000	tidak ada HOK	-	-	275.775.000	-	50 ha	275.000.000	99,72
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Madiun	274.713.000	tidak ada HOK	-	-	274.713.000	-	50 ha	274.500.000	99,92
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Mojokerto	275.975.000	tidak ada HOK	-	-	275.975.000	-	50 ha	275.200.000	99,72
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Kediri	275.625.000	tidak ada HOK	-	-	275.625.000	-	50 ha	275.000.000	99,77
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	50	Hektar	BBPPTP Surabaya	Probolinggo	277.525.000	tidak ada HOK	-	-	277.525.000	-	50 ha	277.200.000	99,88
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	1 Kegiatan	BBPPTP Surabaya (Pengawasan)		594.775.300	tidak ada HOK	-	-	-	-	1 Kegiatan	549.258.255	92,35
1779	RAI	002	Ditjen Perkebunan	-	1 Kegiatan	DKI Jakarta (Pengawasan dan Pengambilan Sampel Pesnab)		576.000.000	tidak ada HOK	-	-	-	-	1 Kegiatan	567.664.337	98,55